



# BPSDMD PROVINSI JAWA TENGAH

Jl. Setia Budi No.201A, Srandol Kulon, Kec. Banyumanik  
Kota Semarang, Jawa Tengah. Kode pos 50263



# 2022



## LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN APBD



**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN  
PELAKSANAAN APBD  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2022**

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**

## DAFTAR ISI

### Halaman

I	Pernyataan Tanggung Jawab Pengguna Anggaran	
II	Laporan Realisasi Anggaran SKPD	
III	Neraca Komparatif SKPD	
IV	Laporan Operasional SKPD	
V	Laporan Perubahan Ekuitas SKPD	
VI	<b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b>	
<b>Bab 1</b>	<b>Pendahuluan</b>	1
	1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	1
	1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan	3
	1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan	4
<b>Bab 2</b>	<b>Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan</b>	6
	2.1. Ekonomi Makro	6
	2.2. Kebijakan Keuangan	7
<b>Bab 3</b>	<b>Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan</b>	10
	3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum	10
	3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan	12
<b>Bab 4</b>	<b>Kebijakan Akuntansi</b>	17
	4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD	17
	4.2. Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	17
	4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	25
	4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada Dalam SAP pada SKPD	26
<b>Bab 5</b>	<b>Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan</b>	28
	5.1. Penjelasan Pos – Pos Laporan Realisasi Anggaran	28
	5.1.1. Pendapatan	28
	5.1.2. Belanja	31
	5.2. Penjelasan Pos - Pos Neraca	38
	5.2.1 Aset	38
	5.3. Penjelasan Pos - Pos Laporan Operasional	71
	5.3.1. Pendapatan	71
	5.3.2. Beban	75
	5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas	84
<b>Bab 6</b>	<b>Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan</b>	87
<b>Bab 7</b>	<b>Penutup</b>	104
	<b>Lampiran Tambahan</b>	



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH**

Jalan Setiabudi Nomor 201 A Semarang Kode Pos 50263  
Telepon 024-7473066 Faksimile 024-7473701 Laman <http://www.bpsdmd.jatengprov.go.id>  
Surat Elektronik [bpsdmd@jatengprov.go.id](mailto:bpsdmd@jatengprov.go.id)

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan keuangan SKPD Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Neraca; (c) Laporan Operasional; (d) Laporan Perubahan Ekuitas; (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Semarang,



Drs. MOHAMAD AEF IRWANTO, M.Si.

NIP. 19680614 199001 1 001



**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	REFF	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	%	REALISASI 2021
1	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>					
2	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>					
3	Pajak Daerah		-	-		-
4	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)		-	-		-
5	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)		-	-		-
6	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)		-	-		-
7	Pajak Air Permukaan		-	-		-
8	Pajak Rokok		-	-		-
9	Retribusi Daerah		1.950.902.000,00	2.251.974.750,00	115,43	1.351.805.000,00
10	Retribusi Jasa Umum		-	-		-
11	Retribusi Jasa Usaha		1.950.902.000,00	2.251.974.750,00	115,43	1.351.805.000,00
12	Retribusi Perizinan Tertentu		-	-		-
13	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang		-	-		-
14	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN		-	-		-
15	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD		-	-		-
16	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta		-	-		-
17	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah		17.840.098.000,00	21.470.469.750,00	120,35	19.845.278.900,00
18	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan		-	-		-
19	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan		-	-		-
20	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan		-	-		-
21	Hasil Kerja Sama Daerah		-	-		-
22	Jasa Giro		-	-		-
23	Hasil Pengelolaan Dana Berqulir		-	-		-
24	Pendapatan Bunga		-	-		-
25	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah		-	-		-
26	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain		17.840.098.000,00	21.470.469.750,00	120,35	19.845.278.900,00
27	Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing		-	-		-
28	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		-	-		-
29	Pendapatan Denda Pajak Daerah		-	-		-
30	Pendapatan Denda Retribusi Daerah		-	-		-
31	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan		-	-		-
32	Pendapatan dari Penqembalian		-	-		-
33	Pendapatan BLUD		-	-		-
34	Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan		-	-		-
35	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)		-	-		-
36	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Berqulir		-	-		-
37	Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)		-	-		-
38	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah		-	-		-
39	Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf		-	-		-
40	<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah</b>		<b>19.791.000.000,00</b>	<b>23.722.444.500,00</b>	<b>119,86</b>	<b>21.197.083.900,00</b>
41						
42	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>					
43	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat		-	-		-
44	Dana Perimbangan		-	-		-
45	Dana Insentif Daerah (DID)		-	-		-
46	Pendapatan Transfer Antar Daerah		-	-		-
47	Pendapatan Bagi Hasil		-	-		-
48	Bantuan Keuangan		-	-		-
49	<b>Jumlah Pendapatan Transfer</b>		<b>-</b>	<b>-</b>		<b>-</b>
50						
51	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH</b>					
52	Pendapatan Hibah		-	-		-
53	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat		-	-		-
54	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya		-	-		-
55	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri		-	-		-
56	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri		-	-		-
57	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis		-	-		-
58	Dana Darurat		-	-		-
59	Dana Darurat		-	-		-
60	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan		-	-		-
61	Lain-lain Pendapatan		-	-		-
62	<b>Jumlah Lain-Lain Pendapatan yang Sah</b>		<b>-</b>	<b>-</b>		<b>-</b>
63						
64	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAERAH</b>		<b>19.791.000.000,00</b>	<b>23.722.444.500,00</b>	<b>119,86</b>	<b>21.197.083.900,00</b>
65						
66	<b>BELANJA DAERAH</b>					
67	<b>BELANJA OPERASI</b>					
68	Belanja Pegawai		26.951.248.000,00	26.947.385.329,00	99,99	25.618.542.040,00
69	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN		13.584.057.000,00	13.580.194.329,00	99,97	13.634.382.919,00
70	Belanja Tambahan Penghasilan ASN		12.889.711.000,00	12.889.711.000,00	100,00	11.984.159.121,00
71	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN		477.480.000,00	477.480.000,00	100,00	-

NO	URAIAN	REF	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	%	REALISASI 2021
72	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD		-	-		-
73	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH		-	-		-
74	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH		-	-		-
75	Belanja Pegawai BOS		-	-		-
76	Belanja Pegawai BLUD		-	-		-
77	Belanja Barang dan Jasa		38.890.319.000,00	36.701.707.879,00	94,37	25.356.158.022,00
78	Belanja Barang		9.255.225.000,00	8.825.569.681,00	95,36	5.026.556.548,00
79	Belanja Jasa		21.832.418.000,00	20.733.414.191,00	94,97	16.681.177.376,00
80	Belanja Pemeliharaan		2.340.879.000,00	2.315.593.337,00	98,92	2.189.946.386,00
81	Belanja Perjalanan Dinas		5.440.797.000,00	4.806.130.670,00	88,34	1.458.477.712,00
82	Belanja Barang dan/atau Jasa untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga		21.000.000,00	21.000.000,00	100,00	-
83	Belanja Barang dan Jasa BOP		-	-		-
84	Belanja Barang dan Jasa BOS		-	-		-
85	Belanja Barang dan Jasa BLUD		-	-		-
86	Belanja Bunga		-	-		-
87	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Pusat		-	-		-
88	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain		-	-		-
89	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		-	-		-
90	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		-	-		-
91	Belanja Bunga Utang Kepada Masyarakat (Obligasi)		-	-		-
92	Belanja Bunga Utang Pinjaman BLUD		-	-		-
93	Belanja Subsidi		-	-		-
94	Belanja Subsidi kepada BUMN		-	-		-
95	Belanja Subsidi kepada BUMD		-	-		-
96	Belanja Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta		-	-		-
97	Belanja Subsidi kepada Koperasi		-	-		-
98	Belanja Hibah		-	-		-
99	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat		-	-		-
100	Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya		-	-		-
101	Belanja Hibah kepada BUMN		-	-		-
102	Belanja Hibah kepada BUMD		-	-		-
103	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia		-	-		-
104	Belanja Hibah Dana BOS		-	-		-
105	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik		-	-		-
106	Belanja Bantuan Sosial		-	-		-
107	Belanja Bantuan Sosial kepada Individu		-	-		-
108	Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga		-	-		-
109	Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat		-	-		-
110	Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)		-	-		-
111	<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>65.841.567.000,00</b>	<b>63.649.093.208,00</b>	<b>96,67</b>	<b>50.974.700.062,00</b>
112						
113	<b>BELANJA MODAL</b>					
114	Belanja Modal Tanah		-	-		-
115	Belanja Modal Tanah		-	-		-
116	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		2.007.500.000,00	1.957.993.640,00	97,53	1.453.438.390,00
117	Belanja Modal Alat Besar		149.000.000,00	147.501.906,00	98,99	37.088.260,00
118	Belanja Modal Alat Angkutan		170.000.000,00	162.000.000,00	95,29	-
119	Belanja Modal Alat Benqkel dan Alat Ukur		27.200.000,00	26.868.660,00	98,78	-
120	Belanja Modal Alat Pertanian		-	-		-
121	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tanqqa		93.500.000,00	92.248.724,00	98,66	44.000.000,00
122	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar		1.309.500.000,00	1.278.849.750,00	97,66	1.053.415.730,00
123	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan		-	-		4.675.000,00
124	Belanja Modal Alat Laboratorium		-	-		-
125	Belanja Modal Alat Persenjataan		-	-		-
126	Belanja Modal Komputer		258.300.000,00	250.524.600,00	96,99	314.259.400,00
127	Belanja Modal Alat Eksplorasi		-	-		-
128	Belanja Modal Alat Penqgeboran		-	-		-
129	Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian		-	-		-
130	Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi		-	-		-
131	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja		-	-		-
132	Belanja Modal Alat Peraqa		-	-		-
133	Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi		-	-		-
134	Belanja Modal Rambu-rambu		-	-		-
135	Belanja Modal Peralatan Olahraga		-	-		-
136	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		-	-		-
137	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		-	-		-
138	Belanja Modal Gedung		-	-		-
139	Belanja Modal Monumen		-	-		-
140	Belanja Modal Banqunan Menara		-	-		-
141	Belanja Modal Tuqu Titik Kontrol/Pasti		-	-		-
142	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		-	-		-
143	Belanja Modal Jalan dan Jembatan		-	-		-
144	Belanja Modal Banqunan Air		-	-		-
145	Belanja Modal Instalasi		-	-		-
146	Belanja Modal Jaringan		-	-		-
147	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		-	-		-
148	Belanja Modal Bahan Perpustakaan		-	-		-
149	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga		-	-		-
150	Belanja Modal Hewan		-	-		-
151	Belanja Modal Biota Perairan		-	-		-
152	Belanja Modal Tanaman		-	-		-
153	Belanja Modal Barang Koleksi Non Budaya		-	-		-
154	Belanja Modal Aset Tetap Dalam Renovasi		-	-		-
155	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud		-	-		-

NO	URAIAN	REFF	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	%	REALISASI 2021
156	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		-	-		-
157	Belanja Modal Aset Lainnya		-	-		-
158	Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tak Berwujud		-	-		-
159	Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Lain-lain		-	-		-
160	<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>2.007.500.000,00</b>	<b>1.957.993.640,00</b>	<b>97,53</b>	<b>1.453.438.390,00</b>
161						
162	<b>BELANJA TAK TERDUGA</b>					
163	Belanja Tidak Terduga		-	-		-
164	Belanja Tidak Terduga		-	-		-
165	<b>Jumlah Belanja Tidak Terduga</b>		<b>-</b>	<b>-</b>		<b>-</b>
166						
167	<b>BELANJA TRANSFER</b>					
168	Belanja Bagi Hasil		-	-		-
169	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa		-	-		-
170	Belanja Bantuan Keuangan		-	-		-
171	Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi		-	-		-
172	Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota		-	-		-
173	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota		-	-		-
174	Belanja Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi		-	-		-
175	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa		-	-		-
176	<b>Jumlah Belanja Transfer</b>		<b>-</b>	<b>-</b>		<b>-</b>
177						
178	<b>JUMLAH BELANJA DAERAH</b>		<b>67.849.067.000,00</b>	<b>65.607.086.848,00</b>	<b>96,70</b>	<b>52.428.138.452,00</b>
179						
180	<b>SURPLUS/DEFISIT</b>		<b>(48.058.067.000,00)</b>	<b>(41.884.642.348,00)</b>	<b>87,15</b>	<b>(31.231.054.552,00)</b>
181						
182	<b>PEM PEMBIAYAAN DAERAH</b>					
183	<b>PE PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH</b>					
184	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya		-	-		-
185	Pelampauan Penerimaan PAD		-	-		-
186	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer		-	-		-
187	Pelampauan Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah		-	-		-
188	Pelampauan Penerimaan Pembiayaan		-	-		-
189	Penghematan Belanja		-	-		-
190	Kewajiban kepada Pihak Ketiga sampai dengan Akhir Tahun Belum terselesaikan		-	-		-
191	Sisa Dana Akibat Tidak Tercapainya Capaian Target Kinerja dan Sisa Dana Pengeluaran Pembiayaan		-	-		-
192	Sisa Belanja Lainnya		-	-		-
193	Pencairan Dana Cadangan		-	-		-
194	Pencairan Dana Cadangan		-	-		-
195	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		-	-		-
196	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)		-	-		-
197	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)		-	-		-
198	Penerimaan Pinjaman Daerah		-	-		-
199	Pinjaman Daerah dari Pemerintah Pusat		-	-		-
200	Pinjaman Daerah dari Pemerintah Daerah Lain		-	-		-
201	Pinjaman Daerah dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)		-	-		-
202	Pinjaman Daerah dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		-	-		-
203	Pinjaman Daerah dari Masyarakat		-	-		-
204	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah		-	-		-
205	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah kepada Pemerintah Pusat		-	-		-
206	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah kepada Pemerintah Daerah Lainnya		-	-		-
207	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada BUMD		-	-		-
208	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada BUMN		-	-		-
209	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Koperasi		-	-		-
210	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Masyarakat		-	-		-
211	Penerimaan Kembali Dana Berqulir kepada BLUD		-	-		-
212	Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan		-	-		-
213	Penerimaan Kembali Pinjaman BLUD		-	-		-
214	<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan</b>		<b>-</b>	<b>-</b>		<b>-</b>
215						
216	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH</b>					
217	Pembentukan Dana Cadangan		-	-		-
218	Pembentukan Dana Cadangan		-	-		-
219	Penyertaan Modal Daerah		-	-		-
220	Penyertaan Modal Daerah pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)		-	-		-
221	Penyertaan Modal Daerah pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)		-	-		-
222	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo		-	-		-
223	Pembayaran Pinjaman Daerah dari Pemerintah Pusat		-	-		-
224	Pembayaran Pinjaman dari Pemerintah Daerah Lain		-	-		-
225	Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)		-	-		-
226	Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		-	-		-
227	Pembayaran Pinjaman Daerah dari Masyarakat		-	-		-
228	Pemberian Pinjaman Daerah		-	-		-
229	Pemberian Pinjaman Daerah kepada Pemerintah Pusat		-	-		-
230	Pemberian Pinjaman Daerah kepada Pemerintah Daerah Lainnya		-	-		-

NO	URAIAN	REFF	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	%	REALISASI 2021
231	Pemberian Pinjaman Daerah kepada BUMD		-	-		-
232	Pemberian Pinjaman Daerah kepada BUMN		-	-		-
233	Pemberian Pinjaman Daerah kepada Koperasi		-	-		-
234	Pemberian Pinjaman Daerah kepada Masyarakat		-	-		-
235	Pemberian Pinjaman-Dana Bergulir kepada BLUD		-	-		-
236	Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan		-	-		-
237	Pinjaman BLUD		-	-		-
238	<b>Jumlah Pengeluaran Pembiayaan</b>		-	-		-
239						
240	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>		-	-		-
241						
242	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>		<b>(48.058.067.000,00)</b>	<b>(41.884.642.348,00)</b>	-	<b>(31.231.054.552,00)</b>

\* Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
 SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
 PROVINSI JAWA TENGAH  
  
 Drs. MOHAMAD ARIEF IRWANTO, M.Si.  
 Pembina Utama Madya  
 NIP. 19680614 199001 1 001





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**NERACA KOMPARATIF**  
**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
Per 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	REFF	2022	2021
1	<b>ASET</b>			
2	<b>ASET LANCAR</b>			
3	<b>Kas dan Setara Kas</b>		-	-
4	Kas di Kas Daerah		-	-
5	Kas di Bendahara Penerimaan		-	-
6	Kas di Bendahara Pengeluaran		-	-
7	Kas di BLUD		-	-
8	Kas Dana BOS		-	-
9	Kas Dana Kapitasi pada FKTP		-	-
10	Kas Lainnya		-	-
11	Setara Kas		-	-
12	Kas Dana Desa		-	-
13	<b>Investasi Jangka Pendek</b>		-	-
14	Investasi dalam Saham		-	-
15	Investasi dalam Deposito		-	-
16	Investasi dalam SUN		-	-
17	Investasi dalam SBI		-	-
18	Investasi dalam SPN		-	-
19	Investasi Jangka Pendek BLUD		-	-
20	<b>Piutang Pajak Daerah</b>		-	-
21	Piutang Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)		-	-
22	Piutang Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor		-	-
23	Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)		-	-
24	Piutang Pajak Air Permukaan		-	-
25	Piutang Pajak Rokok		-	-
26	Piutang Pajak Hotel		-	-
27	Piutang Pajak Restoran		-	-
28	Piutang Pajak Hiburan		-	-
29	Piutang Pajak Reklame		-	-
30	Piutang Pajak Penerangan Jalan		-	-
31	Piutang Pajak Parkir		-	-
32	Piutang Pajak Air Tanah		-	-
33	Piutang Pajak Sarang Burung Walet		-	-
34	Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan		-	-
35	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2)		-	-
36	Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)		-	-
37	<b>Piutang Retribusi Daerah</b>		-	-
38	Piutang Retribusi Jasa Umum		-	-
39	Piutang Retribusi Jasa Usaha		-	-
40	Piutang Retribusi Perizinan Tertentu		-	-
41	<b>Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan</b>		-	-
42	Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN		-	-
43	Piutang Bagian Laba yang dibagikan Kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD		-	-
44	Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta		-	-
45	<b>Piutang Lain-lain PAD yang Sah</b>		-	-
46	Piutang Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan		-	-
47	Piutang Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan		-	-
48	Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan		-	-
49	Piutang Hasil Kerja Sama Daerah		-	-
50	Piutang Jasa Giro		-	-
51	Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir		-	-
52	Piutang Pendapatan Bunga		-	-
53	Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah		-	-
54	Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain		-	-
55	Piutang Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing		-	-
56	Piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		-	-
57	Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah		-	-
58	Piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah		-	-
59	Piutang Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan		-	-
60	Piutang Pendapatan dari Pengembalian		-	-
61	Piutang Pendapatan BLUD		-	-

NO	URAIAN	REFF	2022	2021
62	Piutang Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan		-	-
63	Piutang Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)		-	-
64	Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir		-	-
65	Piutang Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)		-	-
66	Piutang Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah		-	-
67	Piutang Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf		-	-
68	<b>Piutang Transfer Pemerintah Pusat</b>		-	-
69	Piutang Dana Perimbangan		-	-
70	Piutang Dana Insentif Daerah (DID)		-	-
71	Piutang Dana Otonomi Khusus dan Tambahan Infrastruktur		-	-
72	Piutang Dana Keistimewaan		-	-
73	Piutang Dana Desa		-	-
74	<b>Piutang Transfer Antar Daerah</b>		-	-
75	Piutang Bagi Hasil		-	-
76	Piutang Bantuan Keuangan		-	-
77	<b>Piutang Lainnya</b>		-	-
78	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang		-	-
79	Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang		-	-
80	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran		-	-
81	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		-	-
82	Uang Muka		-	-
83	<b>Penyisihan Piutang</b>		-	-
84	Penyisihan Piutang Pendapatan		-	-
85	Penyisihan Piutang Lainnya		-	-
86	<b>Beban Dibayar Dimuka</b>		<b>11.018.264,70</b>	<b>10.304.819,39</b>
87	Beban Dibayar Dimuka		11.018.264,70	10.304.819,39
88	Beban Dibayar Dimuka-Sewa		-	-
89	<b>Persediaan</b>		<b>102.935.819,00</b>	<b>173.082.066,00</b>
90	Barang Pakai Habis		102.935.819,00	173.082.066,00
91	Barang Tak Habis Pakai		-	-
92	Barang Bekas Dipakai		-	-
93	<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>113.954.083,70</b>	<b>183.386.885,39</b>
94				
95	<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>			
96	<b>Investasi Jangka Panjang Non Permanen</b>			
97	Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara		-	-
98	Investasi kepada Badan Usaha Milik Daerah		-	-
99	Investasi dalam Obligasi		-	-
100	Investasi dalam Proyek Pembangunan		-	-
101	Dana Bergulir		-	-
102	<b>Investasi Jangka Panjang Permanen</b>			
103	Penyertaan Modal		-	-
104	Investasi-Pemberian Pinjaman Daerah		-	-
105	<b>JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG</b>			
106				
107	<b>ASET TETAP</b>			
108	<b>Tanah</b>		<b>124.074.000.000,00</b>	<b>124.074.000.000,00</b>
109	Tanah		124.074.000.000,00	124.074.000.000,00
110	<b>Peralatan dan Mesin</b>		<b>36.236.079.862,00</b>	<b>34.601.047.409,00</b>
111	Alat Besar		2.615.706.986,00	2.567.467.580,00
112	Alat Angkutan		2.795.029.838,00	2.633.029.838,00
113	Alat Bengkel dan Alat Ukur		15.328.500,00	12.331.500,00
114	Alat Pertanian		15.800.000,00	15.800.000,00
115	Alat Kantor dan Rumah Tangga		20.550.500.420,00	19.411.301.536,00
116	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar		4.007.349.198,00	3.746.253.848,00
117	Alat Kedokteran dan Kesehatan		249.576.000,00	249.576.000,00
118	Alat Laboratorium		527.297.600,00	527.297.600,00
119	Alat Persenjataan		-	-
120	Komputer		5.150.221.600,00	5.128.719.787,00
121	Alat Eksplorasi		-	-
122	Alat Pengeboran		-	-
123	Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian		-	-
124	Alat Bantu Eksplorasi		-	-
125	Alat Keselamatan Kerja		-	-
126	Alat Peraga		-	-
127	Peralatan Proses/Produksi		-	-
128	Rambu-rambu		35.310.000,00	35.310.000,00
129	Peralatan Olahraga		273.959.720,00	273.959.720,00
130	<b>Gedung dan Bangunan</b>		<b>56.767.759.535,00</b>	<b>56.767.759.535,00</b>
131	Bangunan Gedung		55.056.289.385,00	55.056.289.385,00
132	Monumen		-	-
133	Bangunan Menara		-	-
134	Tugu Titik Kontrol/Pasti		1.711.470.150,00	1.711.470.150,00
135	<b>Jalan, Irigasi, dan Jaringan</b>		<b>3.354.362.050,00</b>	<b>3.354.362.050,00</b>
136	Jalan dan Jembatan		2.302.885.500,00	2.302.885.500,00
137	Bangunan Air		93.269.000,00	93.269.000,00
138	Instalasi		762.275.550,00	762.275.550,00
139	Jaringan		195.932.000,00	195.932.000,00
140	<b>Aset Tetap Lainnya</b>		<b>694.100.800,00</b>	<b>694.100.800,00</b>
141	Bahan Perpustakaan		486.841.350,00	486.841.350,00
142	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga		164.956.250,00	164.956.250,00
143	Hewan		-	-
144	Biota Perairan		-	-

NO	URAIAN	REFF	2022	2021
145	Tanaman		42.303.200,00	42.303.200,00
146	Barang Koleksi Non Budaya		-	-
147	Aset Tetap Dalam Renovasi		-	-
148	<b>Konstruksi dalam Pengerjaan</b>		-	-
149	Konstruksi dalam Pengerjaan		-	-
150	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah		-	-
151	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan dan Mesin		-	-
152	Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan		-	-
153	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi		-	-
154	Konstruksi Dalam Pengerjaan Aset Tetap Lainnya		-	-
155	<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>(67.933.281.913,42)</b>	<b>(65.616.478.732,95)</b>
156	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		(32.311.006.427,04)	(31.123.960.073,84)
157	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		(33.055.869.663,88)	(31.976.659.475,36)
158	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi		(2.566.405.822,50)	(2.515.859.183,75)
159	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya		-	-
160	<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>153.193.020.333,58</b>	<b>153.874.791.061,05</b>
161				
162	<b>DANA CADANGAN</b>			
163	<b>Dana Cadangan</b>		-	-
164	Dana Cadangan		-	-
165	<b>JUMLAH DANA CADANGAN</b>		-	-
166				
167	<b>ASET LAINNYA</b>			
168	<b>Tagihan Jangka Panjang</b>		-	-
169	Tagihan Penjualan Angsuran		-	-
170	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		-	-
171	<b>Kemitraan dengan Pihak Ketiga</b>		-	-
172	Kemitraan dengan Pihak Ketiga		-	-
173	<b>Aset Tak Berwujud</b>		<b>614.504.437,00</b>	<b>293.434.750,00</b>
174	Aset Tak Berwujud		614.504.437,00	293.434.750,00
175	<b>Aset Lain-lain</b>		<b>4.447.572.305,00</b>	<b>4.447.572.305,00</b>
176	Aset Lain-Lain		4.447.572.305,00	4.447.572.305,00
177	<b>Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud</b>		<b>(547.468.603,67)</b>	<b>(135.197.062,50)</b>
178	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(547.468.603,67)	(135.197.062,50)
179	<b>Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya</b>		<b>(4.162.967.505,00)</b>	<b>(4.162.967.505,00)</b>
180	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		(4.162.967.505,00)	(4.162.967.505,00)
181	<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		<b>351.640.633,33</b>	<b>442.842.487,50</b>
182				
183	<b>JUMLAH ASET</b>		<b>153.658.615.050,61</b>	<b>154.501.020.433,94</b>
184				
185	<b>KEWAJIBAN</b>			
186	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
187	<b>Utang Perhitungan Pihak Ketiga</b>		-	-
188	Utang Taspen		-	-
189	Utang Iuran Jaminan Kesehatan		-	-
190	Utang Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja		-	-
191	Utang Iuran Jaminan Kematian		-	-
192	Utang PPh Pusat		-	-
193	Utang PPN Pusat		-	-
194	Utang Taperum		-	-
195	Utang Iuran Wajib Pegawai		-	-
196	Utang Pihak Ketiga Lainnya		-	-
197	<b>Utang Bunga</b>		-	-
198	Utang Bunga kepada Pemerintah Pusat		-	-
199	Utang Bunga kepada Pemerintah Daerah Lain		-	-
200	Utang Bunga kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		-	-
201	Utang Bunga kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank		-	-
202	Utang Bunga kepada Masyarakat		-	-
203	Utang Bunga melalui BLUD		-	-
204	<b>Utang Pinjaman Jangka Pendek</b>		-	-
205	Utang Pinjaman dari Pemerintah Daerah		-	-
206	Utang Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)		-	-
207	Utang Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		-	-
208	Utang Pinjaman BLUD		-	-
209	<b>Bagian Lancar Utang Jangka Panjang</b>		-	-
210	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dari Pemerintah Pusat		-	-
211	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		-	-
212	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		-	-
213	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dari Masyarakat		-	-
214	Bagian Lancar Utang Jangka Pendek melalui BLUD		-	-
215	<b>Pendapatan Dibayar Dimuka</b>		-	-
216	Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III		-	-
217	Uang Muka Penjualan Produk Pemda Dari Pihak III		-	-
218	Uang Muka Lelang Penjualan Aset Daerah		-	-
219	Pendapatan Diterima Dimuka-Belanja Sewa		-	-
220	<b>Utang Belanja</b>		-	-
221	Utang Belanja Pegawai		-	-
222	Utang Belanja Barang dan Jasa		-	-
223	Utang Belanja Bunga		-	-
224	Utang Belanja Subsidi		-	-
225	Utang Belanja Hibah		-	-
226	Utang Belanja Modal Tanah		-	-
227	Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin		-	-
228	Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan		-	-

NO	URAIAN	REFF	2022	2021
229	Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi		-	-
230	Utang Belanja Aset Tetap Lainnya		-	-
231	Utang Belanja Tidak Terduga		-	-
232	Utang Belanja Bagi Hasil		-	-
233	Utang Belanja Bantuan Keuangan		-	-
234	Utang Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud		-	-
235	Utang Belanja Modal Aset Lainnya BLUD		-	-
236	<b>Utang Jangka Pendek Lainnya</b>		-	-
237	Utang Kelebihan Pembayaran PAD		-	-
238	Utang Kelebihan Pembayaran Transfer		-	-
239	Utang Kelebihan Pembayaran Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah		-	-
240	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		-	-
241				
242	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
243	<b>Utang kepada Pemerintah Pusat</b>		-	-
244	Utang atas Penerusan Pinjaman Dalam Negeri		-	-
245	Utang atas Penerusan Pinjaman Luar Negeri		-	-
246	Sumber Lainnya sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		-	-
247	<b>Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)</b>		-	-
248	Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-BUMN		-	-
249	Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-BUMD		-	-
250	Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-Swasta		-	-
251	<b>Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)</b>		-	-
252	Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMN		-	-
253	Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMD		-	-
254	Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-Swasta		-	-
255	<b>Utang kepada Masyarakat</b>		-	-
256	Obligasi		-	-
257	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		-	-
258				
259	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		-	-
260				
261	<b>EKUITAS</b>			
262	<b>EKUITAS</b>		111.773.972.702,61	123.269.965.881,94
263	Ekuitas		154.501.020.433,94	155.850.087.453,41
264	Surplus/Defisit-LO		(42.727.047.731,33)	(32.580.121.571,47)
265	<b>Ekuitas SAL</b>		-	-
266	Estimasi Pendapatan		-	-
267	Estimasi Penerimaan Pembiayaan		-	-
268	Apropriasi Belanja		-	-
269	Apropriasi Pengeluaran Pembiayaan		-	-
270	Estimasi Perubahan SAL		-	-
271	Surplus/Defisit-LRA		-	-
272	<b>Ekuitas untuk Dikonsolidasikan</b>		41.884.642.348,00	31.231.054.552,00
273	RK PPKD		41.884.642.348,00	31.231.054.552,00
274	<b>JUMLAH EKUITAS</b>		153.658.615.050,61	154.501.020.433,94
275				
276	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>		153.658.615.050,61	154.501.020.433,94

\*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
 Per 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	REF	2022	2021	Kenaikan/(Penurunan)	%
1	<b>PENDAPATAN - LO</b>					
2	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH - LO</b>					
3	Pendapatan Pajak Daerah - LO		-	-	-	
4	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) - LO		-	-	-	
5	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) - LO		-	-	-	
6	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) - LO		-	-	-	
7	Pajak Air Permukaan - LO		-	-	-	
8	Pajak Rokok - LO		-	-	-	
9	Pendapatan Retribusi Daerah - LO		2.251.974.750,00	1.351.805.000,00	900.169.750,00	66,59
10	Retribusi Jasa Umum - LO		-	-	-	
11	Retribusi Jasa Usaha - LO		2.251.974.750,00	1.351.805.000,00	900.169.750,00	66,59
12	Retribusi Perizinan Tertentu - LO		-	-	-	
13	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan - LO		-	-	-	
14	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN - LO		-	-	-	
15	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD - LO		-	-	-	
16	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Swasta-LO		-	-	-	
17	Lain-Lain PAD yang Sah - LO		21.470.469.750,00	19.845.278.900,00	1.625.190.850,00	8,19
18	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan - LO		-	-	-	
19	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan - LO		-	-	-	
20	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan - LO		-	-	-	
21	Hasil Kerja Sama Daerah - LO		-	-	-	
22	Jasa Giro - LO		-	-	-	
23	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir - LO		-	-	-	
24	Pendapatan Bunga - LO		-	-	-	
25	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah - LO		-	-	-	
26	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain - LO		21.470.469.750,00	19.845.278.900,00	1.625.190.850,00	8,19
27	Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing - LO		-	-	-	
28	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO		-	-	-	
29	Pendapatan Denda Pajak Daerah - LO		-	-	-	
30	Pendapatan Denda Retribusi Daerah - LO		-	-	-	
31	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LO		-	-	-	
32	Pendapatan dari Pengembalian - LO		-	-	-	
33	Pendapatan BLUD - LO		-	-	-	
34	Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan - LO		-	-	-	
35	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) - LO		-	-	-	
36	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir - LO		-	-	-	
37	Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht) - LO		-	-	-	
38	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah - LO		-	-	-	
39	Pendapatan Zakat - LO		-	-	-	
40	<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah - LO</b>		<b>23.722.444.500,00</b>	<b>21.197.083.900,00</b>	<b>2.525.360.600,00</b>	<b>11,91</b>
41						
42	<b>PENDAPATAN TRANSFER - LO</b>					
43	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat- LO		-	-	-	
44	Dana Perimbangan- LO		-	-	-	
45	Dana Insentif Daerah (DID)- LO		-	-	-	
46	Pendapatan Transfer Antar Daerah- LO		-	-	-	
47	Pendapatan Bagi Hasil- LO		-	-	-	
48	Bantuan Keuangan- LO		-	-	-	
49	<b>Jumlah Pendapatan Transfer - LO</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
50						
51	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH - LO</b>					
52	Pendapatan Hibah- LO		-	39.876.000,00	(39.876.000,00)	(100,00)
53	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat- LO		-	39.876.000,00	(39.876.000,00)	(100,00)
54	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya- LO		-	-	-	
55	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri- LO		-	-	-	
56	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri- LO		-	-	-	
57	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis- LO		-	-	-	
58	Dana Darurat- LO		-	-	-	
59	Dana Darurat- LO		-	-	-	
60	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan- LO		-	-	-	
61	Lain-lain Pendapatan- LO		-	-	-	
62	<b>Jumlah Lain-Lain Pendapatan Yang Sah - LO</b>		<b>-</b>	<b>39.876.000,00</b>	<b>(39.876.000,00)</b>	<b>(100,00)</b>
63						
64	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAERAH -LO</b>		<b>23.722.444.500,00</b>	<b>21.236.959.900,00</b>	<b>2.485.484.600,00</b>	<b>11,70</b>
65						

66	<b>BEBAN</b>				
67	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				
68	Beban Pegawai	26.947.385.329,00	25.618.542.040,00	1.328.843.289,00	5,19
69	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	13.580.194.329,00	13.634.382.919,00	(54.188.590,00)	(0,40)
70	Beban Tambahan Penghasilan ASN	12.889.711.000,00	11.984.159.121,00	905.551.879,00	7,56
71	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	477.480.000,00	-	477.480.000,00	
72	Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	-	-	-	
73	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-	-	-	
74	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-	-	-	
75	Beban Gaji dan Tunjangan MRP	-	-	-	
76	Beban Pegawai BOS	-	-	-	
77	Beban Pegawai BLUD	-	-	-	
78	Beban Barang dan Jasa	36.771.140.680,69	25.386.602.699,44	11.384.537.981,25	44,84
79	Beban Barang	8.895.715.928,00	5.051.280.482,00	3.844.435.446,00	76,11
80	Beban Jasa	20.732.700.745,69	16.686.898.119,44	4.045.802.626,25	24,25
81	Beban Pemeliharaan	2.315.593.337,00	2.189.946.386,00	125.646.951,00	5,74
82	Beban Perjalanan Dinas	4.806.130.670,00	1.458.477.712,00	3.347.652.958,00	229,53
83	Beban Barang dan/atau Jasa untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	21.000.000,00	-	21.000.000,00	
84	Beban Barang dan Jasa BOP	-	-	-	
85	Beban Barang dan Jasa BOS	-	-	-	
86	Beban Bunga	-	-	-	
87	Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Pusat	-	-	-	
88	Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain	-	-	-	
89	Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	-	-	-	
90	Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	-	-	-	
91	Beban Bunga Utang Kepada Masyarakat (Obligasi)	-	-	-	
92	Beban Bunga Utang Pinjaman BLUD	-	-	-	
93	Beban Subsidi	-	-	-	
94	Beban Subsidi kepada BUMN	-	-	-	
95	Beban Subsidi kepada BUMD	-	-	-	
96	Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	-	-	-	
97	Beban Subsidi kepada Koperasi	-	-	-	
98	Beban Hibah	-	-	-	
99	Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	-	-	-	
100	Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	
101	Beban Hibah kepada BUMN	-	-	-	
102	Beban Hibah kepada BUMD	-	-	-	
103	Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-	-	-	
104	Beban Hibah Dana BOS	-	-	-	
105	Beban Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	-	-	-	
106	Beban Bantuan Sosial	-	-	-	
107	Beban Bantuan Sosial kepada Individu	-	-	-	
108	Beban Bantuan Sosial kepada Keluarga	-	-	-	
109	Beban Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	-	-	-	
110	Beban Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	-	-	-	
111	Beban Penyisihan Piutang	-	-	-	
112	Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	-	-	-	
113	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	-	-	-	
114	Beban Penyisihan Piutang hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	
115	Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	-	-	-	
116	Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-	-	
117	Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah	-	-	-	
118	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-	
119	Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.727.210.370,59	2.780.128.398,69	(52.918.028,10)	(1,90)
120	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.506.251.689,15	1.632.018.842,24	(125.767.153,09)	(7,71)
121	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.079.210.188,52	1.089.825.855,20	(10.615.666,68)	(0,97)
122	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	50.546.638,75	50.546.638,75	-	-
123	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	
124	Beban Penyusutan Aset Lainnya	-	-	-	
125	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	91.201.854,17	7.737.062,50	83.464.791,67	1.078,77
126	Beban Lain-Lain	1.891.500,00	31.808.333,34	(29.916.833,34)	(94,05)
127	Beban Lain-Lain	1.891.500,00	31.808.333,34	(29.916.833,34)	(94,05)
128	<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>66.447.627.880,28</b>	<b>53.817.081.471,47</b>	<b>12.630.546.408,81</b>	<b>23,47</b>
129					
130					
131	<b>BEBAN TRANSFER</b>				
132	Beban Bagi Hasil	-	-	-	
133	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	-	-	-	
134	Beban Bantuan Keuangan	-	-	-	
135	Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi	-	-	-	
136	Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-	
137	Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	-	-	-	
138	Beban Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi	-	-	-	
139	Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	-	-	-	
140	<b>Jumlah Beban Transfer</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
141					
142	<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>66.447.627.880,28</b>	<b>53.817.081.471,47</b>	<b>12.630.546.408,81</b>	<b>23,47</b>
143					
144	<b>SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASIONAL</b>	<b>(42.725.183.380,28)</b>	<b>(32.580.121.571,47)</b>	<b>(10.145.061.808,81)</b>	<b>31,14</b>
145					
146	<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>				

147	<b>SURPLUS NON OPERASIONAL</b>				
148	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	-	-	-	
149	Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	
150	Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	
151	Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang- LO	-	-	-	
152	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	-	-	-	
153	Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO	-	-	-	
154	Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-	-	-	
155	Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO	-	-	-	
156	Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO	-	-	-	
157	Surplus dari Kegiatan Non Operasi Lainnya - LO	-	-	-	
158	Surplus dari Kegiatan Non Operasi Lainnya - LO	-	-	-	
159	Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek-LO	-	-	-	
160	<b>Jumlah Surplus Non Operasional</b>	-	-	-	
161					
162	<b>DEFISIT NON OPERASIONAL</b>				
163	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	-	-	-	
164	Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	-	-	-	
165	Defisit Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	
166	Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO	-	-	-	
167	Defisit Penghapusan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	
168	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	-	-	-	
169	Defisit Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO	-	-	-	
170	Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-	-	-	
171	Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO	-	-	-	
172	Defisit dari Kegiatan Non Operasi Lainnya - LO	1.864.351,05	-	1.864.351,05	
173	Defisit dari Kegiatan Non Operasi Lainnya - LO	1.864.351,05	-	1.864.351,05	
174	Defisit Pelepasan Investasi Jangka Pendek-LO	-	-	-	
175	<b>Jumlah Defisit Non Operasional</b>	<b>1.864.351,05</b>	<b>-</b>	<b>1.864.351,05</b>	
176					
177	<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>(1.864.351,05)</b>	<b>-</b>	<b>(1.864.351,05)</b>	
178					
179	<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(42.727.047.731,33)</b>	<b>(32.580.121.571,47)</b>	<b>(10.146.926.159,86)</b>	<b>31,14</b>
180					
181	<b>POS LUAR BIASA</b>				
182	<b>BEBAN LUAR BIASA</b>				
183	Beban Luar Biasa	-	-	-	
184	Beban Tidak Terduga	-	-	-	
185	Beban Luar Biasa Lainnya	-	-	-	
186	<b>JUMLAH BEBAN LUAR BIASA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
187					
188	<b>JUMLAH POS LUAR BIASA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
189					
190	<b>SURPLUS/DEFISIT LAPORAN OPERASIONAL</b>	<b>(42.727.047.731,33)</b>	<b>(32.580.121.571,47)</b>	<b>(10.146.926.159,86)</b>	<b>31,14</b>

\* Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH

  
Drs. MOHAMAD ARIEF IRWANTO, M.Si.  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19680614 199001 1 001





**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**

Periode Tanggal Laporan : 01 Januari 2022 s.d. 31 Desember 2022

NO	URAIAN	2022	2021
1	<b>Ekuitas Awal</b>	<b>154.501.020.433,94</b>	<b>155.913.885.703,41</b>
2	<b>Surplus/Defisit-LO</b>	<b>(42.727.047.731,33)</b>	<b>(32.580.121.571,47)</b>
3	<b>RK PPKD</b>	<b>41.884.642.348,00</b>	<b>31.231.054.552,00</b>
4	<b>Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Me</b>	<b>-</b>	<b>(63.798.250,00)</b>
4.1	<b>Koreksi/Penyesuaian Kas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas PPKD		
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas Bendahara Pengeluaran		
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas Bendahara Penerimaan		
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas BLUD		
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Setara kas		
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas Bendahara Sekolah		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas Bendahara Pengeluaran		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas Bendahara Penerimaan		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas BLUD		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas Bendahara Sekolah		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Setara kas		
4.2	<b>Koreksi/Penyesuaian Piutang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Pajak		
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Retribusi		
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Lainnya		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Pajak		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Retribusi		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Lainnya		
4.3	<b>Koreksi/Penyesuaian Penyisihan Piutang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyisihan Piutang		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyisihan Piutang		
4.4	<b>Koreksi/Penyesuaian Persediaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Persediaan		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Persediaan		
4.5	<b>Koreksi/Penyesuaian Investasi Non Permanen</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Investasi Non Permanen		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang investasi Non Permanen		
4.6	<b>Koreksi/Penyesuaian Penyisihan Investasi Non Permanen</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyisihan Investasi Non Permanen		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyisihan Investasi Non Permanen		
4.7	<b>Koreksi/Penyesuaian Investasi Permanen</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Investasi Permanen		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang investasi Permanen		
4.8	<b>Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap</b>	<b>-</b>	<b>(229.773.000,00)</b>

	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Belanja Tidak Terduga		
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD		
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi antar Aset Tetap		
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi dari Aset Lainnya		
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Penilaian Aset Tetap		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap ke Aset Ekstrakontable		-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi antar Aset Tetap		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi ke Aset Lainnya		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap dari Mutasi Belanja Tidak Terduga		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Penilaian Aset Tetap		(229.773.000,00)
4.9	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyusutan		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyusutan		
4.10	Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tak Berwujud		165.974.750,00
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Koreksi		
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Mutasi dari Aset Tetap		
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklas Pemanfaatan		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tak Berwujud		(165.974.750,00)
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Mutasi ke Aset Tetap		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Koreksi		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Koreksi		
4.11	Koreksi/Penyesuaian Amortisasi	-	165.974.750,00
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Amortisasi		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Amortisasi		165.974.750,00
4.12	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan Aset Lainnya	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyusutan		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyusutan		
4.13	Koreksi/Penyesuaian Hutang Belanja Pegawai	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Hutang		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Hutang		
4.14	Koreksi/Penyesuaian Hutang Belanja Barang dan Jasa	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Hutang		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Hutang		
4.15	Koreksi/Penyesuaian Lain-Lain	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Lain-Lain		
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Lain-Lain		
5	<b>Ekuitas Akhir</b>		<b>153.658.615.050,61      154.501.020.433,94</b>

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
 SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
 PROVINSI JAWA TENGAH**

  
**Drs. MOHAMAD ARIEF IRWANTO, M.Si.**  
**Pembina Utama Madya**  
**NP. 19680614 199001 1 001**





## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Tujuan umum disusun laporan keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Secara spesifik tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:

##### a) Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

##### b) Manajemen

Membantu pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana.

##### c) Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatan pada peraturan perundangan.

##### d) Keseimbangan Antargenerasi (*Intergenerational equity*)

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

##### e) Evaluasi Kinerja

Mengevaluasi kinerja BPSDMD Provinsi Jawa Tengah, terutama dalam penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

Pelaporan keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna anggaran dalam menilai

akuntabilitas dan membuat keputusan baik memberikan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.

- a) Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.
- b) Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
- c) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya.
- d) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan, entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periodepelaporan.

Tujuan umum penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas entitas akuntansi dengan:

- a. menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah;
- b. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah;
- c. menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d. menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e. menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- f. menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan; dan
- g. menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas akuntansi dalam mendanai aktivitasnya.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai belanja, aset, kewajiban, ekuitas dana Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Tengah sebagai suatu entitas akuntansi. Laporan keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Tengah terdiri dari :

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

LRA merupakan komponen laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA, dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya. Informasi tersebut berguna bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas pelaporan terhadap anggaran.

b. Neraca

Neraca merupakan komponen laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu.

c. Laporan Operasional (LO)

LO merupakan laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas akuntansi yang terceminan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas akuntansi yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

d. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

LPE merupakan komponen laporan keuangan yang menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos ekuitas awal, surplus/defisit LO pada periode bersangkutan, koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, dan ekuitas akhir.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)

CaLK merupakan komponen laporan keuangan yang meliputi penjelasan, daftar rincian dan/atau analisis laporan keuangan dan pos-pos yang disajikan dalam LRA, Neraca, LO, dan LPE. CaLK juga penyajian informasi yang diharuskan atau dianjurkan oleh SAP serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian kewajaran laporan keuangan, seperti kewajiban kontinjensi dan/atau komitmen-komitmen lainnya.

## 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Pelaporan keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang keuangan pemerintah Daerah antara lain:

- a. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 khususnya bagian yang mengatur keuangan negara;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah dan Daerah;
- f. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana

diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah;
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- k. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 62 Tahun 2020 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- l. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 75 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- m. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 88 Tahun 2018 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah;
- n. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 37 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022;
- o. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 903/0018086/2022 Tanggal 11 November 2022 tentang Percepatan Pelaksanaan APBD dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022

### 1.3. **Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Daerah Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan, maka sistematika isi catatan atas Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

- I Pernyataan Tanggung Jawab Pengguna Anggaran
- II Laporan Realisasi Anggaran SKPD
- III Neraca Komparatif SKPD
- IV Laporan Operasional SKPD
- V Laporan Perubahan Ekuitas SKPD
- VI **Catatan Atas Laporan Keuangan**

#### **Bab 1 Pendahuluan**

- 1.4. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

- 1.5. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.6. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

**Bab 2      Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan**

- 2.3. Ekonomi Makro
- 2.4. Kebijakan Keuangan

**Bab 3      Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan**

- 3.3. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum
- 3.4. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

**Bab 4      Kebijakan Akuntansi**

- 4.5. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD
- 4.6. Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.7. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.8. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada Dalam SAP pada SKPD

**Bab 5      Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan**

- 5.5. Penjelasan Pos – Pos Laporan Realisasi Anggaran
  - 5.1.3. Pendapatan
  - 5.1.4. Belanja
- 5.6. Penjelasan Pos - Pos Neraca
  - 5.2.2. Aset
  - 5.2.3. Kewajiban
  - 5.2.4. Ekuitas Dana
- 5.7. Penjelasan Pos - Pos Laporan Operasional
  - 5.3.3. Pendapatan
  - 5.3.4. Beban
  - 5.3.5. Surplus Defisit Non Operasional
- 5.8. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

**Bab 6      Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan**

**Bab 7      Penutup**

**Lampiran Tambahan**



## **BAB 2**

# **EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD SKPD**

## BAB 2

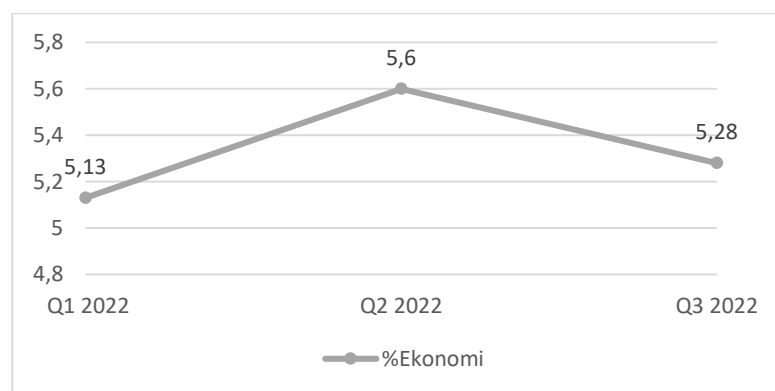
### EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD SKPD

#### 2.1. Ekonomi Makro

Indikator Makro atau data statistik lain yang mempengaruhi OPD dalam merumuskan strategi, menyusun anggaran serta mengambil kebijakan/keputusan dilengkapi dengan tabel atau grafik yang mencerminkan data tersebut. Proyeksi pendapatan, belanja, dan pembiayaan tersebut akan dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan serta perubahan terhadap asumsi makro ekonomi, harga minyak, nilai tukar rupiah, inflasi, dan perkembangan situasi serta kondisi ekonomi global, nasional, dan regional. Dikutip dari Badan Pusat Statistik, Besar perekonomian Jawa Tengah pada Triwulan III-2022 berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp396.643,77 miliar dan atas dasar harga konstan (ADHK) 2010 mencapai Rp264.862,50 miliar.

Tabel 2.1

#### Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Ekonomi Jawa Tengah Triwulan III-2022 tumbuh sebesar 5,28 persen (y-on-y), melambat dari capaian Triwulan II-2022 yang tumbuh sebesar 5,66 persen (y-on-y). Pertumbuhan didorong oleh hampir semua lapangan usaha, dengan pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Transportasi dan Perdagangan yang tumbuh sebesar 98,53 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen yang mengalami kenaikan paling tinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa (termasuk Ekspor Antar Daerah) sebesar 17,05 persen. Secara struktur, lapangan usaha Industri Pengolahan mendominasi struktur ekonomi Jawa Tengah pada Triwulan III-2022 dengan kontribusi sebesar 33,40 persen, sedangkan dari sisi pengeluaran didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) dengan kontribusi sebesar 58,42 persen. Kondisi ekonomi makro lain yang perlu diperhatikan yaitu inflasi, stabilitas keuangan, dan perkembangan indikator sistem pembayaran di Jawa Tengah. Inflasi Provinsi Jawa Tengah triwulan II 2022 tercatat sebesar 4,97% (yoy), meningkat dibanding Q2 2022 (Bank Indonesia, 2022). Seluruh kota pantauan inflasi di Jawa Tengah mencatatkan kenaikan inflasi dengan kenaikan tertinggi terjadi di Kota Surakarta. Kenaikan tekanan inflasi pada triwulan laporan terutama didorong oleh Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau; Kelompok Transportasi; serta Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran.

Menurut Bank Indonesia, stabilitas keuangan di Jawa Tengah terjadi peningkatan kredit dan aset (baik secara *growth* maupun nominal), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih berada dalam *threshold ideal* (80-90%), serta penurunan rasio *Non Performing Loan* (NPL), kredit rumah tangga tumbuh 1,96% (yoy) dan Kredit UMKM tumbuh sebesar 27,19% (yoy). Kondisi ekonomi makro global juga turut mempengaruhi Jawa Tengah dimana terjadi ekspor yang masih tertahan, kenaikan harga energi dan pangan global, serta proteksionisme ekspor beberapa negara produsen pangan.

## 2.2. Kebijakan Keuangan

Visi Gubernur Jawa Tengah untuk periode Tahun 2018-2023 adalah “Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari, Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi”.

Sedangkan misi sebagai penjabaran visi diatas adalah :

1. Membangun masyarakat Jawa Tengah yang religius, toleran dan guyup untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Mempercepat reformasi birokrasi yang dinamis serta memperluas sasaran ke pemerintah Kabupaten/Kota;
3. Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran;
4. Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan.

BPSDMD Provinsi Jawa Tengah berpedoman pada visi dan misi tersebut dan kebijakan pembangunan daerah yang terjadi pada tahun 2022, dengan memperhatikan tujuan dan sasaran pembangunan daerah yang akan dicapai di tahun 2022 sesuai RPJMD Tahun 2018-2023, disertai dengan tabel atau grafik yang mencerminkan data tersebut, yang meliputi :

### 2.2.1 Kebijakan Pembangunan Daerah dan Prioritas Pembangunan Daerah yang Akan Dilaksanakan Di SKPD

Dalam menghadapi isu kemiskinan, bonus demografi, dan daya saing ekonomi daerah, maka kebijakan pembangunan lima tahun kedepan akan lebih menempatkan manusia sebagai fokus pembangunan. Sumberdaya manusia tidak saja dipandang sebagai objek pembangunan, namun menempatkannya dalam menentukan arah dan kebijakan pembangunan. Pengembangan sumberdaya manusia dilakukan melalui pemberdayaan (*empowering*), serta peningkatan kemampuan manusia untuk mengaktualisasikan segala potensi yang dimiliki dan menumbuhkan kesadaran diri (*self hood*). Sumberdaya manusia sebagai bagian dari masyarakat akan mampu memandang secara kritis situasi sosial, ekonomi, politik, dan kultural yang melingkupinya. Dengan demikian diharapkan sumberdaya manusia Jawa Tengah akan menjadi sumber dinamika dan motor penggerak pembangunan dalam upaya dalam mewujudkan kemandirian, kemajuan, dan kesejahteraan yang berkelanjutan.

Rumusan strategi BPSDMD yang disusun harus bersifat operasional, yang dapat dijabarkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan PD yang menjadi tugas dan fungsi PD.

Arah Kebijakan dirumuskan untuk membantu menghubungkan strategi kepada sasaran secara lebih operasional, sehingga membantu memperjelas strategi agar lebih spesifik/fokus, konkrit, dan operasional. Kebijakan juga digunakan untuk membantu mengarahkan pemilihan kegiatan sesuai tugas dan fungsi PD. Perumusan strategi dan arah kebijakan dituangkan dalam tiga tahap yaitu:

Jangka Pendek (2018-2020)	Jangka Menengah (2021-2022)	Jangka Panjang (2023)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun Komitmen dan Penguatan Jejaring bangkom</li> <li>2. Memperkuat Teknologi Informasi yang Terkini</li> <li>3. Penggunaan Sijari on AKD dalam self assessment kebutuhan bangkom</li> <li>4. Penyelarasan Manajemen WI</li> <li>5. Standarisasi manajemen mutu melalui upgrading ISO 9001:2015</li> <li>6. Akreditasi Pelatihan Teknis dan Fungsional</li> <li>7. Mendorong munculnya inovasi</li> <li>8. Penguatan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)</li> <li>9. Standarisasi Sumber Daya Pelatihan</li> <li>10. Pengembangan Kompetensi tepat guna</li> <li>11. e-learning</li> <li>12. Resertifikasi ISO</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Katalog Pelatihan</li> <li>2. Budaya Belajar Mengajar bagi ASN</li> <li>3. Penguatan Variasi Pengembangan Kompetensi</li> <li>4. Penyelesaian Target RPJMD</li> <li>5. Regulasi J-CU dengan Pergub Jateng</li> <li>6. Pembuatan Branding lembaga melalui tagline, Logo, Lagu J-CU</li> <li>7. Integrasi Database SIM diklat dan SIMPEG</li> <li>8. Learning Manajemen System</li> <li>9. Pengembangan berkelanjutan untuk widyaiswara</li> <li>10. Pengembangan Kompetensi TOF, MOT</li> <li>11. Akreditasi Diklat Teknis – Diklat Fungsional</li> <li>12. Penyusunan Pedoman Varian Pengembangan Kompetensi</li> <li>13. Sertifikasi kompetensi untuk berbagai jabatan fungsional</li> <li>14. Penguatan Lembaga Sertifikasi Profesi ( LSP)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akreditasi semua jenis bangkom</li> <li>2. Integrasi bangkom &amp; Sertifikasi kompetensi</li> <li>3. Optimalisasi IT</li> <li>4. Pengembangan Elearning</li> <li>5. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Tenaga Pengajar</li> <li>6. Penguatan Peran Stakeholder</li> </ol>

Sumber : RENSTRA Perubahan BPSDMD, 2018

### 2.2.2 Kebijakan Pendapatan SKPD

Berikut merupakan kebijakan khusus bidang pendapatan :

- 1) Pendapatan daerah dianggarkan secara bruto, yang berarti bahwa semua pendapatan daerah tidak boleh lebih dulu dikurangi dengan belanja atau biaya yang digunakan dalam rangka menghasilkan pendapatan tersebut, atau juga tidak boleh di kurangi dengan bagian pihak lain dalam rangka bagi hasil.
- 2) Penarikan pendapatan baik pajak maupun retribusi harus didasarkan pada peraturan perundangan dan dalam upaya peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah agar diupayakan tidak memberatkan duniausaha dan masyarakat.
- 3) Upaya peningkatan pendapatan melalui kegiatan intensifikasi maupun

ekstensifikasi mutlak perlu dilakukan oleh semua komponen pengelola pendapatan daerah.

- 4) Pendapatan asli daerah ditetapkan minimal naik 10% dari pendapatan pada APBD perubahan tahun sebelumnya.

### 2.2.3 Kebijakan Belanja SKPD

Berikut yang merupakan kebijakan khusus untuk belanja :

- 1) Setiap kelompok belanja pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah harus bisa dirinci menurut jenis,obyek, dan rincian obyek
- 2) Semua rencana belanja pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah harus didukung denganketersediaan dana pada struktur pendapatan daerah
- 3) Belanja yang dianggarkan pada Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah merupakan batas tertinggi dari pengeluaran dana. Demikian juga diharapkan bahwa angka yang dianggarkan pada sisi pendapatan merupakan angka batas terendah dari suatu penerimaan daerah.
- 4) Dalam Pengelolaan belanja daerah perlu selalu diupayakan untuk terjadinya efisiensi dan efektivitas belanja dan upaya penghematan penggunaan dana perlu dilakukan oleh semua Satuan Kerja Perangkat Daerah.
- 5) Belanja daerah menampung semua pengeluaran untuk program dan kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah, termasuk belanja tidak langsung.



**BAB 3**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA**  
**KEUANGAN SKPD**

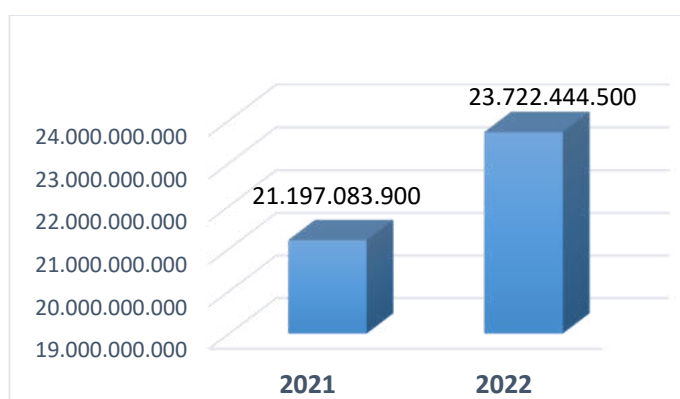
### BAB 3

## IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

### 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Anggaran Pos Pendapatan Tahun Anggaran 2022 setelah adanya perubahan adalah sebesar Rp19.791.000.000,00 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp23.722.444.500,00 (119,86%) sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 3.1

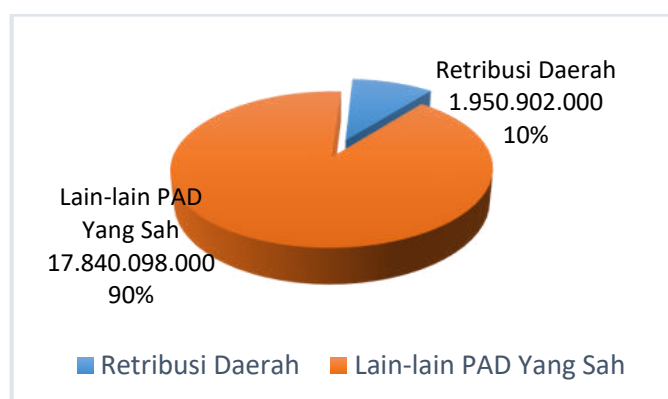
**GAMBAR 3.1**  
**PERBANDINGAN REALISASI PENDAPATAN TAHUN 2021 DAN 2022**



Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah BPSDMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021.

Realisasi Pendapatan BPSDMD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran terdiri dari Retribusi Daerah sebesar Rp1.950.902.000,00 dan Lain-lain PAD yang sah sebesar Rp17.840.098.000,00 sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 3.2

**GAMBAR 3.2**  
**PROPORSI REALISASI PENDAPATAN TAHUN ANGGARAN 2022**

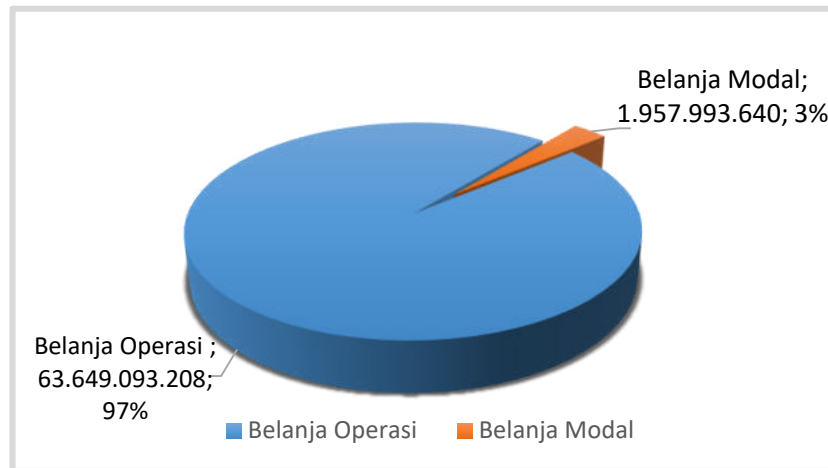


Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah BPSDMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021.

Anggaran Pos Belanja Tahun Anggaran 2022 setelah adanya perubahan adalah sebesar Rp 67.849.067.000,00 sedangkan realisasinya adalah Rp 65.607.086.848,00 (96,70%). Proporsi

terbesar realisasi untuk tahun anggaran 2022 adalah untuk Belanja Operasi sebesar Rp 63.649.093.208,00 (96,67%), sedangkan untuk Belanja Modal sebesar Rp 1.957.993.640,00 (97,53%) dari total Belanja sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 3.3.

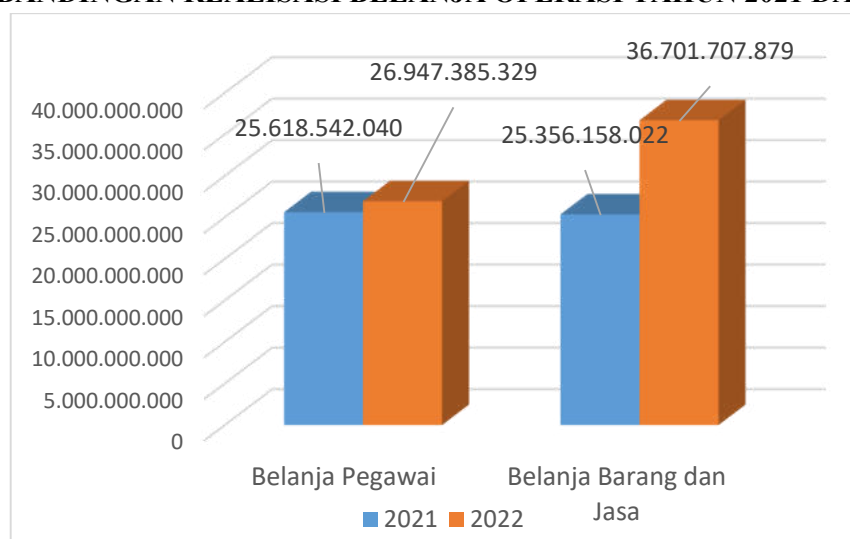
**GAMBAR 3.3**  
**PROPORSI REALISASI BELANJA TAHUN ANGGARAN 2022**



Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah BPSDMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021

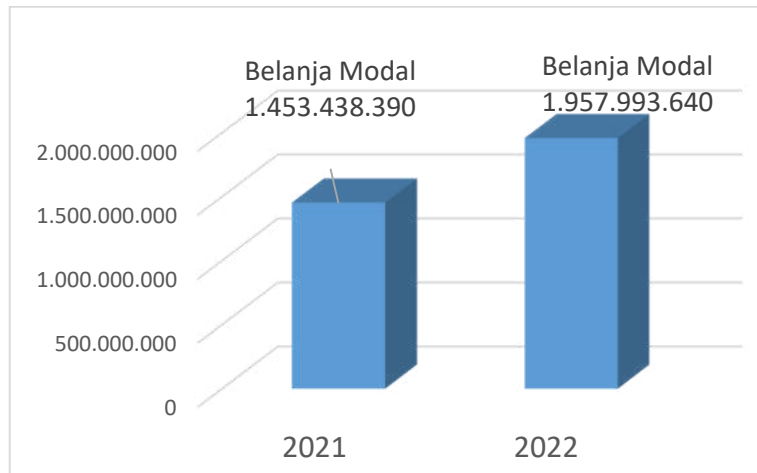
Komposisi Belanja Operasi terdiri dari Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa. Perbandingan Belanja Operasi tahun anggaran 2021 dan 2022 ditunjukkan dalam gambar 3.4. Belanja Pegawai tahun 2022 sebesar Rp26.947.385.329,00 terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.328.843.289,00 atau 5,19% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp25.618.542.040,00. Sedangkan Belanja Barang dan Jasa tahun 2022 sebesar Rp 36.701.707.879,00 terjadi kenaikan sebesar Rp 11.345.549.857,00 atau 44,74% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp25.356.158.022,00.

**GAMBAR 3.4**  
**PERBANDINGAN REALISASI BELANJA OPERASI TAHUN 2021 DAN 2022**



Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah BPSDMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021

Perbandingan Belanja Modal tahun anggaran 2022 dan 2021 ditunjukkan dalam gambar 3.5. Realisasi Belanja Modal tahun 2022 sebesar Rp1.957.993.640,00 terjadi kenaikan sebesar Rp504.555.250,00 atau 34,71% pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1.453.438.390.



Memuat penjelasan mengenai keberhasilan pencapaian target kinerja yang dicerminkan melalui indikator keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2022 menurut urusan pemerintahan daerah. Indikator pencapaian target kinerja menyajikan informasi tentang pencapaian efektivitas dan efisiensi program dan kegiatan yang dilaksanakan.

### 3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan

Dalam bagian ini dijelaskan juga faktor pendorong tercapainya tingkat keberhasilan (efektivitas dan efisiensi) atau faktor penghambat tidak tercapainya indikator target kinerja program dan kegiatan yang telah ditetapkan baik yang bersifat dapat dikendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan (*force majeure*).

Hambatan dan Kendala yang dihadapi oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah dalam pencapaian target yang telah ditetapkan, yaitu Pada Kegiatan Pengembangan Kompetensi Teknis, Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan, dan Prajabatan, serta kegiatan Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional tidak mencapai target yang ditetapkan dikarenakan adanya beberapa permasalahan seperti honorarium yang tidak terserap maksimal karena adanya pendelegasian personal ataupun pihak narasumber tidak dapat menghadiri kegiatan.

#### IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN SKPD TAHUN ANGGARAN 2022

Satuan Kerja Perangkat Daerah : BPSDMD Provinsi Jawa Tengah  
Fungsi : Pendidikan dan Pelatihan

Sub Fungsi

: Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

Provinsi

: Jawa Tengah

No	Program/ Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Realisasi		Keterangan (Tidak Terserapnya Anggaran ≤ 96%)
		(Rp)	(Rp)	Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
	<b>Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah</b>	<b>67.849.067.000</b>	<b>65.607.086.848</b>	<b>100</b>	<b>96,7</b>	
	<b>Sekretariat - Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah</b>	<b>46.049.743.000</b>	<b>45.629.234.803</b>	<b>100</b>	<b>99,09</b>	
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	<b>46.049.743.000</b>	<b>45.629.234.803</b>	<b>100</b>	<b>99,09</b>	
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	507.000.000	468.996.353	100	92,5	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah **	221.763.000	206.602.350	100	93,16	Kebutuhan perjalanan dinas yang tergantung dengan lokasi dan kebutuhan sehingga masih belum dapat terserap maksimal
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah **	285.237.000	262.394.003	100	91,99	Kebutuhan perjalanan dinas yang tergantung dengan lokasi dan kebutuhan sehingga masih belum dapat terserap maksimal
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	31.086.890.000	30.952.652.484	100	99,57	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN **	26.473.768.000	26.469.905.329	100	99,99	
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN **	4.272.297.000	4.143.480.000	100	96,98	
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD **	52.671.000	51.740.916	100	98,23	
	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD **	73.924.000	73.696.655	100	99,69	
	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan **	65.340.000	65.008.472	100	99,49	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD **	148.890.000	148.821.112	100	99,95	
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	197.000.000	196.716.336	100	99,86	
	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD **	197.000.000	196.716.336	100	99,86	
	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	111.175.000	110.885.200	100	99,74	
	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah **	111.175.000	110.885.200	100	99,74	
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	177.520.000	177.156.335	100	99,8	
	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian **	62.520.000	62.432.000	100	99,86	
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi **	115.000.000	114.724.335	100	99,76	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.870.084.000	1.852.994.890	100	99,09	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor **	195.095.000	195.004.253	100	99,95	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor **	255.000.000	248.206.182	100	97,34	
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga **	400.000.000	398.809.806	100	99,7	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor **	196.592.000	195.932.564	100	99,66	

	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan **	90.971.000	90.942.981	100	99,97	
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan **	34.630.000	34.630.000	100	100	
	Fasilitasi Kunjungan Tamu **	95.500.000	95.360.000	100	99,85	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD **	235.690.000	235.685.520	100	100	
	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD **	21.721.000	21.721.000	100	100	
	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD **	344.885.000	336.702.584	100	97,63	
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.902.500.000	1.859.668.640	100	97,75	
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya **	1.065.500.000	1.049.121.640	100	98,46	
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya **	837.000.000	810.547.000	100	96,84	
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	7.837.130.000	7.680.150.402	100	98	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat **	4.750.000	4.525.300	100	95,27	Biaya surat dinas kilat khusus tergantung dengan surat yang akan dikirimkan
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik **	2.019.000.000	1.926.400.163	100	95,41	Biaya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik tergantung pemakaian selama satu tahun, penggunaan listrik dan air secara hemat menimbulkan anggaran tidak dapat semua terserap
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor **	5.813.380.000	5.749.224.939	100	98,9	
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.360.444.000	2.330.014.163	100	98,71	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan **	169.343.000	163.684.071	100	96,66	
	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya **	25.000.000	24.887.500	100	99,55	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya **	1.524.000.000	1.515.240.000	100	99,43	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya **	642.101.000	626.202.592	100	97,52	
	<b>Bidang Pengembangan Kompetensi Teknis</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>1.308.127.072</b>	<b>100</b>	<b>87,21</b>	
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>1.308.127.072</b>	<b>100</b>	<b>87,21</b>	
	Pengembangan Kompetensi Teknis	1.500.000.000	1.308.127.072	100	87,21	
	Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Teknis Umum, Inti, dan Pilihan Bagi Jabatan Administrasi Penyelenggara Urusan Pemerintahan Konkuren, Perangkat Daerah Penunjang, dan Urusan Pemerintahan Umum **	1.500.000.000	1.308.127.072	100	87,21	
	<b>Bidang Pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional</b>	<b>4.148.819.000</b>	<b>3.787.905.690</b>	<b>100</b>	<b>91,3</b>	
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA</b>	<b>4.148.819.000</b>	<b>3.787.905.690</b>	<b>100</b>	<b>91,3</b>	
	Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional	4.148.819.000	3.787.905.690	100	91,3	Honorarium narasumber tidak terserap maksimal karena adanya penndelegasian atau tidak dapat menghadiri, perjalanan dinas yang tergantung dengan lokasi dan kebutuhan, serta elanja Kawat/Faksimili/Internet/T V Berlangganan sesuai

						kebutuhan serta belanja Obat-Obatan-Obat tereserap sesuai kebutuhan.
	Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan, dan Prajabatan **	4.148.819.000	3.787.905.690	100	91,3	
	<b>Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial</b>	<b>14.750.505.000</b>	<b>13.596.219.621</b>	<b>100</b>	<b>92,17</b>	
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA</b>	<b>14.750.505.000</b>	<b>13.596.219.621</b>	<b>100</b>	<b>92,17</b>	
	Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional	14.750.505.000	13.596.219.621	100	92,17	
	Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan, dan Prajabatan **	14.750.505.000	13.596.219.621	100	92,17	Honorarium narasumber tidak tereserap maksimal karena adanya pendelegasian atau tidak dapat menghadiri, perjalanan dinas yang tergantung dengan lokasi dan kebutuhan, serta belanja makan minum aktivitas lapangan serta Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara tereserap sesuai dengan kebutuhan pelatihan
	<b>Bidang Sertifikasi Kompetensi dan Penjaminan Mutu</b>	<b>1.400.000.000</b>	<b>1.285.599.662</b>	<b>100</b>	<b>91,83</b>	
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA</b>	<b>1.400.000.000</b>	<b>1.285.599.662</b>	<b>100</b>	<b>91,83</b>	
	Pengembangan Kompetensi Teknis	334.228.000	298.384.810	100	89,28	
	Penyusunan Kebijakan Teknis dan Rencana Pengembangan Kompetensi Teknis Umum, Inti, dan Pilihan bagi Jabatan Administrasi Penyelenggara Urusan Pemerintahan Konkuren, Perangkat Daerah Penunjang, dan Urusan Pemerintahan Umum **	44.500.000	41.153.050	100	92,48	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan sesuai dengan kebutuhan di lapangan
	Penyusunan Standar Perangkat Pembelajaran Pemerintahan Dalam Negeri Kompetensi Teknisumum, Inti, dan Pilihan bagi Jabatan Administrasi Penyelenggara Urusan Pemerintahan Konkuren, Perangkat Daerah Penunjang, dan Urusan Pemerintahan Umum **	257.964.000	226.482.960	100	87,8	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia tidak dapat tereserap maksimal karena adanya pendelegasian
	Pembinaan, Pengoordinasian, Fasilitasi, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pengembangan Kompetensi Teknisumum, Inti, dan Pilihan bagi Jabatan Administrasi Penyelenggara Urusan Pemerintahan Konkuren, Perangkat Daerah Penunjang, dan Urusan Pemerintahan Umum **	31.764.000	30.748.800	100	96,8	
	Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional	1.065.772.000	987.214.852	100	92,63	
	Penyusunan Kebijakan Teknis dan Rencana Sertifikasi Kompetensi, Pengelolaan Kelembagaan, Tenaga Pengembang Kompetensi, Sumber Belajar, Kerjasama, Pengembangan Kompetensi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Kepemimpinan dan Prajabatan, Sertajabatan Fungsional **	82.000.000	79.716.750	100	97,22	
	Pengelolaan Lembaga Sertifikasi Penyelenggara Pemerintahan Dalam Negeri Provinsi **	54.188.000	51.403.250	100	94,86	
	Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi di Lingkungan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota **	488.142.000	445.580.869	100	91,28	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia tidak

						dapat terserap maksimal karena adanya pendelagisan narasumber
	Pengelolaan Kelembagaan, Tenaga Pengembang Kompetensi, dan Sumber Belajar **	220.448.000	194.631.983	100	88,29	Kebutuhan perjalanan dinas sesuai dengan lokasi dan kebutuhan
	Penyusunan Standar Perangkat Pembelajaran Pemerintahan Dalam Negeri bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, dan Jabatan Fungsional **	42.736.000	40.945.150	100	95,81	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia tidak dapat terserap maksimal karena adanya pendelagisan narasumber
	Pembinaan, Pengeordinasian, Fasilitasi, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Sertifikasi, Pengelolaan Kelembagaan dan Tenaga Pengembang Kompetensi, Pengelolaan Sumber Belajar, dan Kerjasama, serta Pengembangan Kompetensi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Kepemimpinan, dan Prajabatan **	178.258.000	174.936.850	100	98,14	



**BAB 4**  
**KEBIJAKAN AKUNTANSI**

## **BAB 4**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

#### **4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD**

Entitas Pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang berkewajiban menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang dalam hal ini yaitu Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Entitas akuntansi adalah satuan kerja pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan, dalam hal ini Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah..

#### **4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD**

Basis akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan dan belanja dalam laporan realisasi anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca. Basis kas untuk diterima di rekening Kas Daerah dan belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari rekening kas daerah. Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadi transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar

Kebijakan akuntansi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah dituangkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah diubah dengan Peraturan Gubernur Nomor 89 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 120 Tahun 2016 dan Peraturan Gubernur Nomor 62 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 120 Tahun 2016 dengan uraian sebagai berikut:

##### **1. Kebijakan Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan**

- a. Pimpinan entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
- b. Laporan keuangan SKPD terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).
- c. Kebijakan akuntansi dipakai oleh suatu entitas pelaporan dan akuntansi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dapat memastikan bahwa laporan keuangan dapat menyajikan informasi yang relevan, dapat diandalkan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.
- d. Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya menurut urutan likuiditas, sedangkan kewajiban disajikan menurut urutan waktu jatuh temponya.
- e. Laporan Operasional menggambarkan pendapatan dan beban yang dipisahkan menurut karakteristiknya dari kegiatan utama/operasional entitas dan kegiatan yang bukan merupakan tugas dan fungsinya.
- f. Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis dengan urutan penyajian sesuai komponen utamanya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Informasi dalam catatan atas laporan keuangan berkaitan dengan pos-pos dalam neraca,

- laporan operasional, laporan realisasi anggaran, dan laporan perubahan ekuitas yang sifatnya memberikan penjelasan, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, termasuk komitmen dan kontinjensi serta transaksi-transaksi lainnya
- g. Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan dinyatakan dalam jumlah nominal atau presentase.
  - h. Perubahan akuntansi wajib memperhatikan perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi, dan kesalahan mendasar.
  - i. Laporan keuangan disajikan secara tahunan berdasarkan tahun takwim. Laporan keuangan dapat disajikan untuk periode yang lebih pendek dari satu tahun takwim, misalnya pada saat terbentuknya suatu entitas baru dan dijelaskan dalam CaLK.

## **2. Kebijakan Akuntansi Pendapatan**

- a. Pendapatan LRA
  - 1) Pendapatan LRA adalah penerimaan oleh bendahara umum daerah atau oleh entitas pemerintah lainnya yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.
  - 2) Pendapatan LRA dicatat pada saat kas dari pendapatan tersebut diterima di rekening kas umum daerah, kecuali Pendapatan BLUD. Pendapatan BLUD diakui oleh pemerintah daerah pada saat pendapatan tersebut dilaporkan atau disahkan oleh Bendahara Umum Daerah.
  - 3) Pendapatan LRA diukur dengan menggunakan nilai nominal kas yang masuk ke kas daerah dari sumber pendapatan dengan menggunakan asas bruto, yaitu pendapatan dicatat tanpa dikurangkan/dikompensasikan dengan belanja yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.
- b. Pendapatan LO
  - 1) Pendapatan LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
  - 2) Pendapatan LO diakui apabila telah timbul hak pemerintah untuk menagih atas suatu pendapatan atau telah terdapat suatu realisasi pendapatan yang ditandai dengan adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
  - 3) Pendapatan LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

## **3. Kebijakan Akuntansi Belanja dan Beban**

- a. Belanja
  - 1) Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
  - 2) Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening Kas Umum Daerah. Belanja diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen sumber pengeluaran yang sah dan diukur berdasarkan asas bruto.

b. Beban

- 1) Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa termasuk pendapatan yang hilang, atau biaya yang timbul akibat transaksi tersebut dalam periode pelaporan yang berdampak pada penurunan ekuitas, baik berupa pengeluaran, konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- 2) Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- 3) Beban dapat diukur dengan cara sebagai berikut:
  - a) Beban Pegawai dicatat sebesar resume tagihan/kewajiban pembayaran belanja pegawai berdasarkan dokumen yang menjadi dasar pengeluaran daerah kepada pegawai dimaksud yang telah disetujui PA/KPA.
  - b) Beban Barang dan Jasa dicatat sebesar resume tagihan/kewajiban pembayaran belanja barang dan jasa oleh pihak ketiga yang telah disetujui PA/KPA dan/atau perhitungan akuntansi belanja modal yang tidak memenuhi kapitalisasi aset.
  - c) Beban Pemeliharaan dicatat sebesar resume tagihan/kewajiban pembayaran belanja pemeliharaan oleh pihak ketiga yang telah disetujui PA/KPA dan/atau pemakaian persediaan untuk belanja tersebut.
  - d) Beban Perjalanan Dinas dicatat sebesar resume tagihan/kewajiban pembayaran belanja perjalanan dinas oleh pihak ketiga yang telah disetujui PA/KPA.
  - e) Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat dicatat sebesar resume tagihan/kewajiban pembayaran belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat yang telah disetujui PA/KPA dan/atau pemakaian persediaan untuk belanja tersebut.
  - f) Beban Bunga dicatat sebesar nilai bunga yang telah terjadi atau jatuh tempo seiring dengan berjalannya waktu. Perhitungan bunga didasarkan pada naskah perjanjian pemberian pinjaman.
  - g) Beban Subsidi didasarkan pada nilai nominal sesuai dengan dokumen tagihan yang diajukan pihak ketiga yang telah mendapatkan persetujuan dari Bendahara Umum Daerah.
  - h) Beban Hibah Uang diakui sesuai nilai nominal pada Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD). Sedangkan Beban Hibah dalam bentuk barang/jasa diakui sebesar nilai wajar barang/jasa tersebut saat terjadinya transaksi.
  - i) Beban Bantuan Sosial dicatat sebesar nilai nominal yang tertera dalam dokumen keputusan pemberian bantuan sosial berupa uang atau dokumen pengadaan barang/jasa oleh pihak ketiga.
  - j) Beban Penyusutan dan Amortisasi dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyusutan masing-masing jenis aset tetap dalam operasional dan tidak dalam operasional (kecuali tanah) dan amortisasi aset tidak berwujud.
  - k) Beban Transfer diukur sebesar nilai nominal yang tercantum dalam dokumen sumber penetapan nilai transfer.

- l) Beban Tak Terduga dicatat sebesar resume tagihan/kewajiban pembayaran belanja tak terduga oleh pihak ketiga.

#### **4. Kebijakan Akuntansi Pembiayaan**

- a. Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.
- b. Penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima pada Rekening Kas Umum Daerah atau pada saat terjadi pengesahan penerimaan pembiayaan oleh Bendahara Umum Daerah. Sedangkan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.
- c. Penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dicatat sebesar nilai nominal. Apabila dalam bentuk mata uang asing maka harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi dan dilakukan berdasarkan asas bruto.

#### **5. Kebijakan Akuntansi Kas dan Setara Kas**

- a. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan.
- b. Setara kas adalah investasi jangka pendek pemerintah yang sangat likuid, yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 bulan dihitung dari tanggal perolehan.
- c. Kas dan setara kas dibagi dalam 3 klasifikasi besar yaitu uang tunai, saldo simpanan di bank, dan setara kas.
- d. Kas dan setara kas diakui saat memenuhi definisi kas dan/atau setara kas; dan penguasaan dan/atau kepemilikan telah beralih kepada pemerintah daerah.
- e. Kas dan setara kas dicatat berdasarkan nilai nominal yang disajikan dalam nilai rupiah.

#### **6. Kebijakan Akuntansi Piutang dan Beban Dibayar Dimuka**

- a. Piutang
  - 1) Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada Pemerintah dan/atau hak Pemerintah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah, yang diharapkan diterima Pemerintah dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
  - 2) Pengakuan piutang pemerintah diakui pada saat timbulnya hak tagih pemerintah karena adanya tunggakan pungutan pendapatan, perikatan, transfer antar pemerintahan dan kerugian daerah serta transaksi lainnya.
  - 3) Pengukuran piutang dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam surat ketetapan, surat penagihan dan nilai yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan.

- 4) Metode untuk menghitung piutang yang tidak tertagih adalah metode pencadangan/penyisihan piutang yang tidak tertagih. Metode ini mengestimasi besarnya piutang-piutang yang tidak akan tertagih dan kemudian mencatat dan menyajikan nilai estimasi tersebut sebagai penyisihan piutang tidak tertagih, yang mengurangi nilai piutang bruto. Penyisihan piutang tidak tertagih dibentuk berdasarkan kualitas/umur piutang.
- b. Beban dibayar dimuka/uang muka belanja
    - 1) Beban dibayar dimuka/uang muka belanja adalah piutang yang timbul akibat pemerintah telah melakukan pembayaran lebih dahulu tetapi barang/jasa dari pihak lain tersebut sampai dengan akhir periode pelaporan belum diterima/dinikmati oleh pemerintah.
    - 2) Beban dibayar dimuka diakui pada akhir periode pelaporan berdasarkan hasil identifikasi yaitu ketika terdapat pembayaran atas uang muka yang belum habis dikonsumsi pada periode pelaporan.
    - 3) Beban dibayar dimuka dicatat sebesar nilai nominal yang dibayarkan kepada pihak ketiga sesuai dengan nilai yang tertera dalam pengesahan SPJ atau SP2D-LS.

## 7. Kebijakan Akuntansi Investasi

- a. Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen, dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- b. Investasi diklasifikasikan menjadi 2 kelompok yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang.
- c. Pengakuan Investasi:
  - 1) Investasi jangka pendek dapat diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
    - a) Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah dalam jangka waktu 12 bulan atau kurang, dan
    - b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).
  - 2) Investasi jangka panjang dapat diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
    - a) Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah dalam jangka waktu 12 bulan atau kurang, dan
    - b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).
- d. Pengukuran Investasi
  - 1) Investasi jangka pendek, dicatat sebesar biaya perolehan. Apabila investasi diperoleh tanpa biaya perolehan maka investasi dinilai berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasar.
  - 2) Investasi jangka panjang, metode yang digunakan adalah metode biaya, metode ekuitas, metode nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).
- e. Penyajian/Pengungkapan
  - 1) Investasi jangka pendek disajikan pada pos aset lancar di neraca. Sedangkan hasil dari investasi, seperti bunga diakui sebagai pendapatan dan disajikan pada LRA dan LO.

- 2) Investasi jangka panjang disajikan pada neraca menurut jenisnya, baik yang bersifat non permanen maupun bersifat permanen. Investasi non permanen yang diragukan tertagih/terrealisasi disajikan sebagai pengurang investasi jangka panjang non permanen.
- 3) Investasi non permanen yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan direklasifikasi menjadi bagian lancar investasi non permanen pada aset lancar.

#### **8. Kebijakan Akuntansi Persediaan**

- a. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- b. Persediaan merupakan aset yang berupa :
  - 1) Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah;
  - 2) Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi;
  - 3) Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
  - 4) Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.
- c. Persediaan diakui pada saat :
  - 1) Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai/biaya yang dapat diukur dengan andal;
  - 2) Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.
- d. Persediaan dicatat menggunakan metode periodik yaitu pencatatan hanya dilakukan pada saat terjadi penambahan, sehingga tidak mengupdate jumlah persediaan. Metode penilaian persediaan menggunakan harga perolehan terakhir.
- e. Persediaan disajikan sebesar :
  - 1) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Hal yang mengurangi biaya perolehan persediaan : potongan harga dan rabat dan lainnya yang serupa;
  - 2) Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - 3) Nilai wajar apabila persediaan diperoleh dari cara lainnya.

#### **9. Kebijakan Akuntansi Aset Tetap**

- a. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
- b. Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat dan fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap adalah tanah, peralatan & mesin, gedung & bangunan, jalan, irigasi & jaringan, aset tetap lainnya, serta konstruksi dalam pengerjaan (KDP).

- c. Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal. Kriteria untuk dapat diakui sebagai aset tetap adalah :
- 1) Berwujud;
  - 2) Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan;
  - 3) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
  - 4) Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
  - 5) Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.
- d. Aset tetap pada prinsipnya dinilai dengan biaya perolehan. Apabila biaya perolehan suatu aset adalah tanpa nilai atau tidak dapat diidentifikasi, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehannya.
- e. Komponen biaya perolehan aset terdiri dari :
- 1) Harga pembelian, termasuk bea impor dan pajak pembelian, setelah dikurangi dengan diskon dan rabat;
  - 2) Seluruh biaya yang secara langsung dapat dihubungkan/didistribusikan dengan aset dan membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.
- f. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap adalah sebagai berikut :
- 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin adalah yang sama dengan atau lebih dari Rp. 500.000,-.
  - 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp. 20.000.000,-.
  - 3) Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- g. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap hanya dapat dikapitalisasi pada nilai aset jika memenuhi persyaratan sebagai berikut :
- 1) Pengeluaran tersebut mengakibatkan bertambahnya masa manfaat, kapasitas, kualitas, dan volume aset yang telah dimiliki;
  - 2) Pengeluaran tersebut memenuhi batasan minimal nilai kapitalisasi aset tetap/aset lainnya.
- h. Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*). Metode garis lurus menetapkan tarif penyusutan untuk masing-masing periode dengan jumlah yang sama. Perhitungan penyusutan metode garis lurus yaitu dengan rumus nilai yang dapat disusutkan dibagi masa manfaat. Nilai yang dapat disusutkan adalah seluruh nilai perolehan aset dengan tidak memiliki nilai sisa (residu).
- i. Perhitungan penyusutan aset tetap dilakukan secara bulanan dan pengadaan/perolehan pada bulan tertentu mulai dihitung penyusutannya.

- j. Suatu aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang. Aset tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dieliminasi dari neraca dan diungkapkan dalam CaLK.
- k. Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap pada umumnya tidak diperkenankan karena SAP menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau pertukaran.
- l. Penyajian aset tetap berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan.
- m. Perlakuan khusus, penyajian aset bersejarah tidak harus di neraca, tetapi diungkapkan dalam CaLK. Contoh dari aset bersejarah adalah bangunan bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala seperti candi dan karya seni.

#### **10. Kebijakan Akuntansi Dana Cadangan**

- a. Dana cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana yang relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.
- b. Dana cadangan diakui pada saat terjadi pemindahan klasifikasi dari kas ke dana cadangan.
- c. Dana cadangan diukur sesuai dengan nilai nominal dari kas yang diklasifikasikan ke dana cadangan.
- d. Dana cadangan disajikan dalam neraca pada kelompok aset non lancar. Rinciannya dijelaskan dan diungkapkan dalam CaLK.

#### **11. Kebijakan Akuntansi Aset Lainnya**

- a. Aset lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan.
- b. Aset lainnya antara lain tagihan jangka panjang, aset kemitraan dengan pihak ketiga, aset tak berwujud, dan aset lain-lain.

#### **12. Kebijakan Akuntansi Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban diklasifikasikan menjadi :

- a. Kewajiban jangka pendek
  - 1) Kewajiban jangka pendek adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintahan dan masa pembayarannya/pelunasan diharapkan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
  - 2) Kewajiban jangka pendek terdiri dari utang perhitungan pihak ketiga, utang bunga, bagian lancar utang jangka panjang, pendapatan diterima dimuka, utang beban, dan utang jangka pendek lainnya.
  - 3) Pengakuan kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai dengan pada saat tanggal pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.

- 4) Kewajiban jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal dan disajikan dalam neraca dan CaLK.
- b. Kewajiban jangka panjang
  - 1) Kewajiban jangka panjang adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintahan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
  - 2) Kewajiban jangka panjang terdiri dari utang dalam negeri dan utang jangka panjang lainnya.
  - 3) Kewajiban jangka panjang diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.
  - 4) Kewajiban jangka panjang dicatat sebesar nilai nominal dan harus diungkapkan dalam neraca pada periode pelaporan dengan nilai yang andal.

### **13. Kebijakan Akuntansi Ekuitas**

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah. Dalam basis akrual, pemerintah hanya menyajikan satu jenis pos ekuitas. Saldo akhir ekuitas diperoleh dari perhitungan pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

### **14. Kebijakan Akuntansi Koreksi**

- a. Koreksi adalah tindakan pembetulan secara akuntansi agar akun/pos yang tersaji dalam laporan keuangan entitas menjadi sesuai dengan yang seharusnya. Sedangkan kesalahan penyajian akun/pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya.
- b. Kesalahan ditinjau dari sifat kejadiannya dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis yaitu :
  - 1) Kesalahan tidak berulang adalah kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali terdiri atas kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan dan kesalahan tidak berulang yang terjadi di periode sebelumnya;
  - 2) Kesalahan berulang dan sistematis adalah kesalahan yang disebabkan sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi berulang. Kesalahan berulang dan sistematis tidak memerlukan koreksi, melainkan dicatat pada saat terjadinya pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi pendapatan LRA maupun pendapatan LO yang bersangkutan/
- c. Koreksi kesalahan yang berhubungan dengan periode-periode yang lalu terhadap posisi kas, dilaporkan dalam LAK tahun berjalan pada aktivitas yang bersangkutan. Koreksi kesalahan diungkapkan pada CaLK.

### **4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD**

Pendapatan diakui pada saat diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

Pengukuran pos-pos dalam pelaporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan adalah :

- a. Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh kegiatan SKPD dan sumber daya ekonomi yang dipercayakan, serta menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan;
- b. Transaksi dan kejadian diakui atas dasar kas yang sudah dimodifikasi, yaitu merupakan kombinasi metode penilaian atas dasar kas (*cash basis*) dengan metode penilaian atas dasar akrual (*accrual basis*);
- c. Periode akuntansi adalah sama dengan periode anggaran, yaitu berdasarkan tahun takwim, yang diawali pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember;
- d. Penetapan saldo pos-pos neraca awal diperoleh dari catatan administrasi dan seluruh aset BPSDMD Provinsi Jawa Tengah;
- e. Kekayaan BPSDMD Provinsi Jawa Tengah merupakan kekayaan yang tidak dipisahkan dari kekayaan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah;
- f. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan (perpetual).

Dalam menyusun laporan keuangan pada periode sebelumnya, adanya kesalahan perhitungan, kesalahan dalam penerapan standar dan kebijakan akuntansi, kesalahan interpretasi fakta, atas kejadian tersebut dilakukan koreksi kesalahan dan akan disesuaikan (*adjustment*) ke tahun berikutnya.

#### **4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada SKPD**

Kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP pada SKPD dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja, transfer, pembiayaan, yang diukur dalam satuan rupiah, yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode;
- b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang disetujui oleh DPRD, disahkan oleh Gubernur dan ditetapkan dalam peraturan daerah;
- c. Apropriasi merupakan anggaran yang disetujui DPRD yang merupakan mandat yang diberikan kepala daerah untuk melakukan pengeluaran-pengeluaran sesuai tujuan yang ditetapkan;
- d. Asas Bruto adalah suatu prinsip yang tidak memperkenankan pencatatan secara neto penerimaan daerah setelah dikurangi pengeluaran pada suatu unit organisasi atau tidak memperkenankan pencatatan pengeluaran setelah dikompensasi antara penerimaan dan pengeluaran;
- e. Basis Kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar;

- f. Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran berkenaan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah;
- g. Dana cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran;
- h. Ekuitas Dana adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aktiva/aset dan kewajiban pemerintah;
- i. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah adalah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah secara keseluruhan dengan pusat-pusat pertanggungjawaban, DPRD, Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Badan, Dinas, Kantor, dan SKPD lainnya.
- j. Kas adalah uang tunai saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan SKPD;
- k. Kas Daerah (Kasda) adalah tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh Bendaharawan Umum Daerah untuk menampung seluruh penerimaan dan pengeluaran pemerintah daerah;
- l. Pendapatan/penerimaan SKPD diakui pada saat diterima pada Bendahara Penerimaan;
- m. Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang berkenaan, yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah;
- n. Pengeluaran Kas adalah semua aliran kas keluar dari Bendahara Pengeluaran;
- o. Periode Akuntansi adalah periode pertanggungjawaban keuangan entitas pelaporan yang periodenya sama dengan periode tahun anggaran.



**BAB 5**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN**  
**KEUANGAN SKPD**

**BAB 5**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD**

**5.1 Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran**

Rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022 ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah TA 2022 dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah TA 2022 Anggaran dan realisasi APBD TA 2022 adalah sebagai berikut:

**5.1.1 PENDAPATAN DAERAH Rp23.722.444.500,00**

Pendapatan Daerah ditargetkan sebesar Rp19.791.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp23.722.444.500,00 atau 119,86%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp21.197.083.900,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp2.525.360.600,00 atau 11,91% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penuru- nan (Rp)
1 Pendapatan Asli daerah	19.791.000.000	23.722.444.500	119,86	21.197.083.900	2.525.360.600
2 Pendapatan Transfer	-	-	-	-	-
3 Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>19.791.000.000</b>	<b>23.722.444.500</b>	<b>119,86</b>	<b>21.197.083.900</b>	<b>2.525.360.600</b>

**5.1.1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) Rp23.722.444.500,00**

Pendapatan Asli Daerah ditargetkan sebesar Rp19.791.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp23.722.444.500,00 atau 119,86%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp21.197.083.900,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp2.525.360.600,00 atau 11,91% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Pendapatan Pajak Daerah	-	-	-	-	-
2 Pendapatan Retribusi Daerah	1.950.902.000	2.251.974.750	115,43	1.351.805.000	900.169.750
3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-	-
4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	17.840.098.000	21.470.469.750	120,35	19.845.278.900	1.625.190.850
Jumlah	<b>19.791.000.000</b>	<b>23.722.444.500</b>	<b>119,86</b>	<b>21.197.083.900</b>	<b>2.525.360.600</b>

**5.1.1.1.1 Pendapatan Retribusi Daerah Rp2.251.974.750,00**

Pendapatan Retribusi Daerah ditargetkan sebesar Rp1.950.902.000,00 dengan realisasi sebesar Rp2.251.974.750,00 atau 115,43 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.351.805.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp900.169.750,00 atau 66,59%. Pelaksanaan

pengenaan Retribusi Daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah Provinsi Jawa Tengah dengan rincian sebagai berikut:

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Retribusi Jasa Umum	-	-	-	-	-
2 Retribusi Jasa Usaha	1.950.902.000	2.251.974.750	115,43	1.351.805.000	900.169.750
3 Retribusi Perizinan Tertentu	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>1.950.902.000</b>	<b>2.251.974.750</b>	<b>115,43</b>	<b>1.351.805.000</b>	<b>900.169.750</b>

#### 5.1.1.1.2.1 Pendapatan Retribusi Jasa Usaha Rp2.251.947.750,00

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha ditargetkan sebesar Rp1.950.902.000,00 dengan realisasi sebesar Rp2.251.947.750,00 atau 115,43%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.351.805.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp900.169.750,00 atau 66,59 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.950.902.000	2.251.947.750	115,43	1.351.805.000	900.169.750
2 Retribusi Tempat Pelelangan	-	-	-	-	-
3 Retribusi Terminal	-	-	-	-	-
4 Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/ Vila	-	-	-	-	-
5 Retribusi Rumah Potong Hewan	-	-	-	-	-
6 Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	-	-	-	-	-
7 Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	-	-	-	-	-
8 Retribusi Penyeberangan di Air	-	-	-	-	-
9 Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>1.950.902.000</b>	<b>2.251.947.750</b>	<b>115,43</b>	<b>1.351.805.000</b>	<b>900.169.750</b>

#### 5.1.1.1.2.1.1 Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Rp2.251.947.750,00

Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah ditargetkan sebesar Rp1.950.902.000,00 dengan realisasi sebesar Rp2.251.947.750,00 atau 115,43 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.351.805.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp900.169.750,00 atau 66,59% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	-	-	-	-	-
2 Retribusi Penyewaan Tanah	-	-	-	-	-
3 Retribusi Penyewaan Bangunan	-	-	-	-	-
4 Retribusi Pemakaian Laboratorium	-	-	-	-	-
5 Retribusi Pemakaian Ruang	<b>1.950.902.000</b>	<b>2.251.947.750</b>	<b>115,43</b>	<b>1.351.805.000</b>	<b>900.169.750</b>
5 Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-
6 Retribusi Pemakaian Alat	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>1.950.902.000</b>	<b>2.251.947.750</b>	<b>115,43</b>	<b>1.351.805.000</b>	<b>900.169.750</b>

Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah **melebihi target** dikarenakan : Adanya kegiatan orientasi PPPK yang menambah BIP pada anggaran perubahan

#### 5.1.1.1.3 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Rp21.470.469.750,00

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah ditargetkan sebesar Rp17.840.098.000,00 dengan realisasi sebesar Rp21.470.469.750,00 atau 120,35 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp19.845.278.900,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.625.190.850,00 atau 8,19 % dengan rincian sebagai berikut:

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Hasil Penjualan BMD Yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-	-
2 Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-	-
3 Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-	-
4 Hasil Kerja Sama Daerah	-	-	-	-	-
5 Jasa Giro	-	-	-	-	-
6 Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	-	-	-
7 Pendapatan Bunga	-	-	-	-	-
8 Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	-	-	-	-	-
9 Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	17.840.098.000	21.470.469.750	120,35	19.845.278.900	1.625.190.850
10 Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing	-	-	-	-	-
11 Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	-	-	-	-
12 Pendapatan Denda Pajak Daerah	-	-	-	-	-
13 Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-	-	-	-	-
14 Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	-	-	-	-	-
15 Pendapatan dari Pengembalian	-	-	-	-	-
16 Pendapatan BLUD	-	-	-	-	-
17 Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan	-	-	-	-	-
18 Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	-	-	-	-	-
19 Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	-	-	-
20 Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)	-	-	-	-	-
21 Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	-	-	-	-	-
22 Pendapatan Zakat	-	-	-	-	-
23 Pendapatan Dari Hasil Temuan Pemeriksaan	-	-	-	-	-
24 Pendapatan Lain-Lain SKPKD	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>17.840.098.000</b>	<b>21.470.469.750</b>	<b>120,35</b>	<b>19.845.278.900</b>	<b>1.625.190.850</b>

#### 5.1.1.1.3.1 Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain Rp21.470.469.750 ,00

Pendapatan Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain ditargetkan sebesar Rp17.840.098.000,00 dengan realisasi sebesar Rp21.470.469.750,00 atau 120,35%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp19.845.278.900 ,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.625.190.850,00 atau 0,08% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Pendapatan Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	17.840.098.000	21.470.469.750	120,35	19.845.278.900	1.625.190.850
Jumlah	17.840.098.000	21.470.469.750	120,35	19.845.278.900	1.625.190.850

Pendapatan Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain **melebihi target** dikarenakan : Adanya kegiatan BIP pada bidang pengembangan kompetensi teknis

#### 5.1.2 BELANJA DAERAH Rp65.607.086.848,00

Belanja Daerah dianggarkan sebesar Rp67.849.067.000,00 dengan realisasi sebesar Rp65.607.086.848,00 atau 96,70 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp52.428.138.452,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp13.178.948.396,00 atau 25,14 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Operasi	65.841.567.000,00	63.649.093.208	96,67	50.974.700.062	12.674.393.146
2 Belanja Modal	2.007.500.00,00	1.957.933.640	97,53	1.453.438.390	504.555.250
3 Belanja Tidak Terduga					
4 Belanja Transfer					
Jumlah	<b>67.879.067.000,00</b>	<b>65.607.086.848</b>	<b>96,70</b>	<b>52.428.138.452</b>	<b>13.178.948.396</b>

#### 5.1.2.2 BELANJA OPERASIONAL Rp63.649.093.208,00

Belanja Operasional dianggarkan sebesar Rp65.841.567.000,00 dengan realisasi sebesar Rp63.649.093.208,00 atau 96,67%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp50.974.700.062,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp12.674.393.146,00 atau 24,86% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Pegawai	26.951.248.000	26.947.385.329	99,99	25.618.542.040	1.328.843.289
2 Belanja Barang dan Jasa	38.890.319.000	36.701.707.879	94,37	25.356.158.022	11.345.549.857
3 Belanja Bunga					
4 Belanja Subsidi					
5 Belanja Hibah					
6 Belanja Bantuan Sosial					
Jumlah	<b>65.841.567.000</b>	<b>63.649.093.208</b>	<b>96,67</b>	<b>50.974.700.062</b>	<b>12.674.393.146</b>

#### 5.1.2.1.1 Belanja Pegawai Rp26.951.248.000,00

Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp26.951.248.000,00 dengan realisasi sebesar Rp26.947.385.329,00 atau 99,99 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp26.618.542.040,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.328.843.289,00 atau 5,19% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	13.584.057.000	13.580.194.329	99,97	13.634.382.919	(54.188.590)
2 Belanja Tambahan Penghasilan ASN	12.889.711.000	12.889.711.000	100	11.984.159.121	905.551.879
3 Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	477.480.000	477.480.000	100	-	477.480.000
4 Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	-	-	-	-	-
5 Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-	-	-	-	-
6 Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-	-	-	-	-
7 Belanja Pegawai BOS	-	-	-	-	-
8 Belanja Pegawai BLUD	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>26.951.248.000</b>	<b>26.947.385.329</b>	<b>99,99</b>	<b>25.618.542.040</b>	<b>1.328.843.289</b>

#### 5.1.2.1.1.1 Belanja Gaji dan Tunjangan ASN Rp13.580.194.329,00

Belanja Gaji dan Tunjangan ASN dianggarkan sebesar Rp13.584.057.000,00 dengan realisasi sebesar Rp13.580.194.329,00 atau 99,97 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp13.634.382.919,00 mengalami **penurunan\*** sebesar Rp54.188.590,00 atau 0,40% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Gaji Pokok ASN	9.539.492.000	9.539.351.392	100	9.876.018.900	(336.667.508)
2 Belanja Tunjangan Keluarga ASN	866.181.000	865.987.242	99,98	935.831.894	(69.844.652)
3 Belanja Tunjangan Jabatan ASN	242.740.000	242.690.000	99,98	229.640.000	13.050.000
4 Belanja Tunjangan Fungsional ASN	1.271.918.000	1.271.892.655	100	901.475.000	370.417.665
5 Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	222.365.000	221.900.000	99,79	220.235.000	1.665.000
6 Belanja Tunjangan Beras ASN	441.427.000	441.273.920	99,79	467.471.100	(26.197.180)
7 Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	115.638.000	115.630.900	99,99	106.439.496	9.191.404
8 Belanja Pembulatan Gaji ASN	168.000	117.020	69,65	116.367	653
9 Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	805.309.000	803.017.271	99,72	817.217.397	(14.200.126)
10 Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	19.705.000	19.583.480	99,38	19.984.441	(400.961)
11 Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	59.114.000	58.750.439	99,38	59.953.324	(1.202.885)
12 Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>13.584.057.000</b>	<b>13.580.194.329</b>	<b>99,97</b>	<b>13.634.382.919</b>	<b>(54.188.590)</b>

#### 5.1.2.1.1.2 Belanja Tambahan Penghasilan ASN Rp12.889.711.000,00

Belanja Tambahan Penghasilan ASN dianggarkan sebesar Rp12.889.711.000,00 dengan realisasi sebesar Rp12.889.711.000,00 atau 100 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp11.984.159.121,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp905.551.879,00 atau 7,56% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	12.889.711.000	12.889.711.000	100	11.984.159.121	905.551.879
2 Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	-	-	-	-	-

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
3 Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	-	-	-	-	-
4 Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	-	-	-	-	-
5 Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	-	-	-	-	-
Jumlah	12.889.711.000	12.889.711.000	100	11.984.159.121	905.551.879

#### 5.1.2.1.1.3 Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN Rp447.480.000,00

Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN dianggarkan sebesar Rp477.480.000,00 dengan realisasi sebesar Rp477.480.000,00 atau 100%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp477.480.000,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-	-
2 Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-	-
3 Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	-	-	-	-	-
4 Belanja Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD	-	-	-	-	-
5 Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	-	-	-	-	-
6 Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	-	-	-	-	-
7 Belanja Honorarium	477.480.000	477.480.000	100	-	477.480.000
8 Belanja Jasa Pengelolaan BMD	-	-	-	-	-
Jumlah	477.480.000	477.480.000	100	-	477.480.000

#### 5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa Rp 36.701.707.879,00

Belanja Barang dan Jasa Dianggarkan sebesar Rp38.890.319.000,00 dengan realisasi sebesar Rp36.701.707.879,00 atau 94,37 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 25.356.158.022,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp11.345.549.857,00 atau 44,74% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Barang	9.255.225.000	8.825.569.681	95,36	5.026.556.548	3.799.013.133
2 Belanja Jasa	21.832.418.000	20.733.414.191	94,97	16.681.177.376	4.052.236.815
3 Belanja Pemeliharaan	2.340.879.000	2.315.593.337	98,92	2.189.946.386	125.646.951
4 Belanja Perjalanan Dinas	5.440.797.000	4.806.130.670	88,34	1.458.477.712	3.347.652.958
5 Belanja Barang dan/atau Jasa untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	21.000.000	21.000.000	100	-	21.000.000
6 Belanja Barang dan Jasa BOP	-	-	-	-	-
7 Belanja Barang dan Jasa BOS	-	-	-	-	-
8 Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	-	-	-
Jumlah	38.890.319.000	36.701.707.879	94,37	25.356.158.022	11.345.549.857

#### 5.1.2.1.2.1 Belanja Barang Rp8.825.569.681,00

Belanja Barang dianggarkan sebesar Rp9.255.225.000,00 dengan realisasi sebesar Rp8.825.569.681,00 atau 95,36%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp5.026.556.548,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp3.799.013.133,00 atau 75,58 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Bahan Pakai Habis	9.255.225.000	8.825.569.681	95,36	5.026.556.548	3.799.013.133
2 Belanja Tak Habis Pakai					
3 Belanja Barang Bekas Dipakai					
Jumlah	<b>9.255.225.000</b>	<b>8.825.569.681</b>	<b>95,36</b>	<b>5.026.556.548</b>	<b>3.799.013.133</b>

#### 5.1.2.1.2.2 Belanja Jasa Rp20.733.414.191,00

Belanja Jasa dianggarkan sebesar Rp 21.832.418.000,00 dengan realisasi sebesar Rp20.733.414.191,00 atau 94,97%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp16.681.177.376,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 4.052.236.815,00 atau 24,29 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Jasa Kantor	21.291.368.000	20.220.161.594	94,97	16.286.550.572	3.933.611.022
2 Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	326.500.000	324.741.912	99,46	316.046.784	8.695.128
3 Belanja Sewa Tanah	-	-	-	-	-
4 Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	79.700.000	61.440.500	77,09	-	61.440.500
5 Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	3.200.000	1.600.000	50,00	31.580.000	(29.980.000)
6 Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi					
7 Belanja Sewa Alat Tetap Lainnya					
8 Belanja Jasa Konsultansi Kontruksi					
9 Belanja Jasa Konsultansi Non Kontruksi	46.000.000	39.997.185	86,95		39.997.185
10 Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)					
11 Belanja Beasiswa Pendidikan PNS					
12 Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK	85.650.000	85.473.000	99,79	47.000.020	38.472.980
13 Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah					
14 Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Pendidikan					
Jumlah	<b>21.832.418.000</b>	<b>20.733.414.191</b>	<b>94,97</b>	<b>16.681.177.376</b>	<b>4.052.236.815</b>

#### 5.1.2.1.2.3 Belanja Pemeliharaan Rp2.315.593.337,00

Belanja Pemeliharaan dianggarkan sebesar Rp2.340.879.000,00 dengan realisasi sebesar Rp2.315.593.337,00 atau 98,92 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp2.189.946.386,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp125.646.951,00 atau 5,74% dengan rincian sebagai berikut :

Anggaran	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan
----------	-----------	---	-----------	--------------------

	Setelah Perubahan (Rp)				(Rp)
1 Belanja Pemeliharaan Tanah	-	-	-	-	-
2 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	731.828.000	715.441.787	97,76	678.466.835	36.974.952
3 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.524.000.000	1.515.24.000	99,43	1.415.942.935	99.297.065
4 Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	60.051.000	60.024.050	99,96	89.491.616	(29.467.566)
5 Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	25.000.000	24.887.500	99,55	6.045.000	18.842.500
Jumlah	<b>2.340.879.000</b>	<b>2.315.593.337</b>	<b>98,92</b>	<b>2.189.946.386</b>	<b>125.646.951</b>

#### 5.1.2.1.2.4 Belanja Perjalanan Dinas Rp5.440.797.000,00

Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp2.007.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.957.993.640,00 atau 97,53%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.453.438.390,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp504.555.250,00 atau 34,71% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Tanah					
2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.007.500.000	1.957.993.640	97,53	1.453.438.390	504.555.250
3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan					
4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan					
5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya					
6 Belanja Modal Aset Lainnya					
Jumlah	<b>2.007.500.000</b>	<b>1.957.993.640</b>	<b>97,53</b>	<b>1.453.438.390</b>	<b>504.555.250</b>

#### 5.1.2.1.2.4.1 Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat Rp,00

Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat dianggarkan sebesar Rp21.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp21.000.000,00 atau 100%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp21.000.000,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Uang yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	21.000.000	21.000.000	100	-	21.000.000
2 Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>21.000.000</b>	<b>21.000.000</b>	<b>100</b>	<b>-</b>	<b>21.000.000</b>

#### 5.1.2.2 BELANJA MODAL Rp1.957.993.640,00

Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp2.007.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.957.993.640,00 atau 97,53%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.453.438.390,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp504.555.250,00 atau 34,71% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Tanah					
2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.007.500.000	1.957.993.640	97,53	1.453.438.390	504.555.250
3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan					
4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan					

Jaringan					
5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya					
6 Belanja Modal Aset Lainnya					
Jumlah	<b>2.007.500.000</b>	<b>1.957.993.640</b>	<b>97,53</b>	<b>1.453.438.390</b>	<b>504.555.250</b>

#### 5.1.2.2.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp1.957.993.640,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin dianggarkan sebesar Rp2.007.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.957.993.640,00 atau 97,53 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.453.438.390,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp504.555.250,00 atau 34,71% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Besar	149.000.000	147.501.906	98,99	37.088.260	110.413.646
2 Belanja Modal Alat Bantu					
3 Belanja Modal Alat Angkutan	170.000.000	162.000.000	95,29	-	162.000.000
4 Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	27.200.000	26.868.660	98,78	-	26.868.660
5 Belanja Modal Alat Pertanian	-			-	-
6 Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	93.500.000	92.248.724	98,66	44.000.000	48.248.724
7 Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	1.309.500.000	1.278.849.750	97,66	1.053.415.730	225.434.020
8 Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	-			4.675.000	(4.675.000)
9 Belanja Modal Alat Laboratorium	-			-	-
10 Belanja Modal Komputer	258.300.000	250.524.600	96,99	314.259.400	(63.734.800)
11 Belanja Modal Alat Eksplorasi	-			-	-
12 Belanja Modal Alat Pengeboran	-			-	-
13 Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	-			-	-
14 Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	-			-	-
15 Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	-			-	-
16 Belanja Modal Alat Peraga	-			-	-
17 Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	-			-	-
18 Belanja Modal Rambu-rambu	-			-	-
19 Belanja Modal Peralatan Olahraga	-			-	-
20 Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	-			-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.007.500.000</b>	<b>1.957.993.640</b>	<b>97,53</b>	<b>1.453.438.390</b>	<b>504.555.250</b>

#### 5.1.2.2.1.1 Belanja Modal Alat Besar Rp149.000.000,00

Belanja Modal Alat Besar dianggarkan sebesar Rp149.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp147.501.906,00 atau 98,99 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp37.088.260,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp110.413.646,00 atau 291,71% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Besar Darat	-	-		-	-
2 Belanja Modal Alat Besar Apung	-	-		-	-
3 Belanja Modal Alat Bantu	149.000.000	147.501.906	98,99	37.088.260	110.413.646
<b>Jumlah</b>	<b>149.000.000</b>	<b>147.501.906</b>	<b>98,99</b>	<b>37.088.260</b>	<b>110.413.646</b>

#### 5.1.2.2.1.2 Belanja Modal Alat Angkutan Rp162.000.000,00

Belanja Modal Alat Angkutan dianggarkan sebesar Rp170.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp162.000.000,00 atau 95,29%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,00

mengalami **kenaikan** sebesar Rp162.000.000,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	170.000.000	162.000.000	95,29	-	162.000.000
2 Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	-	-	-	-	-
3 Belanja Modal Alat Angkutan Apung Bermotor	-	-	-	-	-
4 Belanja Modal Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	-	-	-	-	-
5 Belanja Modal Alat Angkutan Bermotor Udara	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>170.000.000</b>	<b>162.000.000</b>	<b>95,29</b>	-	<b>162.000.000</b>

#### 5.1.2.2.1.3 Belanja Modal Alat Bengkel dan Ukur Rp26.868.660,00

Belanja Modal Alat Bengkel dan Ukur dianggarkan sebesar Rp27.200.000,00 dengan realisasi sebesar Rp26.868.660,00 atau 98,78 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp26.868.660,00 atau 100 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	23.000.000	22.671.750	98,57	-	22.671.750
2 Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	4.200.000	4.196.910	99,93	-	4.196.910
3 Belanja Modal Alat Ukur	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>27.200.000</b>	<b>26.868.660</b>	<b>98,78</b>	-	<b>26.868.660</b>

#### 5.1.2.2.1.4 Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp93.248.724,00

Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga dianggarkan sebesar Rp 93.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp93.248.724,00 atau 98,66 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp44.000.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp48.248.724,00 atau 109,66% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Kantor	15.000.000	14.700.000	98,00	-	14.700.000
2 Belanja Modal Alat Rumah Tangga	78.500.000	77.548.724	98,79	44.000.000	33.548.724
3 Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>93.500.000</b>	<b>93.248.724</b>	<b>98,66</b>	<b>44.000.000</b>	<b>48.248.724</b>

#### 5.1.2.2.1.5 Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Rp1.278.849.750,00

Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar dianggarkan sebesar Rp,00 dengan realisasi sebesar Rp1.309.500.000,00 atau 97,66%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.053.415.730,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp225.434.020,00 atau 21,40% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Studio	1.309.500.000	1.278.849.750	97,66	1.053.415.730	225.434.020
2 Belanja Modal Alat Komunikasi	-	-	-	-	-
3 Belanja Modal Peralatan Pemancar	-	-	-	-	-
4 Belanja Modal Peralatan Komunikasi Navigasi	-	-	-	-	-

Jumlah	<b>1.309.500.000</b>	<b>1.278.849.750</b>	<b>97,66</b>	<b>1.053.415.730</b>	<b>225.434.020</b>
--------	----------------------	----------------------	--------------	----------------------	--------------------

#### 5.1.2.2.1.6 Belanja Modal Komputer Rp250.524.600 ,00

Belanja Modal Komputer dianggarkan sebesar Rp258.300.000,00 dengan realisasi sebesar Rp250.524.600,00 atau 96,99 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp314.259.400,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp63.734.800,00 atau 20,28% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Komputer Unit	243.300.000	239.399.600	98,40	259.613.400	(20.213.800)
2 Belanja Modal Peralatan Komputer	15.000.000	11.125.000	74,17	54.646.000	(43.521.000)
Jumlah	<b>258.300.000</b>	<b>250.524.600</b>	<b>96,99</b>	<b>314.259.400</b>	<b>(63.734.800)</b>

## 5.2. PENJELASAN POS-POS NERACA

### 5.2.1 ASET Rp153.658.615.050,61

Total Aset sebesar Rp153.658.615.050,61 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp154.501.020.433,94 ,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp842.405.383,33 atau 0,55%. Jumlah tersebut terdiri atas Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Aset Lainnya dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Aset Lancar	113.954.083,70	183.386.885,39
2 Investasi Jangka Panjang	-	-
3 Aset Tetap	153.193.020.333,58	153.874.791.061,05
4 Dana Cadangan	-	-
5 Aset Lainnya	351.640.633,33	442.842.487,50
Jumlah	<b>153.658.615.050,61</b>	<b>154.501.020.433,94</b>

#### 5.2.1.1 ASET LANCAR Rp113.954.083,70

Aset Lancar sebesar Rp113.954.083,70 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp183.386.885,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp69.432.801,69 atau 37,86% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Kas dan Setara Kas	-	-
2 Investasi Jangka Pendek	-	-
3 Piutang Pajak Daerah	-	-
4 Piutang Retribusi Daerah	-	-
5 Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
6 Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	-	-
7 Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
8 Piutang Transfer Antar Daerah	-	-
9 Piutang Lainnya	-	-
10 Penyisihan Piutang	-	-
11 Beban Dibayar Dimuka	11.018.264,70	10.304.819,39
12 Persediaan	102.935.819,00	173.082.066,00
Jumlah	<b>113.954.083,70</b>	<b>183.386.885</b>

##### 5.2.1.1.1 Beban Dibayar Dimuka Rp 11.018.264,70

Beban Dibayar Dimuka sebesar Rp11.018.264,70, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10.304.819,39 mengalami **kenaikan** sebesar Rp713.445,31 atau 6,92% dengan rincian sebagai berikut:

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Beban Dibayar Dimuka	11.018.264,70	10.304.819,39

2	Beban Dibayar Dimuka-Sewa	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>11.018.264,70</b>	<b>10.304.819,39</b>

#### 5.2.1.1.1.1 Beban Dibayar Dimuka Rp11.018.264,70

Beban Dibayar Dimuka sebesar Rp11.018.264,70, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10.304.819,39 mengalami **kenaikan** sebesar Rp713.445,31 atau 6,92% dengan rincian sebagai berikut:

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
1	Beban Dibayar Dimuka	11.018.264,70	10.304.819,39
	<b>Jumlah</b>	<b>11.018.264,70</b>	<b>10.304.819,39</b>

#### 5.2.1.1.2 Persediaan Rp102.935.819,00

Persediaan sebesar 102.935.819,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp173.082.066,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp70.146.247,00 atau 40,53% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
1	Barang Pakai Habis	102.935.819,00	173.082.066,00
2	Barang Tak Habis Pakai		
3	Barang Bekas Dipakai		
	<b>Jumlah</b>	<b>102.935.819,00</b>	<b>173.082.066,00</b>

#### 5.3.1.1.12.1 Barang Pakai Habis Rp102.935.819,00

Barang Pakai Habis sebesar Rp102.935.819,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp173.082.066,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp70.146.247,00 atau 40,53% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
1	Bahan	66.668,00	5.228.018,00
2	Suku Cadang	539.334,00	9.298.103,00
3	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor	99.984.436,00	148.308.290,00
4	Obat-Obatan	2.345.381,00	10.247.655,00
5	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	-	-
6	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	-	-
7	Natura dan Pakan	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>102.935.819,00</b>	<b>173.082.066,00</b>

#### 5.3.1.1.12.1.1 Bahan Rp66.668,00

Bahan sebesar Rp66.668,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.228.018,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp5.161.350,00 atau 98,72% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
1	Bahan Bangunan dan Konstruksi	-	2.205.000,00
2	Bahan Kimia	66.668,00	91.668,00
3	Bahan Peledak	-	-
4	Bahan Bakar dan Pelumas	-	800.000,00
5	Bahan Baku	-	-
6	Bahan Kimia Nuklir	-	-
7	Barang Dalam Proses	-	-
8	Bahan/Bibit Tanaman	-	1.891.350,00
9	Isi Tabung Pemadam Kebakaran	-	-
10	Isi Tabung Gas	-	240.000,00
11	Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	-	-
12	Bahan Lainnya	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>66.668,00</b>	<b>5.228.018,00</b>

#### 5.3.1.1.12.1.2 Suku Cadang Rp539.334,00

Suku Cadang sebesar Rp539.334,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9.298.103,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 8.758.769,00 atau 94,2% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Suku Cadang Alat Angkutan	-	-
2 Suku Cadang Alat Besar	-	-
3 Suku Cadang Alat Kedokteran	429.334,00	561.503,00
4 Suku Cadang Alat Laboratorium	110.000,00	8.736.600,00
5 Suku Cadang Alat Pemancar	-	-
6 Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	-	-
7 Suku Cadang Alat Pertanian	-	-
8 Suku Cadang Alat Bengkel	-	-
9 Suku Cadang Alat Persenjataan	-	-
10 Persediaan dari Belanja Bantuan Sosial	-	-
11 Suku Cadang Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>539.334,00</b>	<b>9.298.103,00</b>

#### 5.3.1.1.12.1.3 Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Rp103.184.281,00

Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor sebesar Rp99.984.436,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp148.308.290,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp48.323.854,00 atau 32,58% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Alat Tulis Kantor	14.513.198,00	41.785.800,00
2 Kertas dan Cover	4.167.360,00	2.569.000,00
3 Bahan Cetak	4.095.900,00	-
4 Benda Pos	-	-
5 Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	-	-
6 Bahan Komputer	2.609.388,00	3.910.000,00
7 Perabot Kantor	51.784.943,00	60.770.600,00
8 Alat Listrik	22.813.647,00	33.507.920,00
9 Perlengkapan Dinas	-	2.764.970,00
10 Kaporlap dan Perlengkapan Satwa	-	-
11 Perlengkapan Pendukung Olahraga	-	-
12 Suvenir/Cendera Mata	-	-
13 Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	-	3.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>99.984.436,00</b>	<b>148.308.290,00</b>

#### 5.3.1.1.12.1.4 Obat-Obatan Rp2.345.381,00

Obat-Obatan sebesar Rp2.345.381,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10.247.655,00 mengalami **penurunan\*** sebesar Rp7.902.247,00 atau 77,11% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Obat	2.345.381,00	10.247.655,00
2 Obat-obatan Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.345.381,00</b>	<b>10.247.655,00</b>

#### 5.2.1.2 Aset Tetap Rp153.195.031.458,58

Aset Tetap sebesar Rp153.195.031.458,58 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp153.874.791.061,05 mengalami **penurunan** sebesar Rp679.759.602,47 atau 0,44% dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022 (Rp)</b>	<b>2021 (Rp)</b>
1 Tanah	124.074.000.000,00	124.074.000.000,00
2 Peralatan dan Mesin	36.236.079.862,00	34.601.047.409,00
3 Gedung dan Bangunan	56.767.759.535,00	56.767.759.535,00
4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan	3.354.362.050,00	3.354.362.050,00
5 Aset Tetap Lainnya	694.100.800,00	694.100.800,00
6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
7 Akumulasi Penyusutan	(67.933.281.913,42)	(65.616.478.732,95)
<b>Jumlah</b>	<b>153.193.020.333,58</b>	<b>153.874.791.061,05</b>

Rincian mutasi aset tetap terdiri dari :

Saldo Awal	Rp219.491.269.794
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp1.957.993.640
Belanja Barang/Jasa	Rp
Hibah	Rp
Mutasi Masuk	Rp
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp2.244.393.838
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp
Koreksi	Rp
<b>Jumlah</b>	Rp4.22.387.478
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakontable	Rp1.891.500
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp2.244.393.838
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp321.069.687
Mutasi Keluar	Rp
Koreksi	Rp
<b>Jumlah</b>	Rp2.567.355.025
<b>Grand Total</b>	Rp221.126.302.247

Mutasi bertambah adalah sebagai berikut :

- ✓ Belanja Modal adalah realisasi hasil pengadaan melalui belanja modal selama Tahun 2021.
- ✓ Belanja Barang/Jasa adalah kapitalisasi realisasi belanja barang/jasa yang dapat menambah nilai Aset Tetap selama Tahun 2021 sesuai Peraturan Gubernur Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah.
- ✓ Hibah adalah aset tetap yang diterima dari Instansi di luar Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- ✓ Mutasi Masuk adalah perpindahan aset antar SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah selama Tahun 2021.
- ✓ Reklasifikasi Masuk Aset Tetap adalah perpindahan sesama akun aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya.
- ✓ Reklasifikasi Masuk Aset Lainnya adalah perpindahan dari aset lainnya ke aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya.
- ✓ Koreksi/penilaian adalah salah catat atau penambahan nilai atas aset tetap.

Mutasi berkurang adalah sebagai berikut :

- ✓ Ekstrakomtable adalah aset tetap yang dikeluarkan dari Kartu Inventaris Barang atau kategori aset tetap dikarenakan nilai satuan aset tersebut dibawah nilai kapitalisasi aset tetap sesuai Peraturan Gubernur Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah.
- ✓ Reklasifikasi Keluar Aset Tetap adalah perpindahan sesama akun aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya.
- ✓ Reklasifikasi Kurang Aset Lainnya adalah perpindahan dari aset tetap ke aset lainnya karena dikategorikan sebagai barang rusak berat, aset dikerjasamakan dan Aset Tak Berwujud.
- ✓ Hibah adalah aset yang diberikan kepada Instansi di luar Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- ✓ Mutasi keluar adalah perpindahan aset tetap antar SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah selama Tahun 2021.
- ✓ Koreksi adalah salah catat atau pengurangan nilai atas aset tetap.

#### 5.2.1.2.1 Tanah Rp124.074.000.000,00

Tanah sebesar Rp124.074.000.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp124.074.000.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp0 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Tanah Persil	124.074.000.000,00	124.074.000.000,00
2 Tanah Non Persil	-	
3 Lapangan	-	
<b>Jumlah</b>	<b>124.074.000.000,00</b>	<b>124.074.000.000,00</b>

Rincian mutasi tanah terdiri dari :

Saldo Awal	Rp124.074.000.000
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp
Belanja Barang/Jasa	Rp
Hibah	Rp
Mutasi Masuk	Rp
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp
Koreksi	Rp
<b>Jumlah</b>	Rp
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakomtabel	Rp
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp
Mutasi Keluar	Rp
Koreksi	Rp
<b>Jumlah</b>	Rp
<b>Grand Total</b>	<b>Rp124.074.000.000</b>

#### 5.2.1.2.1.1 Tanah Persil Rp124.074.000.000,00

Tanah Persil sebesar Rp124.074.000.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp124.074.000.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp0 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal		
2 Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan		
3 Tanah untuk Bangunan Industri		
4 Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	124.074.000.000,00	124.074.000.000,00
5 Tanah untuk Bangunan Gedung Sarana Olahraga		
6 Tanah untuk Bangunan Tempat Ibadah		
7 Tanah Persil Lainnya		
<b>Jumlah</b>	<b>124.074.000.000,00</b>	<b>124.074.000.000,00</b>

#### 5.2.1.2.2 Peralatan dan Mesin Rp36.236.079.862,00

Peralatan dan Mesin sebesar Rp36.236.079.862,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 34.601.047.409,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.635.032.453,00 atau 4,73% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Alat Besar	2.615.706.986,00	2.567.467.580,00
2 Alat Angkutan	2.795.029.838,00	2.633.029.838,00
3 Alat Bengkel dan Ukur	15.328.500,00	12.331.500,00
4 Alat Pertanian	15.800.000,00	15.800.000,00
5 Alat Kantor dan Rumah Tangga	20.550.500.420,00	19.411.301.536,00
6 Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	4.007.349.198,00	3.746.253.848,00
7 Alat Kedokteran dan Kesehatan	249.576.000,00	249.576.000,00
8 Alat Laboratorium	527.297.600,00	527.297.600,00
9 Alat Persenjataan	-	-
10 Komputer	5.150.221.600,00	5.128.719.787,00
11 Alat Eksplorasi	-	-
12 Alat Pengeboran	-	-
13 Alat Produksi, Pengelolaan dan Pemurniaan	-	-
14 Alat Bantu Eksplorasi	-	-
15 Alat Keselamatan Kerja	-	-
16 Alat Peraga	-	-
17 Peralatan Proses/Produksi	-	-
18 Rambu-Rambu	35.310.000,00	35.310.000,00
19 Peralatan Olahraga	273.959.720,00	273.959.720,00
<b>Jumlah</b>	<b>36.236.079.862,00</b>	<b>34.601.047.409,00</b>

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari :

Saldo Awal	Rp34.601.047.409
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp1.957.993.640
Belanja Barang/Jasa	Rp

Hibah	Rp
Mutasi Masuk	Rp
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp2.244.393.838
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp
Koreksi	Rp
<b>Jumlah</b>	<b>Rp38.803.434.887</b>

#### **Berkurang**

Ekstrakomtabel	Rp1.891.500
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp2.244.393.838
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp 321.069.687
Koreksi	Rp
<b>Jumlah</b>	<b>Rp2.567.355.025</b>

**Grand Total** Rp36.236.079.862

#### **5.2.1.2.2.1 Alat Besar Rp2.615.706.986,00**

Alat Besar sebesar Rp2.615.706.986,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2.567.467.580,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp48.239.406,00 atau 1,88% dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022 (Rp)</b>	<b>2021 (Rp)</b>
1 Alat Besar Darat	-	-
2 Alat Besar Apung	-	-
3 Alat Bantu	2.615.706.986,00	2.567.467.580,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.615.706.986,00</b>	<b>2.567.467.580,00</b>

#### **5.2.1.2.2.2 Alat Angkutan Rp2.795.029.838,00**

Alat Angkutan sebesar Rp2.795.029.838,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.633.029.838,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp162.000.000,00 atau 6,15% dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022 (Rp)</b>	<b>2021 (Rp)</b>
1 Alat Angkutan Darat Bermotor	2.750.429.838,00	2.588.429.838,00
2 Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	44.600.000,00	44.600.000,00
3 Alat Angkutan Apung Bermotor	-	-
4 Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	-	-
5 Alat Angkutan Bermotor Udara	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.795.029.838,00</b>	<b>2.633.029.838,00</b>

#### **5.2.1.2.2.3 Alat Bengkel dan Ukur Rp15.328.500,00**

Alat Bengkel dan Ukur sebesar Rp15.328.500,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12.331.500,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 2.997.000,00 atau 24,30% dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022 (Rp)</b>	<b>2021 (Rp)</b>
1 Alat Bengkel Bermesin	12.331.500,00	12.331.500,00
2 Alat Bengkel Tak Bermesin	2.997.000,00	-
3 Alat Ukur	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>15.328.500,00</b>	<b>12.331.500,00</b>

#### 5.2.1.2.2.4 Alat Pertanian Rp15.800.000,00

Alat Pertanian sebesar Rp15.800.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 15.800.000,00 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Alat Pengolahan	15.800.000,00	15.800.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>15.800.000,00</b>	<b>15.800.000,00</b>

#### 5.2.1.2.2.5 Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp20.550.500.420,00

Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp20.550.420,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 19.411.301.536,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.139.198.884,00 atau 5,86% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Alat Kantor	2.101.311.002,00	1.907.166.502,00
2 Alat Rumah Tangga	18.187.673.418,00	17.242.619.034,00
3 Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	261.516.000,00	261.516.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>20.550.500.420,00</b>	<b>19.411.301.536,00</b>

#### 5.2.1.2.2.6 Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Rp4.007.349.198,00

Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar sebesar Rp4.007.349.198,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.746.253.848,00 mengalami kenaikan sebesar Rp 261.095.350,00 atau 6,97% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Alat Studio	3.422.848.188,00	3.161.752.838,00
2 Alat Komunikasi	571.901.010,00	571.901.010,00
3 Peralatan Pemancar	12.600.000,00	12.600.000,00
4 Peralatan Komunikasi Navigasi	3.422.848.188,00	3.161.752.838,00
<b>Jumlah</b>	<b>4.007.349.198,00</b>	<b>3.746.253.848,00</b>

#### 5.2.1.2.2.7 Alat Kedokteran dan Kesehatan Rp249.576.000,00

Alat Kedokteran dan Kesehatan sebesar Rp249.576.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 249.576.000,00 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Alat Kedokteran	145.075.000,00	145.075.000,00
2 Alat Kesehatan Umum	104.501.000,00	104.501.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>249.576.000,00</b>	<b>249.576.000,00</b>

#### 5.2.1.2.2.8 Alat Laboratorium Rp527.297.600,00

Alat Laboratorium sebesar Rp527.297.600,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp527.297.600,00 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp00 atau % dengan rincian sebagai berikut:

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Unit Alat Laboratorium	527.297.600,00	527.297.600,00
2 Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	-	-
3 Alat Peraga Praktik Sekolah	-	-

4	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	-	-
5	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	-	-
6	Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory Lainnya	-	-
7	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	-	-
8	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	-	-
9	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>527.297.600,00</b>	<b>527.297.600,00</b>

#### 5.2.1.2.2.9 Komputer Rp5.150.221.600,00

Komputer sebesar Rp5.150.221.600,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.128.719.787,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp21.501.813,00 atau 0,42% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
1	Komputer Unit	3.632.857.800,00	3.546.357.800,00
2	Peralatan Komputer	1.517.363.800,00	1.582.361.987,00
<b>Jumlah</b>		<b>5.150.221.600,00</b>	<b>5.128.719.787,00</b>

#### 5.2.1.2.2.10 Rambu-Rambu Rp35.310.000,00

Rambu-Rambu sebesar Rp35.310.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp35.310.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp0 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
1	Rambu-rambu Lalu Lintas Darat	35.310.000,00	35.310.000,00
2	Rambu-rambu Lalu Lintas Udara	-	-
3	Rambu-rambu Lalu Lintas Laut	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>35.310.000,00</b>	<b>35.310.000,00</b>

#### 5.2.1.2.2.11 Peralatan Olahraga Rp273.959.720,00

Peralatan Olahraga sebesar Rp273.959.720,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp273.959.720,00 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp0 atau 0% dengan rincian sebagai berikut

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
1	Peralatan Olahraga	273.959.720,00	273.959.720,00
<b>Jumlah</b>		<b>273.959.720,00</b>	<b>273.959.720,00</b>

#### 5.2.1.2.3 Gedung dan Bangunan Rp Rp56.767.759.535,00

Gedung dan Bangunan sebesar Rp56.767.759.535,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp56.767.759.535,00 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp0 atau % dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
1	Bangunan Gedung	55.056.289.385,00	55.056.289.385,00
2	Monumen	-	-
3	Bangunan Menara	-	-
4	Tugu Titik Kontrol/Pasti	1.711.470.150,00	1.711.470.150,00
<b>Jumlah</b>		<b>56.767.759.535,00</b>	<b>56.767.759.535,00</b>

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari :

Saldo Awal Rp55.056.289.385

#### Penambahan

Belanja Modal Rp

Belanja Barang/Jasa	Rp
Hibah	Rp
Mutasi Masuk	Rp
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp
Koreksi	Rp
<b>Jumlah</b>	Rp

**Berkurang**

Ekstrakomtabel	Rp
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp
Mutasi Keluar	Rp
Koreksi	Rp
<b>Jumlah</b>	Rp

**Grand Total** Rp55.056.289.385

**5.2.1.2.3.1 Bangunan Gedung Rp55.056.289.385,00**

Bangunan Gedung sebesar Rp55.056.289.385,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp55.056.289.385,00 **mengalami kenaikan/penurunan** sebesar Rp0 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Bangunan Gedung Tempat Kerja	31.546.291.685,00	31.546.291.685,00
2 Bangunan Gedung Tempat Tinggal	23.509.997.700,00	23.509.997.700,00
<b>Jumlah</b>	<b>55.056.289.385,00</b>	<b>55.056.289.385,00</b>

**5.2.1.2.3.2 Tugu Titik Kontrol/Pasti Rp1.711.470.150,00**

Tugu Titik Kontrol/Pasti sebesar Rp1.711.470.150,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.711.470.150,00 **mengalami kenaikan/penurunan** sebesar Rp0 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Tugu/Tanda Batas	1.711.470.150,00	1.711.470.150,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.711.470.150,00</b>	<b>1.711.470.150,00</b>

**5.2.1.2.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp3.354.362.050,00**

Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp3.354.362.050,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.354.362.050,00 **mengalami kenaikan/penurunan** sebesar Rp0 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Jalan dan Jembatan	2.302.885.500,00	2.302.885.500,00
2 Bangunan Air	93.269.000,00	93.269.000,00
3 Instalasi	762.275.550,00	762.275.550,00
4 Jaringan	195.932.000,00	195.932.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.354.362.050,00</b>	<b>3.354.362.050,00</b>

Rincian mutasi jalan, irigasi dan jaringan terdiri dari:

Saldo Awal Rp 3.354.362.050

**Penambahan**

Belanja Modal	Rp
Belanja Barang/Jasa	Rp
Hibah	Rp
Mutasi Masuk	Rp
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp
Koreksi	Rp
<b>Jumlah</b>	Rp
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakomtabel	Rp
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp
Mutasi Keluar	Rp
Koreksi	Rp
<b>Jumlah</b>	Rp
<b>Grand Total</b>	Rp 3.354.362.050

#### 5.2.1.2.4.1 Jalan dan Jembatan Rp2.302.885.500,00

Jalan dan Jembatan sebesar Rp2.302.885.500,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.302.885.500,00 **mengalami kenaikan/penurunan** sebesar Rp0 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Jalan	2.302.885.500,00	2.302.885.500,00
2 Jembatan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.302.885.500,00</b>	<b>2.302.885.500,00</b>

#### 5.2.1.2.4.2 Bangunan Air Rp93.269.000,00

Bangunan Air sebesar Rp93.269.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp93.269.000,00 **mengalami kenaikan/penurunan** sebesar Rp0 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Bangunan Air Irigasi	-	-
2 Bangunan Pengairan Pasang Surut	-	-
3 Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder	-	-
4 Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	-	-
5 Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	-	-
6 Bangunan Air Bersih/Air Baku	93.269.000,00	93.269.000,00
7 Bangunan Air Kotor	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>93.269.000,00</b>	<b>93.269.000,00</b>

#### 5.2.1.2.4.3 Instalasi Rp762.275.550,00

Instalasi sebesar Rp762.275.550,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp762.275.550,00 **mengalami kenaikan/penurunan** sebesar Rp0 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Instalasi Air Bersih/Air Baku	-	-
2 Instalasi Air Kotor	-	-
3 Instalasi Pengolahan Sampah	-	-
4 Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	-	-
5 Instalasi Pembangkit Listrik	-	-

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
6 Instalasi Gardu Listrik	762.275.550,00	762.275.550,00
7 Instalasi Pertahanan	-	-
8 Instalasi Gas	-	-
9 Instalasi Pengaman	-	-
10 Instalasi Lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>762.275.550,00</b>	<b>762.275.550,00</b>

#### 5.2.1.2.4.4 Jaringan Rp195.932.000,00

Jaringan sebesar Rp195.932.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp195.932.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp0 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Jaringan Air Minum	-	-
2 Jaringan Listrik	181.247.000,00	181.247.000,00
3 Jaringan Telepon	14.685.000,00	14.685.000,00
4 Jaringan Gas	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>195.932.000,00</b>	<b>195.932.000,00</b>

#### 5.2.1.2.5 Aset Tetap Lainnya Rp694.100.800,00

Aset Tetap Lainnya sebesar Rp694.100.800,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp694.100.800,00 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp0 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Bahan Perpustakaan	486.841.350,00	486.841.350,00
2 Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	164.956.250,00	164.956.250,00
3 Hewan	-	-
4 Biota Perairan	-	-
5 Tanaman	42.303.200,00	42.303.200,00
6 Barang Koleksi Non Budaya	-	-
7 Aset Tetap Dalam Renovasi	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>694.100.800,00</b>	<b>694.100.800,00</b>

Rincian mutasi aset tetap lainnya terdiri dari :

Saldo Awal	Rp694.100.800
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp
Belanja Barang/Jasa	Rp
Hibah	Rp
Mutasi Masuk	Rp
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp
Koreksi	Rp
<b>Jumlah</b>	Rp
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakomtabel	Rp
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp
Mutasi Keluar	Rp
Koreksi	Rp
<b>Jumlah</b>	Rp
<b>Grand Total</b>	<b>Rp694.100.800</b>

#### 5.2.1.2.5.1 Bahan Perpustakaan Rp486.841.350,00

Bahan Perpustakaan sebesar Rp486.841.350,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp486.841.350,00 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp0 atau % dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Bahan Perpustakaan Tercetak	486.841.350,00	486.841.350,00
2 Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	-	-
3 Kartografi, Naskah dan Lukisan	-	-
4 Musik	-	-
5 Karya Grafika (Graphic Material)	-	-
6 Three Dimensional Artifacts and Realita	-	-
7 Tarscalt	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>486.841.350,00</b>	<b>486.841.350,00</b>

#### 5.2.1.2.5.2 Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga Rp164.956.250,00

Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga sebesar Rp164.956.250,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp164.956.250,00 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp0 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Barang Bercorak Kesenian	128.816.250,00	128.816.250,00
2 Alat Bercorak Kebudayaan	36.140.000,00	36.140.000,00
3 Tanda Penghargaan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>164.956.250,00</b>	<b>164.956.250,00</b>

#### 5.2.1.2.5.3 Tanaman Rp42.303.200,00

Tanaman sebesar Rp42.303.200,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp42.303.200,00 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp0 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Tanaman	42.303.200,00	42.303.200,00
<b>Jumlah</b>	<b>42.303.200,00</b>	<b>42.303.200,00</b>

#### 5.2.1.2.6 Akumulasi Penyusutan Rp67.933.281.913,42

Akumulasi Penyusutan sebesar Rp67.933.281.913,42 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp65.616.478.732,95 mengalami **kenaikan** sebesar Rp2.316.803.180,47 atau 3,53% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(32.311.006.427,04)	(31.123.960.073,84)
2 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(33.055.869.663,88)	(31.976.659.475,36)
3 Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(2.566.405.822,50)	(2.515.859.183,75)
4 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(67.933.281.913,42)</b>	<b>(65.616.478.732,95)</b>

#### 5.2.1.2.6.1 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp32.311.006.427,04

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp32.311.006.427,04 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp31.123.960.073,84 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.187.046.353,20 atau 3,81% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(2.192.336.272,32)	(2.063.006.790,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(2.589.807.338,00)	(2.464.328.588,00)
3 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	(7.358.550,00)	(5.775.750,00)
4 Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	(15.800.000,00)	(15.800.000,00)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(18.243.134.766,21)	(17.461.684.876,66)

6	Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(3.618.194.434,65)	(3.432.174.491,35)
7	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	(211.054.850,00)	(197.836.650,00)
8	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	(514.805.725,00)	(512.307.350,00)
9	Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan	-	-
10	Akumulasi Penyusutan Komputer	(4.626.899.770,86)	(4.683.844.607,83)
11	Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi	-	-
12	Akumulasi Penyusutan Alat Pengeboran	-	-
13	Akumulasi Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu Eksplorasi	-	-
15	Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	-	-
16	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu	(17.655.000,00)	(13.241.250,00)
19	Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga	(273.959.720,00)	(273.959.720,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>(32.311.006.427,04)</b>	<b>(31.123.960.073,84)</b>

### 5.2.1.2.6.1.1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Rp2.192.336.272,32

Akumulasi Penyusutan Alat Besar sebesar Rp2.192.336.272,32 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.202.138.147,32 mengalami **kenaikan** sebesar Rp129.329.482,32 atau 6,27% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
1	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Tractor	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Grader	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat- Excavator	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Pile Driver	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Hauler	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Asphalt Equipment	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat- Compacting Equipment	-	-
8	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat- Aggregate and Concrete Equipment	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Loader	-	-
10	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Alat Pengangkat	-	-
11	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Mesin Proses	-	-
12	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya	-	-
13	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Dreger	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung- Floating Excavator	-	-
15	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung- Amphibi Dredger	-	-
16	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Kapal Tarik	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Mesin	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Alat Besar Apung Lainnya	-	-
19	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Penarik	-	-
20	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Feeder	-	-
21	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Compressor	-	-
22	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Electric Generating Set	(1.959.533.925,00)	(1.857.159.290,00)
23	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pompa	(232.802.347,32)	(205.847.500,00)
24	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Mesin Bor	-	-
25	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Unit Pemeliharaan Lapangan	-	-
26	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Pengolahan Air Kotor	-	-
27	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pembangkit Uap Air Panas/Steam Generator	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Air Port Maintenance Equipment/Alat Bantu Penerbangan	-	-
29	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Mesin Tatroo	-	-
30	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Perlengkapan Kebakaran Hutan	-	-
31	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Peralatan Selam	-	-
32	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Peralatan SAR Mountenering	-	-
33	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Peralatan Intelijen	-	-
34	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Bantu Lainnya	-	-

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Jumlah	(2.192.336.272,32)	(2.063.006.790,00)

#### 5.2.1.2.6.1.2 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Rp2.589.807.338,00

Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan sebesar Rp2.589.807.338,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.464.328.588,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp125.478.750,00 atau 5,09% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	(260.723.750,00)	(2.075.837.713,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	(1.935.073.338,00)	-
3 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	(152.225.000,00)	(150.537.500,00)
4 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(153.836.000,00)	(153.836.000,00)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	(43.349.250,00)	(39.517.375,00)
6 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Tempur	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Kereta Rel	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	(44.600.000,00)	(44.600.000,00)
11 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Alat Angkutan Kereta Rel Tak Bermotor	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Lainnya	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Barang	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Khusus	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Militer	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Lainnya	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor untuk Barang	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor untuk Penumpang	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Khusus	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Lainnya	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Bermotor Udara-Kapal Terbang	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Bermotor Udara-Alat Angkutan Bermotor Udara Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(2.589.807.338,00)</b>	<b>(2.464.328.588,00)</b>

#### 5.2.1.2.6.1.3 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Ukur Rp7.358.550,00

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Ukur sebesar Rp7.358.550,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.775.750,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.582.800,00 atau 27,40% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Konstruksi Logam yang Transportable (Berpindah)	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Listrik	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Service	(1.950.000,00)	(1.560.000,00)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Pengangkat Bermesin	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Kayu	(5.058.900,00)	(4.215.750,00)
7 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Khusus	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Peralatan Las	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Pabrik Es	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Alat Bengkel Bermesin Lainnya	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Konstruksi Logam	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Listrik	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Service	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Pengangkat	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Standard (Standard Tools)	(349.650,00)	-
16 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Khusus (Special Tools)	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Kerja	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Tukang Besi	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Tukang Kayu	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Tukang Kayu	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Ukur, Gip, dan Feeting	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Bengkel Khusus Peladam	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Alat Bengkel Tak Bermesin Lainnya	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Test Inteligencia	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Test Alat Kepribadian	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Tes Klinis Lain	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Kalibrasi	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Oscilloscope	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Universal Tester	-	-
31 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Pembanding	-	-
32 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Lain-Lain	-	-
33 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Timbangan/Biara	-	-
34 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Anak	-	-
35 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Takaran Kering	-	-
36 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Takaran Bahan Bangunan	-	-
37 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Takaran Lainnya	-	-
38 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Penguji Kendaraan Bermotor	-	-
39 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Specific Set	-	-
40 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Pengukur Keadaan Alam	-	-
41 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Pengukur Penglihatan	-	-
42 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Pengukur Ketepatan dan Koreksi Waktu	-	-
43 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Instrument Workshop	-	-
44 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(7.358.550,00)</b>	<b>(5.775.750,00)</b>

#### 5.2.1.2.6.1.4 Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian Rp15.800.000

Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian sebesar Rp15.800.000 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15.800.000 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp0 atau 0 % dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	(11.300.000,00)	(11.300.000,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	(4.500.000,00)	(4.500.000,00)
3 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Panen	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Laboratorium Pertanian	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Processing	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pasca Panen	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Produksi Perikanan	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat-Alat Peternakan	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pengolahan Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(15.800.000,00)</b>	<b>(15.800.000,00)</b>

#### 5.2.1.2.6.1.5 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp18.243.134.766,21

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp18.243.134.766,21 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp17.461.684.876,66 mengalami **kenaikan** sebesar Rp781.449.889,55 atau 4,48% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	(8.400.000,00)	(8.400.000,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Hitung/Mesin Jumlah	(164.475.000,00)	(164.475.000,00)
3 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	(543.405.879,99)	(513.766.880,00)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(1.038.533.282,73)	(950.089.565,25)
6 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga- Meubelair	(5.364.483.012,30)	(5.183.273.639,30)
7 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pengukur Waktu	(10.500.000,00)	(9.750.000,00)
8 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat	(118.548.372,90)	(94.661.988,20)
9 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(4.767.748.495,00)	(4.682.625.355,00)
10 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	(580.000,00)	(580.000,00)
11 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(5.891.710.712,29)	(5.531.115.437,91)
12 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	(73.234.011,00)	(61.431.011,00)
13 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	(84.320.000,00)	(84.320.000,00)
14 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	(52.250.000,00)	(52.250.000,00)
15 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	(59.182.000,00)	(59.182.000,00)
16 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Rapat Pejabat	(17.106.000,00)	(17.106.000,00)
17 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat	(5.625.000,00)	(5.625.000,00)
18 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Tamu di Ruang Pejabat	(17.000.000,00)	(17.000.000,00)
19 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	(26.033.000,00)	(26.033.000,00)
<b>Jumlah</b>	<b>(18.243.134.766,21)</b>	<b>(17.461.684.876,66)</b>

#### 5.2.1.2.6.1.6 Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Rp3.618.194.434,65

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar sebesar Rp3.618.194.434,65 apabila

dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.432.174.491,35 mengalami **kenaikan** sebesar Rp186.019.943,30 atau 5,42% dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022 (Rp)</b>	<b>2021 (Rp)</b>
1 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	(2.620.097.702,98)	(2.475.413.164,68)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	(416.115.721,67)	(399.925.316,67)
3 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Gambar	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Cetak	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Alat Studio Lainnya	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	(571.901.010,00)	(548.016.010,00)
8 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio SSB	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio HF/FM	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio VHF	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio UHF	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Sosial	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat- Alat Sandi	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Khusus	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Digital dan Konvensional	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Lainnya	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar MF/MW	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar HF/SW	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar VHF/FM	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar UHF	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar SHF	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena MF/MW	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena HF/SW	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena VHF/FM	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena UHF	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena SHF/Parabola	(10.080.000,00)	(8.820.000,00)
28 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Translator VHF/VHF	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Translator UHF/UHF	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Translator VHF/UHF	-	-
31 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Translator UHF/VHF	-	-
32 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Microwave FPU	-	-
33 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Microwave Terrestrial	-	-
34 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Microwave TVRO	-	-
35 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Dummy Load	-	-
36 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Switcher Antena	-	-
37 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Switcher/Menara Antena	-	-
38 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Feeder	-	-
39 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Humidity Control	-	-
40 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Program Input Equipment	-	-
41 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Penerima VHF	-	-
42 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar LF	-	-
43 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Unit Pemancar MF+HF	-	-
44 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena	-	-

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Pemancar MF+HF		
45 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Penerima	-	-
46 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima LF	-	-
47 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima MF	-	-
48 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima HF	-	-
49 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima MF+HF	-	-
50 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima VHF	-	-
51 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima UHF	-	-
52 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima SHF	-	-
53 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima LF	-	-
54 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima MF	-	-
55 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima HF	-	-
56 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima MF+HF	-	-
57 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima VHF	-	-
58 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima UHF	-	-
59 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima SHF	-	-
60 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Penerima Cuaca Citra Satelit Resolusi Rendah	-	-
61 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Penerima Cuaca Citra Satelit Resolusi Tinggi	-	-
62 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Penerima dan Pengirim Gambar ke Permukaan	-	-
63 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Perlengkapan Radio	-	-
64 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Sumber Tenaga	-	-
65 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar Lainnya	-	-
66 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Peralatan Komunikasi Navigasi Instrumen Landing System	-	-
67 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Very High Frequence Omni Range (VOR)	-	-
68 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Distance Measuring Equipment (DME)	-	-
69 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Radar	-	-
70 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Alat Pengatur Telekomunikasi	-	-
71 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Peralatan Komunikasi untuk Dokumentasi	-	-
72 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Peralatan Komunikasi Navigasi Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(3.618.194.434,65)</b>	<b>(3.432.174.491,35)</b>

#### 5.2.1.2.6.1.7 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan Rp211.054.850,00

Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan sebesar Rp211.054.850,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp197.836.650,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp13.218.200,00 atau 6,68% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	(126.475.000,00)	(125.287.000,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Gigi	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Keluarga Berencana	-	-

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
4 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	(2.250.000,00)	(2.250.000,00)
6 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran THT	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Mata	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	(16.350.000,00)	(16.350.000,00)
9 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Kamar Jenazah/Mortuary	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Anak	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Poliklinik	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Neurologi (Saraf)	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Jantung	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Radiodiagnostic	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Patalogi Anatomy	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Transfusi Darah	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Radioterapi	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Nuklir	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Kulit dan Kelamin	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Gawat Darurat	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Jiwa	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah Ortopedi	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran ICU	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran ICCU	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah Jantung	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Traditional Medicine	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Anestesi	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Matra Laut	-	-
31 Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Matra Udara	-	-
32 Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Kepolisian	-	-
33 Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Olahraga	(44.350.000,00)	(44.350.000,00)
34 Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Umum Lainnya	(21.629.850,00)	(9.599.650,00)
<b>Jumlah</b>	<b>(211.054.850,00)</b>	<b>(197.836.650,00)</b>

#### 5.2.1.2.6.1.8 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Rp514.805.725,00

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium sebesar Rp514.805.725,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp512.307.350,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp2.498.375,00 atau 0,49% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Mikro Biologi Teknik Penyehatan	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Hidrokimia	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Model Hidrolika	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium	-	-

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Batuan/Geologi		
6 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi	(507.310.600,00)	(507.310.600,00)
7 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Aspal, Cat, dan Kimia	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Mekanika Tanah dan Batuan	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Cocom Tanam	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Logam, Mesin, dan Listrik	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Umum	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Mikrobiologi	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kimia	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Patologi	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Immunologi	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Hematologi	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Film	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Makanan	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Farmasi	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Fisika	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Hidrodinamika	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Klimatologi	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Peleburan	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pasir	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Pembuatan Cekatan	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pembuatan Pola	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Metalografi	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Pengelasan	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Uji Proses Pengelasan	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Pembuatan Logam	-	-
31 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Metrologi	-	-
32 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pelapisan Logam	-	-
33 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas	-	-
34 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Teknologi Tekstil	-	-
35 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Uji Tekstil	-	-
36 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Teknologi Keramik	-	-
37 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Teknologi Kulit, Karet, dan Plastik	-	-
38 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Uji Kulit, Karet, dan Plastik	-	-
39 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Uji Keramik	-	-

		2022 (Rp)	2021 (Rp)
40	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Teknologi Selulosa	-	-
41	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pertanian	(7.495.125,00)	(4.996.750,00)
42	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Elektronika dan Daya	-	-
43	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Energi Surya	-	-
44	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Konversi Batubara dan Biomas	-	-
45	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Oseanografi	-	-
46	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Lingkungan Perairan	-	-
47	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Biologi Perairan	-	-
48	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Biologi	-	-
49	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Geofisika	-	-
50	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Tambang	-	-
51	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses/Teknik Kimia	-	-
52	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Industri	-	-
53	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kesehatan Kerja	-	-
54	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Laboratorium Kearsipan	-	-
55	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Laboratorium Hematologi dan Urinalisis	-	-
56	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Lain	-	-
57	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Hermodinamika Motor dan	-	-
58	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pendidikan	-	-
59	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Teknologi Proses Enzim	-	-
60	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Teknik Pantai	-	-
61	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Sumber Daya dan Energi	-	-
62	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Populasi	-	-
63	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Pengukur Gelombang	-	-
64	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Unit Alat Laboratorium Lainnya	-	-
65	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir- Analytical Instrument	-	-
66	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir- Instrument Probe/Sensor	-	-
67	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-General Laboratory Tool	-	-
68	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir- Glassware Plastic/Utensils	-	-
69	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir- Laboratory Safety Equipment	-	-
70	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir Lainnya	-	-
71	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: Bahasa Indonesia	-	-
72	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: Matematika	-	-
73	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: IPA Dasar	-	-
74	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga	-	-

		2022 (Rp)	2021 (Rp)
	Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Lanjutan		
75	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Menengah	-	-
76	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Atas	-	-
77	Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi:IPS	-	-
78	Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi:Agama	-	-
79	Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi:Keterampilan	-	-
80	Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi:Kesenian	-	-
81	Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi:Olahraga	-	-
82	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:PKN	-	-
83	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Luar Biasa (Tuna Netra, Terapi Fisik, Tuna Daksa, dan Tuna Rungu)	-	-
84	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Kejuruan	-	-
85	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga PAUD/TK	-	-
86	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Lainnya	-	-
87	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Radiation Detector	-	-
88	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Modular Counting and Scientific Electronic	-	-
89	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Assembly/Counting System	-	-
90	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Recorder Display	-	-
91	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-System/Power Supply	-	-
92	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Measuring/Testing Device	-	-
93	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Opto Electronics	-	-
94	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Accelerator	-	-
95	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Reactor Experimental System	-	-
96	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika Lainnya	-	-
97	Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Alat Ukur Fisika Kesehatan	-	-
98	Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Alat Kesehatan Kerja	-	-
99	Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Proteksi Lingkungan	-	-
100	Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Meteorological Equipment	-	-
101	Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Sumber Radiasi	-	-
102	Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan Lainnya	-	-
103	Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory-Radiation Application Equipment	-	-
104	Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory-Non Destructive Test (NDT) Device	-	-
105	Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory-Peralatan Hidrologi	-	-
106	Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory-Radiation Application And Non Destructive Testing Laboratory Lainnya	-	-
107	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kualitas Air dan Tanah	-	-
108	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat	-	-

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Laboratorium Kualitas Udara		
109 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kebisingan	-	-
110 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Laboratorium Lingkungan	-	-
111 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Penunjang	-	-
112 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Lingkungan Hidup Lainnya	-	-
113 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Towing Carriage	-	-
114 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Wave Generator And Absorber	-	-
115 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Data Acquisition and Analyzing System	-	-
116 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Cavitation Tunnel	-	-
117 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Overhead Cranes	-	-
118 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Peralatan Umum	-	-
119 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium	-	-
120 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Propeller Model Workshop	-	-
121 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Mechanical Workshop	-	-
122 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Precision Mechanical Workshop	-	-
123 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Painting Shop	-	-
124 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Ship Model Preparation Shop	-	-
125 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Electrical Workshop	-	-
126 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-MOB	-	-
127 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Photo and Film Equipment	-	-
128 Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Peralatan Laboratorium Hydrodinamica Lainnya	-	-
129 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Kalibrasi Elektromedik dan Biomedik	-	-
130 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Standar dan Kalibrator	-	-
131 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Cahaya, Optik, dan Akustik	-	-
132 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Listrik dan Mekanik	-	-
133 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Tekanan dan Suhu	-	-
134 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Lain	-	-
135 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Natus	-	-
136 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Elektronika dan Telekomunikasi Pelayaran	-	-
137 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Sarana Bantu Navigasi Pelayaran	-	-
138 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Uji Perangkat	-	-
139 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(514.805.725,00)</b>	<b>(512.307.350,00)</b>

#### 5.2.1.2.6.1.9 Akumulasi Penyusutan Komputer Rp4.626.899.770,86

Akumulasi Penyusutan Komputer sebesar Rp4.626.899.770,86 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.683.844.607,83 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 56.944.836,97 atau 1,22% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Jaringan	(1.017.938.400,00)	(1.017.938.400,00)
2 Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	(2.320.106.862,53)	(2.139.358.012,51)
3 Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mainframe	(29.693.125,00)	(28.075.000,00)
5 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mini Computer	(123.693.000,00)	(123.693.000,00)
6 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Personal Computer	(458.438.999,97)	(480.920.208,32)
7 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Jaringan	(677.029.383,36)	(893.859.987,00)
8 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Komputer Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(4.626.899.770,86)</b>	<b>(4.683.844.607,83)</b>

#### 5.2.1.2.6.1.10 Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Rp17.655.000,00

Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu sebesar Rp17.655.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13.241.250,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp4.413.750,00 atau 33,33% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu Bersuar	(17.655.000,00)	(13.241.250,00)
2 Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu Tidak Bersuar	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara-Runway/Threshold Light	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara-Visual Approach Slope Indicator (VASI)	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara-Approach Light	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara-Runway Identification Light (REILS)	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara-Signal	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara-Flood Lights	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara-Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara Lainnya	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut-Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut-Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut Lainnya	(17.655.000,00)	(13.241.250,00)
<b>Jumlah</b>	<b>(17.655.000,00)</b>	<b>(13.241.250,00)</b>

#### 5.2.1.2.6.1.11 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga Rp273.959.720,00

Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga sebesar Rp273.959.720,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp Rp273.959.720,00 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp0 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Olahraga Atletik	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Permainan	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Senam	(203.890.000,00)	(203.890.000,00)
4 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Olahraga Air	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Olahraga Udara	-	-

6	Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Olahraga Lainnya	(70.069.720,00)	(70.069.720,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>(273.959.720,00)</b>	<b>(273.959.720,00)</b>

#### 5.2.1.2.6.2 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp33.055.869.663,88

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp33.055.869.663,88 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp31.976.659.475,36 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.079.210.188,52 atau 3,37% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(32.446.938.402,88)	(31.404.466.425,36)
2 Akumulasi Penyusutan Monumen	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	(608.931.261,00)	(572.193.050,00)
<b>Jumlah</b>	<b>(33.055.869.663,88)</b>	<b>(31.976.659.475,36)</b>

#### 5.2.1.2.6.2.1 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Rp32.446.938.402,88

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung sebesar Rp32.446.938.402,88 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp31.404.466.425,36 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.042.471.977,52 atau 3,32% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	(4.711.486.973,14)	(4.558.756.370,90)
2 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gudang	(102.042.896,16)	(92.522.172,12)
3 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Untuk Bengkel/Hanggar	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Instalasi	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Laboratorium	(798.855.673,47)	(742.522.714,29)
6 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Kesehatan	(67.639.000,00)	(66.066.000,00)
7 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Oseanarium/Observatorium	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Ibadah	(175.760.000,00)	(169.000.000,00)
9 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	(1.792.698.000,00)	(1.748.304.000,00)
10 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	(5.833.459.384,00)	(5.640.636.998,00)
11 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Olahraga	(5.134.164.926,90)	(5.116.852.642,29)
12 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	(11.898.932,80)	(11.303.986,16)
14 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Garasi/Pool	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Pematong Hewan	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Perpustakaan	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Museum	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Pengujian Kelaikan	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Lembaga Masyarakat	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Rumah Tahanan	-	-

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
22 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Krematorium	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Tempat Persidangan	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Terbuka	(57.277.200,00)	(38.184.800,00)
26 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Penampung Sekam	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Industri	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Peternakan/Perikanan	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	(1.263.333.619,00)	(1.198.494.275,00)
31 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Peralatan Geofisika	-	-
32 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Fasilitas Umum	-	-
33 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Parkir	-	-
34 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Pabrik	-	-
35 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Stasiun Bus	-	-
36 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Taman	(12.406.856,32)	(9.305.142,24)
37 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	-	-
38 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan I	-	-
39 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan II	(145.278.000,00)	(138.360.000,00)
40 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan III	-	-
41 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Mess/Wisma/Bungalow/ Tempat Peristirahatan	(1.056.628.014,00)	(1.006.720.680,00)
42 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Asrama	(11.284.008.927,09)	(10.867.436.644,36)
43 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Hotel	-	-
44 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Motel	-	-
45 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Flat/Rumah Susun	-	-
46 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Dalam Proses Penggolongan	-	-
47 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Panti Asuhan	-	-
48 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Apartemen	-	-
49 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Tidak Bersusun	-	-
50 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(32.446.938.402,88)</b>	<b>(31.404.466.425,36)</b>

#### 5.2.1.2.6.2.2 Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti Rp608.931.261,00

Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti sebesar Rp608.931.261,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp572.193.050,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp36.738.211,00 atau 6,42% dengan rincian sebagai berikut :

2022 (Rp)	2021 (Rp)
-----------	-----------

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas- Tugu/Tanda Batas Administrasi	(580.582.141,00)	(550.931.210,00)
2 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas- Tugu/Tanda Jaring Kontrol Geodesi	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas- Pilar/Tugu/Tanda Lainnya	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Pagar	(28.349.120,00)	(21.261.840,00)
5 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Tugu/Tanda Batas Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(608.931.261,00)</b>	<b>(572.193.050,00)</b>

### 5.2.1.2.6.3 Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp2.566.405.822,50

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp2.566.405.822,50, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.515.859.183,75 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 50.546.638,75 atau 2,01% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(2.278.748.150,00)	(2.254.610.800,00)
2 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(25.648.975,00)	(23.317.250,00)
3 Akumulasi Penyusutan Instalasi	(231.031.322,50)	(211.974.433,75)
4 Akumulasi Penyusutan Jaringan	(30.977.375,00)	(25.956.700,00)
<b>Jumlah</b>	<b>(2.566.405.822,50)</b>	<b>(2.515.859.183,75)</b>

#### 5.2.1.2.6.3.1 Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan Rp2.278.748.150,00

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan sebesar Rp2.278.748.150,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.254.610.800,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp24.137.250,00 atau 1,07% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Nasional	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Provinsi	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Kabupaten	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Kota	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Desa	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Tol	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Kereta Api	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Jalan-Landasan Pacu Pesawat Terbang	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Khusus	(2.278.748.150,00)	(2.254.610.800,00)
10 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Lainnya	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Jalan Nasional	-	-
12 Akumulasi Penyusutan pada Jalan Provinsi	-	-
13 Akumulasi Penyusutan pada Jalan Kabupaten	-	-
14 Akumulasi Penyusutan pada Jalan Kota	-	-
15 Akumulasi Penyusutan pada Jalan Desa	-	-
16 Akumulasi Penyusutan pada Jalan Tol	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Jalan Kereta Api	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Landasan Pacu Pesawat Terbang	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Jalan Khusus	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Penyeberangan	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Labuh/Sandar Pada Terminal	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Pengukur	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(2.278.748.150,00)</b>	<b>(2.254.610.800,00)</b>

#### 5.2.1.2.6.3.2 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Rp25.648.975,00

Akumulasi Penyusutan Bangunan Air sebesar Rp25.648.975,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp23.317.250,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp2.331.725,00 atau 10% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Waduk	-	-

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Irigasi		
2 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Pengambilan Irigasi	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Pembawa Irigasi	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Pembuang Irigasi	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Pengaman Irigasi	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Pelengkap Irigasi	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Sawah Irigasi	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Air Irigasi Lainnya	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Waduk Pasang Surut	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Pengambilan Pasang Surut	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Pembawa Pasang Surut	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut-Saluran Pembuang Pasang Surut	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Pengaman Pasang Surut	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Pelengkap Pasang Surut	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Sawah Pasang Surut	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Pengairan Pasang Surut Lainnya	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder- Bangunan Waduk Pengembangan Rawa	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder- Bangunan Pengambilan Pengembangan Rawa	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder- Bangunan Pembawa Pengembangan Rawa	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder- Bangunan Pembuang Pengembangan Rawa	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder- Bangunan Pengaman Pengembangan Rawa	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder- Bangunan Pelengkap Pengembangan Rawa	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder- Bangunan Sawah Pengembangan Rawa	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder- Bangunan Pengembangan Rawa Dan Polder Lainnya	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengambilan Pengaman Sungai/Pantai	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pembawa Pengaman Sungai/Pantai	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pembuang Pengaman Sungai	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pelengkap Pengaman Sungai	-	-
31 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam Lainnya	-	-
32 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan	-	-

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Air Tanah- Bangunan Waduk Pengembangan Sumber Air		
33 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air	-	-
34 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pembawa Pengembangan Sumber Air	-	-
35 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pembuang Pengembangan Sumber Air	-	-
36 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pengaman Pengembangan Sumber Air	-	-
37 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air	-	-
38 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Sawah Irigasi Air Tanah	-	-
39 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah Lainnya	-	-
40 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Waduk Air Bersih/Air Baku	-	-
41 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pengambilan Air Bersih/Air Baku	-	-
42 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pembawa Air Bersih/Air Baku	(25.648.975,00)	(23.317.250,00)
43 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pembuang Air Bersih/Air Baku	-	-
44 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku	-	-
45 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Air Bersih/Air Baku Lainnya	-	-
46 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pembawa Air Kotor	-	-
47 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Waduk Air Kotor	-	-
48 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pembuang Air Kotor	-	-
49 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pengaman Air Kotor	-	-
50 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pelengkap Air Kotor	-	-
51 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Air Kotor Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(25.648.975,00)</b>	<b>(23.317.250,00)</b>

#### 5.2.1.2.6.3.3 Akumulasi Penyusutan Instalasi Rp231.031.322,50

Akumulasi Penyusutan Instalasi sebesar Rp231.031.322,50, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp211.974.433,75 mengalami **kenaikan** sebesar Rp19.056.888,75 atau 8,99% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Permukaan	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Sumber/Mata Air	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Tanah Dalam	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Tanah Dangkal	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor- Instalasi Air Buangan Domestik	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor- Instalasi Air Buangan Industri	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor- Instalasi Air Buangan Pertanian	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor- Instalasi Air Kotor Lainnya	-	-

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
10 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan Sampah Organik	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah-Bangunan Penampung Sampah	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan Sampah Lainnya	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan-Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Percontohan	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan-Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Perintis	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan-Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Terapan	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan-Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Lainnya	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTM)	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Angin (PLTAN)	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTB)	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Samudera/Gelombang Samudera	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Lainnya	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik- Instalasi Gardu Listrik Induk	(199.206.322,50)	(188.105.683,75)
31 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik- Instalasi Gardu Listrik Distribusi	(16.925.000,00)	(12.693.750,00)
32 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik- Instalasi Pusat Pengatur Listrik	(14.900.000,00)	(11.175.000,00)
33 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik- Instalasi Gardu Listrik Lainnya	-	-
34 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pertahanan- Instalasi Pertahanan di Darat	-	-
35 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pertahanan- Instalasi Pertahanan Lainnya	-	-
36 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas-Instalasi Gardu Gas	-	-
37 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas-Instalasi Jaringan Pipa Gas	-	-
38 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas-Instalasi Pengolahan Gas	-	-
39 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas-Instalasi Gas Lainnya	-	-
40 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengaman- Instalasi Pengaman Penangkal Petir	-	-
41 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengaman- Instalasi Reaktor Nuklir	-	-
42 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengaman- Instalasi Pengolahan Limbah Radioaktif	-	-
43 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengaman- Instalasi Pengaman Lainnya	-	-
44 Akumulasi Penyusutan Instalasi Lain-Instalasi Lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(231.031.322,50)</b>	<b>(211.974.433,75)</b>

#### 5.2.1.2.6.3.4 Akumulasi Penyusutan Jaringan Rp30.977.375,00

Akumulasi Penyusutan Jaringan sebesar Rp30.977.375,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya

sebesar Rp25.956.700,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp5.020.675,00 atau 19,34% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Pembawa	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Induk Distribusi	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Cabang Distribusi	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Sambungan ke Rumah	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Air Minum Lainnya	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Transmisi	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Distribusi	(22.655.875,00)	(18.124.700,00)
8 Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon- Jaringan Telepon di atas Tanah	(8.321.500,00)	(7.832.000,00)
10 Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon- Jaringan Telepon di bawah Tanah	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Jaringan Jaringan Telepon di dalam Air	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Jaringan Jaringan dengan Media Udara	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon Lainnya	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Pipa Gas Transmisi	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Pipa Distribusi	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Pipa Dinas	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan BBM	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Gas Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(30.977.375,00)</b>	<b>(25.956.700,00)</b>

### 5.2.1.3 Aset Lainnya Rp351.640.633,33

Aset Lainnya sebesar Rp351.640.633,33 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp442.842.487,50 mengalami **penurunan** sebesar Rp91.201.854,17 atau 20,59% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Tagihan Jangka Panjang	-	-
2 Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
3 Aset Tidak Berwujud	614.504.437,00	293.434.750,00
4 Aset Lain-lain	4.447.572.305,00	4.447.572.305,00
5 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(547.468.603,67)	(135.197.062,50)
6 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(4.162.967.505,00)	(4.162.967.505,00)
<b>Jumlah</b>	<b>351.640.633,33</b>	<b>442.842.487,50</b>

#### 5.2.1.3.1 Aset Tidak Berwujud Rp614.504.437,00

Aset Tidak Berwujud sebesar Rp614.504.437,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp293.434.750,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 321.069.687,00 atau 109,42% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Goodwill	-	-
2 Lisensi dan Franchise	-	-
3 Hak Cipta	-	-
4 Hak Paten	-	-
5 Software	614.504.437,00	293.434.750,00
6 Kajian	-	-
7 Aset Tidak Berwujud Yang Mempunyai Nilai Sejarah/Budaya	-	-
8 Aset Tidak Berwujud Dalam Pengerjaan	-	-
9 Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>614.504.437,00</b>	<b>293.434.750,00</b>

#### 5.2.1.3.2 Aset Lain-Lain Rp4.447.572.305,00

Aset Lain-Lain sebesar Rp4.447.572.305,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.447.572.305,00 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp0 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Aset Rusak Berat/Usang	4.447.572.305,00	4.447.572.305,00
2 Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	-
3 Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.447.572.305,00</b>	<b>4.447.572.305,00</b>

#### 5.2.1.3.3 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Rp135.197.062,50

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud sebesar Rp135.197.062,50, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp135.197.062,50 mengalami **kenaikan** sebesar Rp412.271.541,17 atau 309,94% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Lisensi dan Franchise	-	-
2 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Hak Cipta	-	-
3 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Hak Paten	-	-
4 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	(547.468.603,67)	(135.197.062,50)
5 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Kajian	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(547.468.603,67)</b>	<b>(135.197.062,50)</b>

#### 5.2.1.3.4 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Rp4.162.967.505,00

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya sebesar Rp4.162.967.505,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.162.967.505,00 mengalami **kenaikan/penuruna** sebesar Rp0 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga- Sewa Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga- Kerja Sama Pemanfaatan	(4.162.967.505,00)	(4.162.967.505,00)
2 Sama	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Pinjam Pakai Akumulasi Penyusutan Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(4.162.967.505,00)</b>	<b>(4.162.967.505,00)</b>

#### 5.2.2 EKUITAS Rp111.869.876.764,95

Ekuitas sebesar Rp111.869.876.764,95, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp154.501.020.433,94 mengalami **penurunan** sebesar Rp42.631.143.668,99 atau 27,59% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Ekuitas	111.773.972.702,61	154.501.020.433,94
2 Ekuitas SAL	-	-
3 Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>111.773.972.702,61</b>	<b>154.501.020.433,94</b>

### 5.3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional (LO) merupakan komponen laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan. Dari LO dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	2	3	4	5
1	Pendapatan	23.722.444.500	21.236.959.900	2.485.484.600
2	Beban	66.447.627.880,28	53.817.081.471,47	12.630.546.408,81
	<b>Surplus/(Defisit) Operasional</b>	<b>(42.725.183.380,28)</b>	<b>(32.580.121.571,47)</b>	<b>(10.145.061.808,81)</b>
3	Kegiatan Non Operasional	(1.864.351,05)	-	(1.864.351,05)
	<b>Surplus/(Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>	<b>(42.727.047.731,33)</b>	<b>(32.580.121.571,47)</b>	<b>(10.146.926.159,86)</b>
4	Pos Luar Biasa	-	-	-
	<b>Surplus/(Defisit) Laporan Operasional</b>	<b>(42.727.047.731,33)</b>	<b>(32.580.121.571,47)</b>	<b>(10.146.926.159,86)</b>

Penjelasan lebih lanjut mengenai LO Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 sebagai berikut:

### 5.3.1 PENDAPATAN DAERAH-LO Rp23.722.444.500,00

Pendapatan LO adalah pendapatan yang menjadi hak Provinsi Jawa Tengah dan telah diklasifikasikan menurut asal dan jenis pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Pendapatan Daerah-LO terealisasi sebesar Rp23.722.444.500,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp21.197.083.900,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp2.485.484.600,00 atau 11,70% dengan realisasi dalam Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut:

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Pen urunan (Rp)	Tren %	
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO	23.722.444.500	-	-	23.722.444.500	21.197.083.900	2.525.360.600	11,91
2	Pendapatan Transfer-LO	-	-	-	-	-	-	-
3	Lain-Lain Pendapatan yang Sah-LO	-	-	-	-	39.876.000	(39.876.000)	(100)
	<b>Jumlah</b>	<b>23.722.444.500</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23.722.444.500</b>	<b>21.236.959.900</b>	<b>2.485.484.600</b>	<b>11,70</b>

**Total Pendapatan-LRA : 23.722.444.500**

Penambahan

Saldo Akhir Piutang : 0

Saldo Awal Pendapatan diterima dimuka : 0

Penambahan Pendapatan : 0

Total Penambahan : 0

Pengurangan

Saldo Awal Piutang : 0

Saldo Akhir Pendapatan diterima dimuka : 0

Saldo Koreksi Piutang : 0

Lebih Salur Transfer Dana Perimbangan : 0

BOS kepada sekolah milik Kab/Kota : 0

Pengurangan Pendapatan	: 0
Total Pengurangan	: 0
<b>Total Pendapatan-LO</b>	<b>: 23.722.444.500</b>

### 5.3.1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO Rp23.722.444.500,00

Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO terealisasi sebesar Rp23.722.444.500,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp21.197.083.900,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp2.525.360.600,00 atau 11,91% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH(R p)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penuru nan (Rp)	Tren %
1 Pendapatan Pajak Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
2 Pendapatan Retribusi Daerah-LO	2.251.974.750	-	-	2.251.974.750	1.351.805.000	900.169.750	66,59
3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO	21.470.469.750	-	-	21.470.469.750	19.845.278.900	1.625.190.850	8,19
<b>Jumlah</b>	<b>23.722.444.500</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23.722.444.500</b>	<b>21.197.083.900</b>	<b>2.525.360.600</b>	<b>11,91</b>

**Total Pendapatan-LRA : 23.722.444.500**

#### Penambahan

Saldo Akhir Piutang	: 0
Saldo Awal Pendapatan diterima di muka	: 0
Koreksi karena perbedaan metode perhitungan	: 0
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	: 0
Total Penambahan	: 0

#### Pengurangan

Saldo Awal Piutang	: 0
Koreksi Kurang Piutang	: 0
Saldo Akhir Pendapatan diterima di muka	: 0
Total Pengurangan	: 0

**Total Pendapatan-LO : 23.722.444.500**

### 5.3.1.1.1 Pendapatan Retribusi Daerah-LO Rp2.251.974.750,00

Pendapatan Retribusi Daerah-LO terealisasi sebesar Rp2.251.974.750,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.351.805.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp900.169.750,00 atau 66,59% dengan rincian sebagai berikut:

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Pen urunan (Rp)	Tren %
1 Pendapatan Retribusi Jasa Umum-LO	-	-	-	-	-	-	-
2 Pendapatan Retribusi Jasa	2.251.974.750	-	-	2.251.974.750	1.351.805.000	900.169.750	66,59

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Pen urunan (Rp)	Tren %
Usaha-LO							
3 Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu-LO	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.251.974.750</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.251.974.750</b>	<b>1.351.805.000</b>	<b>900.169.750</b>	<b>66,59</b>

**Total Pendapatan-LRA : 2.251.974.750**

**Penambahan**

➤ Saldo Akhir Piutang	: 0
<b>Total Penambahan</b>	<b>: 0</b>

**Pengurangan**

➤ Saldo Awal Piutang	: 0
➤ Saldo Akhir Pendapatan diterima dimuka	: 0
<b>Total Pengurangan</b>	<b>: 0</b>

**Total Pendapatan-LO : 2.251.974.750**

**5.3.1.1.1.1 Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO Rp2.251.974.750,00**

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha terealisasi sebesar Rp2.251.974.750,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.351.805.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp900.169.750,00 atau 66,59% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG G (Rp)	2022(Rp)	2021(Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	2.251.974.750	-	-	2.251.974.750	1.351.805.000	900.169.750	66,59
2 Pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO	-	-	-	-	-	-	-
3 Pendapatan Retribusi Terminal-LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggraha n/Villa-LO	-	-	-	-	-	-	-
5 Pendapatan Retribusi Kepelabuhan-LO	-	-	-	-	-	-	-
6 Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO	-	-	-	-	-	-	-
7 Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah- LO	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.251.974.750</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.251.974.750</b>	<b>1.351.805.000</b>	<b>900.169.750</b>	<b>66,59</b>

**5.3.1.1.1.1.1 Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO Rp2.251.974.750,00**

Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah terealisasi sebesar Rp2.251.974.750,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.351.805.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp900.169.750,00 atau 66,59% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Pe nurunan (Rp)	Tren %
1 Retribusi	-	-	-	-	-	-	-

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Pe nurunan (Rp)	Tren %
Penyewaan Tanah dan Bangunan-LO							
2 Retribusi Penyewaan Tanah-LO	-	-	-	-	-	-	-
3 Retribusi Penyewaan Bangunan-LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Retribusi Pemakaian Laboratorium-LO	-	-	-	-	-	-	-
5 Retribusi Pemakaian Ruang-LO	2.251.974.750	-	-	2.251.974.750	1.351.805.000	900.169.750	66,59
6 Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor-LO	-	-	-	-	-	-	-
7 Retribusi Pemakaian Alat-LO	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.251.974.750</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.251.975.750</b>	<b>1.351.805.000</b>	<b>900.169.750</b>	<b>66,59</b>

### 5.3.1.1.2 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO Rp21.470.469.750,00

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah terealisasi sebesar Rp21.470.469.750,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19.845.278.900,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.625.190.850,00 atau 8,19% dengan rincian sebagai berikut:

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Pen urunan (Rp)	Tren %
1 Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-	-	-	-
2 Jasa Giro-LO	-	-	-	-	-	-	-
3 Pendapatan Bunga-LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
5 Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain - LO	21.470.469.750	21.470.469.750	21.470.469.750	21.470.469.750	19.845.278.900	1.625.190.850	8,19
6 Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	-	-	-	-	-	-	-
7 Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
8 Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
9 Pendapatan dari Pengembalian-LO	-	-	-	-	-	-	-
10 Pendapatan BLUD-LO	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>21.470.469.750</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>21.470.469.750</b>	<b>19.845.278.900</b>	<b>1.625.190.850</b>	<b>8,19</b>

**Total Pendapatan-LRA : 21.470.469.750**

Penambahan

➤ Saldo Akhir Piutang : 0

➤ Saldo Awal Pendapatan diterima dimuka : 0

Total Penambahan : 0

Pengurangan

- Saldo Awal Piutang : 0
- Koreksi Piutang : 0
- Saldo Akhir Pendapatan diterima dimuka : 0

Total Pengurangan : 0

**Total Pendapatan-LO : 21.470.469.750**

**5.3.1.1.2.1 Pendapatan Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO Rp21.470.469.750,00**

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan terealisasi sebesar Rp21.470.469.750,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19.845.278.900,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.625.190.850,00 atau 8,19 % dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022(Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO	21.470.469.750	-	-	21.470.469.750	19.845.278.900	1.625.190.850	8,19
<b>Jumlah</b>	<b>21.470.469.750</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>21.470.469.750</b>	<b>19.845.278.900</b>	<b>1.625.190.850</b>	<b>8,19</b>

**5.3.2 BEBAN DAERAH Rp66.447.627.880,28**

Beban Daerah terealisasi sebesar Rp66.447.627.880,28, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp53.817.081.471,47,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp12.630.546.408,81 atau 23,47% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Operasional	63.649.093.208	2.912.488.755,98	113.954.083,70	66.447.627.880,28	53.817.081.471,47	12.630.546.408,81	23,47
2 Beban Transfer	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>63.649.093.208</b>	<b>2.912.488.755,98</b>	<b>113.954.083,70</b>	<b>66.447.627.880,28</b>	<b>53.817.081.471,47</b>	<b>12.630.546.408,81</b>	<b>23,47</b>

**Total Belanja Daerah : 66.447.627.880,28**

Penambahan

- Saldo Akhir Utang : 0
- Reklasifikasi BTT : 0
- Reklasifikasi dari Belanja Lain : 0
- Pembayaran Utang 2021 : 0

Total Penambahan : 0

Pengurangan

- Saldo Awal Utang : 0

Total Pengurangan : 0

**Total Beban Daerah : 66.447.627.880,28**

**5.3.2.1 BEBAN OPERASIONAL Rp66.353.588.168,99,00**

Beban Operasional terealisasi sebesar Rp66.353.588.169,99,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp53.817.081.471,47,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp12.536.506.697,52,00 atau 23,29% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Pegawai	26.947.385,329	-	-	26.947.385.329	25.618.542.040	1.328.843.289	5,19
2 Beban Barang dan Jasa	36.701.707,879	183.386.885,39	113.954.083,70	36.771.140.680,69	25.386.602.699,44	11.384.537.981,25	44,84
3 Beban Bunga	-	-	-	-	-	-	-
4 Beban Subsidi	-	-	-	-	-	-	-
5 Beban Hibah	-	-	-	-	-	-	-
6 Beban Bantuan Sosial	-	-	-	-	-	-	-
7 Beban Penyisihan Piutang	-	-	-	-	-	-	-
8 Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	2.727.210.370,59	-	2.727.210.370,59	2.780.128.398,69	(52.918.028,10)	(1,90)
9 Beban Lain-Lain	-	1.891.500	-	1.891.500	31.808.333,34	(29.916.833,34)	(94,05)
<b>Jumlah</b>	<b>63.649.093,208</b>	<b>2.821.140.127,86</b>	<b>113.954.083,70</b>	<b>66.447.627.880,28</b>	<b>53.817.081.471,47</b>	<b>12.630.546.408,81</b>	<b>23,47</b>

**Total Belanja Operasional : 66.447.627.880,28**

Penambahan

- Saldo Akhir Utang : 0
- Reklasifikasi BTT : 0
- Reklasifikasi dari Belanja Lain : 0
- Pembayaran Utang 2021 : 0

Total Penambahan : 0

Pengurangan

- Saldo Awal Utang : 0

Total Pengurangan : 0

**Total Beban Operasional : 66.447.627.880,28**

#### 5.3.2.1.1 Beban Pegawai Rp26.947.385.329,00

Beban Pegawai terealisasi sebesar Rp26.947.385.329,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp25.618.542.040,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.328.843.289,00 atau 5,19% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Gaji dan Tunjangan ASN	13.580.194.329	-	-	13.580.194.329	13.634.382.919	(54.188.590)	(0,40)
2 Beban Tambahan Penghasilan ASN	12.889.711.000	-	-	12.889.711.000	11.984.159.121	905.551.879	7,56

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURAN G (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
3 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	477.480.000	-	-	477.480.000	-	477.480.000	-
4 Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	-	-	-	-	-	-	-
5 Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-	-	-	-	-	-	-
6 Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-	-	-	-	-	-	-
7 Beban Gaji dan Tunjangan MRP	-	-	-	-	-	-	-
8 Beban Pegawai BOS	-	-	-	-	-	-	-
9 Beban Pegawai BLUD	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>26.947.385.329</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>26.947.385.329</b>	<b>25.618.542.040</b>	<b>1.328.843.289</b>	<b>5,19</b>

**Total Belanja Pegawai : 26.947.385.329**

**Penambahan**

- Saldo Akhir Utang : 0
- Reklasifikasi BTT : 0
- Reklasifikasi dari Belanja Lain : 0
- Pembayaran Utang 2021 : 0

Total Penambahan : 0

**Pengurangan**

- Saldo Awal Utang : 0

Total Pengurangan : 0

**Total Beban Pegawai-LO : 26.947.385.329**

**5.3.2.1.1.1 Beban Gaji dan Tunjangan ASN Rp13.580.194.329,00**

Beban Gaji dan Tunjangan ASN terealisasi sebesar Rp13.580.194.329,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13.634.382.919,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp54.188.590,00 atau 0,40% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH(R p)	MUTASI KURANG(R p)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penuru nan (Rp)	Tren %
1 Beban Gaji Pokok ASN	9.539.351.392	-	-	9.539.351.392	9.876.018.900	(336.667.508)	(3,41)
2 Beban Tunjangan Keluarga ASN	865.987.242	-	-	865.987.242	935.831.894	(69.844.652)	(7,46)
3 Beban Tunjangan Jabatan ASN	242.690.000	-	-	242.690.000	229.640.000	13.050.000	5,68
4 Beban Tunjangan Fungsional ASN	1.271.892.665	-	-	1.271.892.665	901.475.000	370.417.665	41,09
5 Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	221.900.000	-	-	221.900.000	220.235.000	1.665.000	0,76
6 Beban Tunjangan Beras ASN	441.273.920	-	-	441.273.920	467.471.100	(26.197.180)	(5,60)
7 Beban Tunjangan	115.630.900	-	-	115.630.900	106.439.496	9.191.404	8,64

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH(R p)	MUTASI KURANG(R p)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penuru nan (Rp)	Tren %
PPh/Tunjangan Khusus ASN							
8 Beban Pembulatan Gaji ASN	117.020	-	-	117.020	116.367	653	0,56
9 Beban luran Jaminan Kesehatan ASN	803.017.271	-	-	803.017.271	817.217.397	(14.200.126)	(1,74)
1 Beban luran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	19.583.480	-	-	19.583.480	19.984.441	(400.961)	(2,01)
1 Beban luran Jaminan Kematian ASN	58.750.439	-	-	58.750.439	59.953.324	(1.202.885)	(2,01)
1 Beban luran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>13.580.194.329</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.580.194.329</b>	<b>13.634.382.919</b>	<b>(54.188.590)</b>	<b>(0,40)</b>

### 5.3.2.1.1.2 Beban Tambahan Penghasilan ASN Rp12.889.711.000,00

Beban Tambahan Penghasilan ASN terealisasi sebesar Rp12.889.711.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11.984.159.121,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp,905.551.87900 atau 7,56 % dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penuru nan (Rp)	Tren %
1 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	12.889.711.000	-	-	12.889.711.000	11.984.159.121	905.551.879	7,56
2 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	-	-	-	-	-	-	-
3 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	-	-	-	-	-	-	-
4 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	-	-	-	-	-	-	-
5 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>12.889.711.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.889.711.000</b>	<b>11.984.159.121</b>	<b>905.551.879</b>	<b>7,56</b>

### 5.3.2.1.1.3 Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN Rp477.480.000,00

Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN terealisasi sebesar Rp477.480.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp477.480.000,00 atau 100 % dengan rincian sebagai berikut :

LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH(R p)	MUTASI KURANG(R p)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penuru nan (Rp)	Tren %
---------------	--------------------------	--------------------------	-----------	-----------	-----------------------------	-----------

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH(R p)	MUTASI KURANG(R p)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penuru nan (Rp)	Tren %
1 Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-	-	-	-
2 Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-	-	-	-
3 Beban Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	-	-	-	-	-	-	-
4 Beban Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD	-	-	-	-	-	-	-
5 Beban Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	-	-	-	-	-	-	-
6 Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	-	-	-	-	-	-	-
7 Beban Honorarium	477.480.000	-	-	477.480.000	-	477.480.000	100
8 Beban Jasa Pengelolaan BMD	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>477.480.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>477.480.000</b> <b>0</b>	<b>-</b>	<b>477.480.000</b>	<b>100</b>

### 5.3.2.1.2 Beban Barang dan Jasa Rp36.771.140.680,69

Beban Barang dan Jasa terealisasi sebesar Rp36.771.140.680,69, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp25.386.602.699,44,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp11.384.537.981,25 atau 44,84% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022(Rp)	2021(Rp)	Kenaikan/Penuru nan (Rp)	Tren %
1 Beban Barang	8.825.569.681	173.082.066	102.935.819 ,00	8.895.715.928,0 0	5.051.280.482	3.844.435.446,00	76,11
2 Beban Jasa	20.733.414.19 1	10.304.819,3 9	11.018.264, 70	20.732.700.745, 69	16.686.898.119, 44	4.045.802.626,25	24,25
3 Beban Pemeliharaan	2.315.593.337	-	-	2.315.593.337	2.189.946.386	125.646.951,00	5,74
4 Beban Perjalanan Dinas	4.806.130.670	-	-	4.806.130.670	1.458.477.712	3.347.652.958,00	229,53
5 Beban Barang untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	21.000.000	-	-	21.000.000	-	21.000.000,00	100
6 Beban Barang dan Jasa BOP	-	-	-	-	-	-	-
7 Beban Barang dan Jasa BOS	-	-	-	-	-	-	-
8 Beban Barang dan Jasa BLUD	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>36.701.707.87 9</b>	<b>183.386.885, 39</b>	<b>113.954.083 ,70</b>	<b>36.771.140.680, 69</b>	<b>25.386.602.699, 44</b>	<b>11.384.537.981,2 5</b>	<b>44,84</b>

**Total Belanja Barang dan Jasa**

**: 36.701.707.879**

Penambahan

- Persediaan Awal : 173.082.066
- Utang Persediaan Akhir : 0
- Koreksi Persediaan : 0
- Hibah Persediaan : 0
- Reklas dari Belanja Lain : 0

➤	Surplus Perolehan Persediaan	: 0	
➤	Penyesuaian Belanja Jasa	: 10.304.819,39	
	<b>Total Penambahan</b>		<b>: 183.386.885,39</b>

Pengurangan

➤	Utang Persediaan Awal	: 0	
➤	Persediaan Akhir	: 102.935.819	
➤	Penyesuaian Belanja Jasa	: 11.018.264,70	
	<b>Total Pengurangan</b>		<b>: 113.954.083,70</b>
	<b>Total Beban Barang dan Jasa</b>		<b>: 36.771.140.680,69</b>

### 5.3.2.1.2.1 Beban Barang Rp8.895.715.928,00

Beban Barang terealisasi sebesar Rp8.895.715.928,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.051.280.482,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp3.844.435.446,00 atau 76,04% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022(Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Barang Pakai Habis	8.825.569.681	173.082.066	102.935.819	8.895.715.928	5.051.280.482	3.844.435.446,00	76,11
2 Beban Barang Tak Habis Pakai	-	-	-	-	-	-	-
3 Beban Barang Bekas Dipakai	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.825.569.681</b>	<b>173.082.066</b>	<b>102.935.819,00</b>	<b>8.895.715.928,00</b>	<b>5.051.280.482</b>	<b>3.844.435.446,00</b>	<b>76,11</b>

**Total Belanja Barang : 8.825.569.681**

Penambahan

➤	Persediaan Awal	: 173.082.066	
➤	Utang Persediaan Akhir	: 0	
➤	Koreksi Persediaan	: 0	
➤	Hibah Persediaan	: 0	
➤	Reklas dari Belanja Lain	: 0	
➤	Surplus Perolehan Persediaan	: 0	
	<b>Total Penambahan</b>		<b>: 173.082.066</b>

Pengurangan

➤	Utang Persediaan Awal	: 0	
➤	Persediaan Akhir	: 102.935.819	
	<b>Total Pengurangan</b>		<b>: 102.935.819</b>

**Total Beban Barang : 8.895.715.928**

### 5.3.2.1.2.2 Beban Jasa Rp20.732.700.745,69

Beban Jasa terealisasi sebesar Rp20.732.700.745,69, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp16.686.898.119,44,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp4.045.802.626,25 atau 24,25% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %	
1	Beban Jasa Kantor	20.220.161.594	-	20.220.161.594	16.286.550.572	3.933.611.022	24,15	
2	Beban Jasa Asuransi	324.741.912	10.304.819,39	324.028.466,69	321.767.527,44	2.260.939,25	0,70	
3	Beban Sewa Tanah	-	-	-	-	-	-	
4	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	61.440.500	-	61.440.500	-	-	-	
5	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	1.600.000	-	1.600.000	31.580.000	61.440.500	-	
6	Beban Sewa Jalan Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	(29.980.000)	(94,93)	
7	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-	
8	Beban Sewa Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-	-	
9	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	-	-	-	-	-	-	
10	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	39.997.185	-	39.997.185	-	39.997.185	-	
11	Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	-	-	-	-	-	-	
12	Beban Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	-	-	-	-	
13	Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK	85.473.000	-	85.473.000	47.000.020	38.472.980	81,86	
14	Beban Jasa Insentif Pemungutan Pajak Daerah bagi Pegawai Non ASN	-	-	-	-	-	-	
15	Beban Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi	-	-	-	-	-	-	
	<b>Jumlah</b>	<b>20.733.414.191</b>	<b>10.304.819,39</b>	<b>11.018.264,70</b>	<b>20.732.700.745,69</b>	<b>16.686.898.119,44</b>	<b>4.045.802.626,25</b>	<b>24,25</b>

**Total Belanja Jasa : 20.733.414.191**

**Penambahan**

- Belanja Dibayar Di Muka Awal : 10.304.819,39
- Utang Jasa Akhir : 0
- Hibah Jasa : 0

**Total Penambahan : 10.304.819,39**

**Pengurangan**

- Belanja Dibayar Di Muka Akhir : 11.018.264,70
- Utang Jasa Awal : 0
- Koreksi Beban Jasa : 0
- Reklas ke Belanja Lain : 0

**Total Pengurangan : 11.018.264,70**

**Total Beban Jasa : 20.732.700.745,69**

**5.3.2.1.2.3 Beban Pemeliharaan Rp2.315.593.337,00**

Beban Pemeliharaan terealisasi sebesar Rp2.315.593.337,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.189.946.386,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp125.646.951,00 atau 5,74% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022(Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Pemeliharaan Tanah	-	-	-	-	-	-	-
2 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	715.441.787			715.441.787	678.466.835	36.974.952	5,45
3 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.515.240.000			1.515.240.000	1.415.942.935	99.297.065	7,01
4 Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	60.024.050			60.024.050	89.491.616	(29.467.566)	(32,93)
5 Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	24.887.500			24.887.500	6.045.000	18.842.500	311,70
6 Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	-			-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.315.593.337</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.315.593.337</b>	<b>2.189.946.386</b>	<b>125.646.951</b>	<b>5,74</b>

#### 5.3.2.1.2.4 Beban Perjalanan Dinas Rp4.806.130.670,00

Beban Perjalanan Dinas terealisasi sebesar Rp4.806.130.670,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.458.477.712,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp3.347.652.958,00 atau 229,53% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022(Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	4.806.130.670	-	-	4.806.130.670	1.458.477.712	3.347.652.958	229,53
2 Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.806.130.670</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.806.130.670</b>	<b>1.458.477.712</b>	<b>3.347.652.958</b>	<b>229,53</b>

**Total Belanja Perjalanan Dinas : 4.806.130.670**

Penambahan

- Utang Perjalanan Dinas Akhir : 0
- Reklas dari Belanja Lain : 0

Total Penambahan : 0

Pengurangan

- Utang Perjalanan Dinas Awal : 0

Total Pengurangan : 0

**Total Beban Perjalanan Dinas : 4.806.130.670**

#### 5.3.2.1.2.5 Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat Rp21.000.000,00

Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat terealisasi sebesar Rp21.000.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp21.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	21.000.000			21.000.000	-	21.000.000	100
2 Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak	-			-	-	-	-

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat							
<b>Jumlah</b>	<b>21.000.000</b>	-	-	<b>21.000.000</b>	-	<b>21.000.000</b>	<b>100</b>

### 5.3.2.2 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI Rp2.727.210.370,59,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi terealisasi sebesar Rp2.727.210.370,59 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.780.128.398,69 **penurunan** sebesar Rp52.918.028,10 atau 1,90% dengan rincian sebagai berikut:

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.506.251.689,15	1.632.018.842,24	(125.767.153,09)	(7,71)
2 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.079.210.188,52	1.089.825.855,20	(10.615.666,68)	(0,97)
3 Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	50.546.638,75	50.546.638,75	-	-
4 Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
5 Beban Penyusutan Aset Lainnya- Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-
6 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	91.201.854,17	7.737.062,50	83.464.791,67	1.078,77
<b>Jumlah</b>	<b>2.727.210.370,59</b>	<b>2.780.128.398,69</b>	<b>(52.918.028,10)</b>	<b>(1,90)</b>

#### 5.3.2.2.1 Beban Penyusutan dan Amortisasi Peralatan dan Mesin Rp1.506.251.689,15

Beban Penyusutan dan Amortisasi Peralatan dan Mesin terealisasi sebesar Rp1.506.251.689,15, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.632.018.842,24 mengalami **penurunan** sebesar Rp125.767.153,09 atau 7,71% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Alat Besar	138.733.956,27	142.028.572,50	(3.294.616,23)	8,97
2 Beban Penyusutan Alat Angkutan	125.478.750,00	233.887.562,50	(108.408.812,50)	(29,12)
3 Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	1.582.800,00	1.233.150,00	349.650,00	72,39
4 Beban Penyusutan Alat Pertanian	-	-	-	-
5 Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	806.481.064,55	739.592.080,06	66.888.984,49	-
6 Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	186.019.943,30	262.439.481,35	(76.419.538,05)	(4,38)
7 Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	13.218.200,00	7.667.650,00	5.550.550,00	-
8 Beban Penyusutan Alat Laboratorium	2.498.375,00	2.498.375,00	-	-
9 Beban Penyusutan Alat Persenjataan	-	-	-	-
10 Beban Penyusutan Komputer	227.824.850,03	238.258.220,83	(10.433.370,80)	-
11 Beban Penyusutan Alat Eksplorasi	-	-	-	-
12 Beban Penyusutan Alat Pengeboran	-	-	-	-
13 Beban Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	-	-	-	-
14 Beban Penyusutan Alat Bantu Eksplorasi	-	-	-	-
15 Beban Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	-	-	-	-
16 Beban Penyusutan Alat Peraga	-	-	-	-
17 Beban Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	-	-	-	-
18 Beban Penyusutan Rambu-Rambu	4.413.750,00	4.413.750,00	-	-
19 Beban Penyusutan Peralatan Olahraga	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.506.251.689,15</b>	<b>1.632.018.842,24</b>	<b>(125.767.153,09)</b>	<b>(7,71)</b>

#### 5.3.2.2.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi Gedung dan Bangunan Rp,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Gedung dan Bangunan terealisasi sebesar Rp1.079.210.188,52 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar mengalami **penurunan** sebesar Rp10.615.666,68 atau 0,97% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Bangunan Gedung	1.042.471.977,52	1.053.087.644,20	(10.615.666,68)	(1,01)
2 Beban Penyusutan Monumen	-	-	-	-
3 Beban Penyusutan Bangunan Menara	-	-	-	-
4 Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	36.738.211,00	36.738.211,00	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.079.210.188,52</b>	<b>1.089.825.855,20</b>	<b>(10.615.666,68)</b>	<b>(0,97)</b>

### 5.3.2.2.3 Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp50.546.638,75

Beban Penyusutan dan Amortisasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan terealisasi sebesar Rp50.546.638,75 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp50.546.638,75 maka tidak mengalami **kenaikan/penurunan** dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	24.137.350,00	24.137.350,00	-	-
2 Beban Penyusutan Bangunan Air	2.331.725,00	2.331.725,00	-	-
3 Beban Penyusutan Instalasi	19.056.888,75	19.056.888,75	-	-
4 Beban Penyusutan Jaringan	5.020.675,00	5.020.675,00	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>50.546.638,75</b>	<b>50.546.638,75</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### 5.3.2.2.4 Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud Rp91.201.854,17

Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud terealisasi sebesar Rp91.201.854,17 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7.737.062,50 mengalami **kenaikan** sebesar Rp83.464.791,67 atau 1.078,77% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Lisensi dan Frenchise	-	-	-	-
2 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Hak Cipta	-	-	-	-
3 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Hak Paten	-	-	-	-
4 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	91.201.854,17	7.737.062,50	83.464.791,67	1.078,77
5 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Kajian	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>91.201.854,17</b>	<b>7.737.062,50</b>	<b>83.464.791,67</b>	<b>1.078,77</b>

### 5.3.2.3 Beban Lain-Lain Rp 1.891.500,00

Beban Lain-Lain terealisasi sebesar Rp1.891.500,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp31.808.333,34 mengalami **penurunan** sebesar Rp29.916.833,34 atau 94,05% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Lain-Lain	1.891.500,00	31.808.333,34	(29.916.833,34)	(94,05)
<b>Jumlah</b>	<b>1.891.500,00</b>	<b>31.808.333,34</b>	<b>(29.916.833,34)</b>	<b>(94,05)</b>

## 5.4 PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Ekuitas Awal	154.501.020.433,94	155.913.885.703,41	(1.412.865.269,47)	(0,91)
2	Surplus/Defisit-LO	(42.727.047.731,33)	(32.580.121.571,47)	(10.051.022.097,52)	31,14
3	RK-PPKD	41.884.642.348,00	31.231.054.552,00	0,00	0,00
4	Koreksi Kesalahan/Penyesuaian	-	(63.798.250,00)	63.798.250,00	(100,00)
<b>Ekuitas Akhir</b>		<b>153.658.615.050,61</b>	<b>154.501.020.433,94</b>	<b>(11.400.089.116,99)</b>	<b>(69,76)</b>

#### 5.4.1 Ekuitas Awal

Saldo Ekuitas awal tahun 2022 sebesar Rp154.501.020.433,94 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2021.

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Ekuitas Awal	154.501.020.433,94	155.913.885.703,41	(1.412.865.269,47)	(0,91)
<b>Jumlah</b>		<b>154.501.020.433,94</b>	<b>155.913.885.703,41</b>	<b>(1.412.865.269,47)</b>	<b>(0,91)</b>

#### 5.4.2 Surplus/Defisit – LO

Surplus/defisit – LO sebesar (Rp,00) merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Tahun 2022.

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Surplus/Defisit LO	(42.727.047.731,33)	(32.580.121.571,47)	(10.146.926.159,86)	31,14
<b>Jumlah</b>		<b>(42.727.047.731,33)</b>	<b>(32.580.121.571,47)</b>	<b>(10.146.926.159,86)</b>	<b>31,14</b>

#### 5.4.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak kumulatif karena perubahan kebijakan atau kesalahan mendasar sebesar (Rp,00,00), dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreks/Penyesuaian Kas	-	-	-	-
2	Koreks/Penyesuaian Piutang	-	-	-	-
3	Koreks/Penyesuaian Penyisihan Piutang	-	-	-	-
4	Koreks/Penyesuaian Persediaan	-	-	-	-
5	Koreks/Penyesuaian Investasi Non Permanen	-	-	-	-
6	Koreks/Penyesuaian Penyisihan Investasi Non Permanen	-	-	-	-
7	Koreks/Penyesuaian Investasi Permanen	-	-	-	-
8	Koreks/Penyesuaian Aset Tetap	-	(229.773.000,00)	229.773.000,00	(100,00)
9	Koreks/Penyesuaian Penyusutan	-	-	-	-
10	Koreks/Penyesuaian Aset Lainnya	-	-	-	-
11	Koreks/Penyesuaian Amortisasi	-	165.974.750,00	(165.974.750,00)	(100,00)
12	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan Aset Lainnya	-	-	-	-
13	Koreks/Penyesuaian Hutang Belanja Pegawai	-	-	-	-
14	Koreks/Penyesuaian Hutang Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
15	Koreks/Penyesuaian Lain- Lain	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>(63.798.250,00)</b>	<b>63.798.250,00</b>	<b>(100,00)</b>

#### 5.4.3.4 Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap

Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Belanja Tidak Terduga	-	-	-	-
2	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	-	-	-	-
3	Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-	-	-
4	Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-	-	-
5	Koreksi/Penyesuaian Tambah Penilaian Aset Tetap	-	-	-	-
6	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap ke Aset Ekstrakontable	-	-	-	-
7	Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-	-	-
8	Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	-	-	-
9	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap dari Mutasi Belanja Tidak Terduga	-	-	-	-
10	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	-	-	-	-
11	Koreksi/Penyesuaian Kurang Penilaian Aset Tetap	-	(229.773.000,00)	(229.773.000,00)	(100,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>(229.773.000,00)</b>	<b>(229.773.000,00)</b>	<b>(100,00)</b>

#### 5.4.3.5 Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya

Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya sebesar (Rp,00) dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tak Berwujud	-	165.974.750,00	(165.974.750,00)	(100,00)
2	Koreksi/Penyesuaian Tambah Koreksi	-	-	-	-
3	Koreksi/Penyesuaian Tambah Mutasi dari Aset Tetap	-	-	-	-
4	Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklas Pemanfaatan	-	-	-	-
5	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tak Berwujud	-	(165.974.750,00)	165.974.750,00	(100,00)
6	Koreksi/Penyesuaian Kurang Mutasi ke Aset Tetap	-	-	-	-
7	Koreksi/Penyesuaian Kurang Koreksi	-	-	-	-
8	Koreksi/Penyesuaian Kurang Koreksi	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.4.3.6 Koreksi/Penyesuaian Amortisasi

Koreksi/Penyesuaian Amortisasi sebesar (Rp,00) dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Amortisasi	-	-	-	-
2	Koreksi/Penyesuaian Kurang Amortisasi	-	165.974.750,00	(165.974.750,00)	(100,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>165.974.750,00</b>	<b>(165.974.750,00)</b>	<b>(100,00)</b>

#### 5.4.4 Ekuitas Akhir

Ekuitas akhir sebesar Rp153.658.615.050,61 dengan uraian sebagai berikut:

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Ekuitas Akhir	153.658.615.050,61	154.501.020.433,94	(11.495.993.179,33)	(69,76)
	<b>Jumlah</b>	<b>153.658.615.050,61</b>	<b>154.501.020.433,94</b>	<b>(11.495.993.179,33)</b>	<b>(69,76)</b>



## **BAB 6**

### **PENJELASAN INFORMASI NON-KEUANGAN**

## **BAB 6**

### **PENJELASAN INFORMASI NON KEUANGAN**

#### **A. Gambaran Umum**

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah telah memunculkan perubahan Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) di lingkup Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Termasuk diantaranya Badan Pendidikan dan Pelatihan (nomenklatur sesuai Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2008) yang di tahun 2017 resmi bertransformasi menjadi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Jawa Tengah.

Perubahan nomenklatur bukan sekedar pergantian “kulit”, namun membawa konsekuensi perubahan tugas dan fungsi yang cukup signifikan. Berdasar Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 84 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah, BPSDMD Provinsi Jawa Tengah adalah Badan yang mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia ASN yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah. Tugas tersebut menyiratkan sebuah tanggung jawab yang semakin luas, bukan lagi sekedar penyelenggara pendidikan dan pelatihan sebagaimana tugas pokok Badan Pendidikan dan Pelatihan sesuai Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 79 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 89 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah.

#### **B. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah (BPSDMD)**

BPSDMD Provinsi Jawa Tengah dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 84 Tahun 2016. Struktur organisasi ini merupakan hasil penataan kembali SOTK sebelumnya (Perda Nomor 7 Tahun 2008).

Sedangkan Tugas Pokok Organisasi Daerah sesuai dengan (Pergub Nomor 84 Tahun 2016) adalah Badan yang mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia ASN yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas, BPSDMD Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan kebijakan teknis pengembangan sumber daya ASN;
- b) pelaksanaan tugas dukungan teknis pengembangan sumber daya manusia ASN;
- c) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis pengembangan sumber daya manusia ASN;
- d) pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang urusan pemerintahan Daerah di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia ASN;
- e) pelaksanaan dan pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di

- lingkungan Badan; dan
- f) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai tugas dan fungsinya.

### C. Fungsi Strategis BPSDMD Provinsi Jawa Tengah

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah (RPJMD) Tahun 2018- 2023 telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019. RPJMD tersebut merupakan penjabaran visi, misi dan program Kepala Daerah yang penyusunannya berpedoman pada Perda Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005 – 2025 dengan Visi : “Jawa Tengah Yang Mandiri, Maju, Sejahtera dan Lestari” dan ditetapkan 6 (enam) Misi yang mencakup tentang kualitas sumber daya manusia dan masyarakat, perekonomian daerah, politik dan tata kelola pemerintahan, sumber daya alam, sarana prasarana wilayah dan masyarakat yang sejahtera, aman, damai, dan bersatu dalam wadah NKRI. Visi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023 adalah :

#### **MENUJU JAWA TENGAH SEJAHTERA DAN BERDIKARI**

“Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi”

Untuk mencapai visi tersebut ditetapkan misi:

1. Membangun masyarakat Jawa Tengah yang religius, toleran dan guyup untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Mempercepat Reformasi Birokrasi serta memperluas sasaran ke pemerintah kabupaten/kota;
3. Memperkuat kapasitas ekonomi rekyat dan memperluas lapangan kerja untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran; dan
4. Menjadikan masyarakat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya, dan mencintai lingkungan.

Selain Visi dan Misi tersebut diatas juga terdapat 10 program unggulan, yaitu :

1. Sekolah tanpa sekat : pelatihan tentang demokrasi dan pemilu, gender, anti korupsi, dan magang gubernur untuk siswa SMA/SMK;
2. Peningkatan peran rumah ibadah, fasilitasi pendakwah dan guru ngaji;
3. Reformasi Birokrasi di kabupaten/kota berbasis teknologi informasi dan sistem layanan terintegrasi;
4. Satgas kemiskinan, bantuan desa, rumah sederhana layak huni;
5. Obligasi daerah, kemudahan akses kredit UMKM, penguatan BUMDes, dan pelatihan startup untuk wirausahawan muda;
6. Menjaga harga komoditas dan asuransi gagal panen untuk petani, serta melindungi kepentingan nelayan
7. Pengembangan transportasi massal, revitalisasi jalur kereta dan bandara, serta pembangunan embung/irigasi;
8. Pembukaan kawasan industri baru dan rintisan pertanian terintegrasi;
9. Rumah Sakit tanpa dinding, sekolah gratis untuk SMAN, SMKN, SLB, dan bantuan sekolah swasta, pondok pesantren, madrasah, dan difabel;

10. Festival seni serta pengembangan infrastruktur olahraga, rumah kebudayaan, dan kepedulian lingkungan.

Sesuai tugas dan fungsinya, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah mendukung perwujudan Misi ke-2 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023, yaitu : “Mempercepat Reformasi Birokrasi serta memperluas sasaran ke pemerintah kabupaten/kota” yang selaras dengan misi ke – 3 Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Jawa Tengah 2005 – 2025, yaitu : Mewujudkan kehidupan politik dan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), demokratis, dan bertanggung jawab, didukung oleh kompetensi dan profesionalitas aparatur, bebas dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) serta pengembangan jejaring.

Pemerintahan yang bersih dan baik telah menjadi isu nasional, begitu juga di Jawa Tengah. Salah satu upaya mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik serta memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, maka tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih menjadi syarat utama yang harus dipenuhi.

Tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) tidak lepas dari prinsip pengelolaan yang baik terhadap kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (*business process*), dan yang paling utama adalah sumber daya manusia aparatur. Oleh karena itu, program reformasi birokrasi harus melibatkan atau mendasarkan pada ketiga komponen utama tersebut disamping faktor-faktor pendukung lainnya.

Sumber daya aparatur mempunyai peran utama sebagai pelaksana peraturan perundang-undangan; menjalankan fungsi manajemen pelayanan publik; pengelola pemerintahan; *manager / corporate leader*; dan administrator (pengelola aset dan keuangan negara/daerah). Sehingga tuntutan reformasi birokrasi atau tata kelola pemerintahan yang baik secara langsung akan membawa konsekuensi pada masalah kinerja aparatur.

Untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja aparatur dilakukan berbagai upaya peningkatan kompetensi, diantaranya melalui pendidikan dan pelatihan. Harapannya tentu agar meningkat pengetahuan, keterampilan serta sikap dan perilaku aparatur, sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsi sesuai jabatan secara kompeten dan berintegritas. Dalam melaksanakan fungsi pendidikan dan pelatihan aparatur BPSDMD Provinsi Jawa Tengah telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2018 – 2023 yang memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan dalam tahun 2018 – 2023 beserta target keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) yang akan dicapai.

Ada tiga komponen utama yang berpengaruh dalam upaya pengembangan SMD Aparatur, yaitu :

1. Standarisasi (kompetensi, lisensi, dan perangkat pembelajaran);
2. Sertifikasi; dan
3. Pengembangan Kompetensi (pelatihan, seminar, kursus, dll).

Implementasi ketiga komponen pengembangan SDM Aparatur tersebut sudah mulai dirintis sejak tahun 2015 dengan diterbitkannya Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 35 Tahun 2015 tentang Sinergitas Pilar Pengembangan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN), yang mengatur keterpaduan antar lembaga dalam rangka pelaksanaan analisis jabatan, penyusunan peta dan jenis jabatan, penetapan standar kompetensi jabatan, penempatan pegawai ASN dalam jabatan, penetapan kebutuhan kompetensi pegawai ASN, dan evaluasi pengembangan kompetensi, penetapan kebutuhan diklat, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan pendidikan dan pelatihan.

Berbagai regulasi tersebut berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM Aparatur. Termasuk pula yang cukup mendasar adalah UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, juga turut mempengaruhi pola pengembangan kompetensi tersebut. Dalam UU tersebut urusan pemerintahan konkuren yang menjadi kewenangan daerah berpengaruh terhadap struktur organisasi dan tata kerja instansi daerah, dimana nantinya satu instansi akan menangani satu urusan. Adanya perubahan urusan dan organisasi, berpengaruh pula terhadap jabatan dalam organisasi tersebut. Sehingga keselarasan urusan dan wewenang akan memudahkan dalam menyusun standar kompetensi jabatan PNS sebagai dasar penyusunan pola pengembangan kompetensi SDM Aparatur demi mewujudkan ASN yang profesional.

Ada tiga komponen utama dalam upaya pengembangan SDM Aparatur yaitu : (1) standarisasi (kompetensi, lisensi dan perangkat pembelajaran); (2) sertifikasi; dan (3) pengembangan kompetensi (pelatihan, seminar, kursus dll). Implementasi ketiga komponen pengembangan SDM Aparatur tersebut sudah mulai dirintis sejak tahun 2015 dengan diterbitkannya Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 35 Tahun 2015 tentang Sinergitas Pilar Pengembangan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mengatur keterpaduan antar lembaga dalam rangka pelaksanaan analisis jabatan, penyusunan peta dan jenis jabatan, penetapan standar kompetensi jabatan, penempatan pegawai ASN dalam jabatan, penetapan kebutuhan kompetensi pegawai ASN dan evaluasi pengembangan kompetensi, penetapan kebutuhan diklat, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan pendidikan dan pelatihan.

Sejalan dengan implementasi kebijakan pengembangan SDM Aparatur serta melihat kondisi dan kebutuhan ASN saat ini dan di masa mendatang, BPSDMD Provinsi Jawa Tengah juga telah mulai merintis suatu konsep pengembangan SDM Aparatur yang terintegrasi menuju *Jateng Corporate University (J-CU)*. Konsep ini merupakan sebuah model pengembangan SDM Aparatur yang komprehensif melalui beragam jenis pengembangan kompetensi dengan penanganan terhadap berbagai perangkat pendukungnya, seperti regulasi, metode, sarana prasarana serta pemanfaatan beragam sumber daya. Artinya, pelaksanaan tugas fungsi BPSDMD tak lagi hanya sebagai penyelenggara pendidikan dan pelatihan saja, melainkan lebih mengarah pada pelaksanaan pengembangan kompetensi ASN dalam arti luas, sekaligus menjadi lembaga penjaminan mutu kompetensi ASN demi tercapainya tujuan yaitu terwujudnya ASN yang kompeten, profesional dan berintegritas.

Dalam Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPSDMD Provinsi Jawa Tengah secara jelas

digambarkan jenjang-jenjang struktural yang terdiri dari Kepala Badan sebagai unsur pimpinan sampai kepada jenjang yang berada dibawahnya sebagai unsur pelaksana dan kelompok jabatan fungsional. Hal ini memperlihatkan bahwa adanya pembagian tugas yang dilaksanakan secara menyeluruh.

Berdasarkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPSDMD Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

- a) Kepala Badan;
- b) Sekretaris;
- c) Bidang Sertifikasi Kompetensi dan Penjaminan Mutu;
- d) Bidang Pengembangan Kompetensi Teknis;
- e) Bidang Pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional;
- f) Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial;
- g) Kelompok Jabatan Fungsional.

Berikut adalah uraian tugas dan tata kerja BPSDMD Provinsi Jawa Tengah per unit kerja, sebagaimana diuraikan dalam Peraturan Gubernur Nomor 84 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPSDMD Provinsi Jawa Tengah.

#### **1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah**

Kepala Badan memimpin pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana diuraikan di atas.

Kepala Badan, membawahkan:

- a) Sekretariat
- b) Bidang Sertifikasi Kompetensi dan Penjaminan Mutu
- c) Bidang Pengembangan Kompetensi Teknis
- d) Bidang Pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional
- e) Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial
- f) Kelompok Jabatan Fungsional

#### **2. Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah**

Sekretaris Badan mempunyai tugas penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi, pelaporan pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan, untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Sekretariat mempunyai fungsi :

- a) Penyiapan bahan kegiatan di lingkungan Badan;
- b) Pengkoordinasian dan penyusunan rencana program dan kegiatan di lingkungan Badan;
- c) Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, hukum, keuangan, kerumahtanggaan, kehumasan, kearsipan dan dokumentasi di lingkungan Badan;
- d) Pengkoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Badan;
- e) Penyiapan bahan koordinasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi;

- f) Penyiapan bahan pengelolaan barang milik/kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan Badan;
- g) Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di lingkungan Badan; dan
- h) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris Badan yang membawahkan:

a. Sub Bagian Program

Tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan meliputi :

- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang program;
- 2) Menyiapkan bahan dan mengoordinasikan penyusunan perencanaan program dan kegiatan di lingkungan badan;
- 3) Menyiapkan bahan pengendalian program dan kegiatan di lingkungan badan;
- 4) Menyiapkan bahan pengelolaan data dan informasi di bidang program;
- 5) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di lingkungan badan
- 6) Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan

b. Sub Bagian Keuangan, yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang keuangan dan aset meliputi :

- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang keuangan ;
- 2) Menyiapkan bahan pengorganisasian kebijakan teknis di bidang keuangan;
- 3) Menyiapkan bahan dan melaksanakan pengelolaan keuangan di lingkungan badan;
- 4) Menyiapkan bahan dan melaksanakan verifikasi dan pembukuan;
- 5) Menyiapkan bahan dan melaksanakan pengelolaan data dan informasi di bidang keuangan;
- 6) Menyiapkan bahan dan melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang keuangan;
- 7) Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh

c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang umum dan kepegawaian, meliputi:

- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang umum dan kepegawaian;
- 2) Menyiapkan bahan pengorganisasian kebijakan teknis dibidang Umum dan Kepegawaian;
- 3) Menyiapkan bahan pengelolaan ketatausahaan di lingkungan badan;
- 4) Menyiapkan bahan pengelolaan kepegawaian di lingkungan badan;
- 5) Menyiapkan bahan pengelolaan rumah tangga dan aset di lingkungan badan;
- 6) Menyiapkan bahan kerjasama dan kehumasan di lingkungan badan;
- 7) Menyiapkan bahan pengelolaan kearsipan dan dokumentasi di lingkungan badan;
- 8) Menyiapkan bahan pelaksanaan hukum, organisasi dan ketatalaksanaan di lingkungan badan;
- 9) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di lingkungan badan;
- 10) Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

#### **4. Bidang Sertifikasi Kompetensi dan Penjaminan Mutu**

Bidang Sertifikasi Kompetensi dan Penjaminan Mutu yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang sertifikasi kompetensi, pengembangan perangkat pembelajaran dan tenaga pengembang kompetensi, dan pengendalian mutu dan kerjasama.

Untuk menyelenggarakan tugas pada pasal 15 tersebut, Bidang Sertifikasi Kompetensi dan Penjaminan Mutu mempunyai fungsi :

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang sertifikasi kompetensi;
- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pengembangan perangkat pembelajaran dan tenaga pengembang kompetensi;
- c) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pengendalian mutu dan kerjasama;
- d) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Bidang Sertifikasi Kompetensi dan Penjaminan Mutu terdiri atas:

- a. Subkoordinator Bidang Sertifikasi Kompetensi yang bertugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang sertifikasi kompetensi. Tugas Sub Bidang Subbidang Sertifikasi Kompetensi meliputi :
  - 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan di bidang sertifikasi kompetensi
  - 2) Menyiapkan bahan pengoordinasian kebijakan teknis di bidang sertifikasi kompetensi
  - 3) Menyiapkan bahan pengelolaan perangkat sertifikasi kompetensi asn;
  - 4) Menyiapkan bahan sertifikasi kompetensi di lingkungan pemerintah daerah dan kabupaten/kota
  - 5) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang sertifikasi kompetensi; dan
  - 6) Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.
- b. Subkoordinator Bidang Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dan Tenaga Pengembang Kompetensi bertugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pengembangan perangkat pembelajaran dan tenaga pengembang kompetensi. Tugas Subkoordinator Bidang Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dan Tenaga Pengembang Kompetensi meliputi :

- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan perangkat pembelajarandan tenaga pengembang kompetensi;
  - 2) Menyiapkan bahan pengoordinasian kebijakan teknis di bidang pengembangan perangkatpembelajaran dan tenaga pengembang kompetensi
  - 3) Menyiapkan bahan pengembangan kompetensi bagi tenaga pengembang kompetensi;
  - 4) Menyiapkan bahan pengembangan perangkat pembelajaran;
  - 5) Menyiapkan bahan pengembangan sumber belajar;
  - 6) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan perangkat pembelajaran dantenaga pengembang kompetensi;
  - 7) Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan
- c. Subkoordinator Bidang Pengendalian Mutu Dan Kerjasama yang bertugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pengendalian mutu dan kerjasama. Tugas Sub Bidang Pengendalian Mutu Dan Kerjasama meliputi:
- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pengendalian mutu dan kerjasama;
  - 2) Menyiapkan bahan pengoordinasian kebijakan teknis dibidang pengendalian mutu dan kerjasama;
  - 3) Menyiapkan bahan sertifikasi dan akreditasi;
  - 4) Menyiapkan bahan rekomendasi pelaksanaan kerjasama;
  - 5) Menyiapkan bahan pengembangan kompetensi asn;
  - 6) Menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi pengembangan kompetensi;
  - 7) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang pengendalian mutu dan kerjasama;
  - 8) Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

##### **5. Bidang Pengembangan Kompetensi Teknis**

Pengembangan Kompetensi Teknis mempunyai tugas penyusunan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pengembangan kompetensi teknis umum, pengembangan kompetensi teknisinti, dan pengembangan kompetensi teknis pilihan.

Bidang Pengembangan Kompetensi Teknis mempunyai fungsi:

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengkoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pengembangan kompetensi teknis umum;
- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengkoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pengembangan kompetensi teknis inti
- c) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis

- di bidang pengembangan kompetensi teknis pilihan; dan
- d) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala badan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pengembangan Kompetensi Teknis, terdiri atas :

- a. Subkoordinator Pengembangan Kompetensi Teknis Umum, dengan tugas menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang Pengembangan Kompetensi Teknis Umum. Tugas sebagaimana dimaksud meliputi:
- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan kompetensi teknis umum
  - 2) Menyiapkan bahan pengoordinasian kebijakan teknis di bidang pengembangan teknis umum;
  - 3) Menyiapkan bahan penyelenggaraan pengembangan kompetensi teknis umum;
  - 4) Menyiapkan bahan pengelolaan perangkat pembelajaran;
  - 5) Menyiapkan bahan kerjasama pengembangan kompetensi teknis umum;
  - 6) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan kompetensi teknis umum;
  - 7) Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
- b. Subkoordinator Pengembangan Kompetensi Teknis Inti, dengan tugas menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang Pengembangan Kompetensi Teknis Inti. Tugas sebagaimana dimaksud meliputi:
- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan kompetensi teknis inti;
  - 2) Menyiapkan bahan pengoordinasian kebijakan teknis di pengembangan kompetensi teknis inti;
  - 3) Menyiapkan bahan penyelenggaraan pengembangan kompetensi teknis inti;
  - 4) Menyiapkan bahan pengelolaan perangkat pembelajaran;
  - 5) Menyiapkan bahan kerjasama pengembangan kompetensi teknis inti;
  - 6) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan kompetensi teknis inti;
  - 7) Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
- c. Subkoordinator Pengembangan Kompetensi Teknis Pilihan dengan tugas menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang Pengembangan Kompetensi Teknis Pilihan. Tugas sebagaimana dimaksud meliputi:
- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan kompetensi

- teknis pilihan;
- 2) Menyiapkan bahan pengoordinasian kebijakan teknis di bidang kompetensi teknis pilihan;
  - 3) Menyiapkan bahan penyelenggaraan pengembangan kompetensi teknis pilihan;
  - 4) Menyiapkan bahan pengelolaan perangkat pembelajaran;
  - 5) Menyiapkan bahan kerjasama pengembangan kompetensi teknis pilihan;
  - 6) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan kompetensi teknis pilihan;
  - 7) Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan

#### **6. Bidang Pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional**

Bidang Pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional mempunyai tugas penyusunan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pelatihan pembentukan jabatan fungsional, pelatihan penjurangan jabatan fungsional, dan pengembangan kompetensi teknis jabatan fungsional.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bidang Pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional, menyelenggarakan fungsi :

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pelatihan pembentukan jabatan fungsional;
- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pelatihan penjurangan jabatan fungsional;
- c) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pengembangan kompetensi teknis jabatan fungsional; dan
- d) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional, terdiri atas :

- a. Subkoordinator Pelatihan Pembentukan Jabatan Fungsional, tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaantugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pelatihan pembentukan jabatan fungsional. Tugas sebagaimana dimaksud meliputi:
  - 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pelatihan pembentukan jabatan fungsional;
  - 2) Menyiapkan bahan pengoordinasian kebijakan teknis di bidang pelatihan pembentukan jabatan fungsional;
  - 3) Menyiapkan bahan penyelenggaraan pelatihan pembentukan jabatan fungsional;
  - 4) Menyiapkan bahan pengelolaan perangkat pembelajaran;
  - 5) Menyiapkan bahan kerjasama pelatihan pembentukan jabatan fungsional;

- 6) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang pelatihan pembentukan jabatan fungsional;
  - 7) Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan
- b. Subkoordinator Pelatihan Penjurangan Jabatan Fungsional, tugas melakukan persiapan bahan penyusunan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pelatihan penjurangan jabatan fungsional, meliputi:
- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pelatihan penjurangan jabatan fungsional;
  - 2) Menyiapkan bahan pengoordinasian kebijakan teknis di bidang pelatihan penjurangan jabatan fungsional;
  - 3) Menyiapkan bahan pelatihan penjurangan jabatan fungsional;
  - 4) Menyiapkan bahan pengelolaan perangkat pembelajaran;
  - 5) Menyiapkan bahan kerjasama pelatihan penjurangan jabatan fungsional;
  - 6) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang pelatihan penjurangan jabatan fungsional;
  - 7) Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan
- c. Subkoordinator Pengembangan Kompetensi Teknis Jabatan Fungsional, Tugas melakukan persiapan bahan penyusunan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pengembangan kompetensi teknis jabatan fungsional meliputi:
- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan kompetensi teknis jabatan fungsional;
  - 2) Menyiapkan bahan pengoordinasian kebijakan teknis di bidang pengembangan kompetensi teknis jabatan fungsional;
  - 3) Menyiapkan bahan pengembangan kompetensi teknis jabatan fungsional;
  - 4) Menyiapkan bahan pengelolaan perangkat pembelajaran;
  - 5) Menyiapkan bahan kerjasama pengembangan kompetensi teknis jabatan fungsional;
  - 6) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan kompetensi teknis jabatan fungsional;
  - 7) Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan

## **7. Bidang Pengembangan Kompetensi Manjerial**

Bidang Pengembangan Kompetensi Manjerial mempunyai tugas penyusunan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pengembangan kompetensi pimpinan perangkat daerah, pengembangan kompetensi kepemimpinan jabatan pimpinan tinggi dan jabatan

administrator, dan pengembangan kompetensi kepemimpinan jabatan pengawas dan pelatihan prajabatan.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial, menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis pengembangan kompetensi pimpinan perangkat daerah
- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis pengembangan kompetensi kepemimpinan jabatan pimpinan tinggi dan jabatan administrator;
- c) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis pengembangan kompetensi kepemimpinan jabatan pengawas dan pelatihan prajabatan
- d) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial, terdiri atas :

- a. Subkoordinator Pengembangan Kompetensi Pimpinan Perangkat Daerah, dengan tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pengembangan kompetensi pimpinan perangkat daerah, meliputi:
  - 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan kompetensi pimpinan perangkat daerah;
  - 2) Menyiapkan bahan pengoordinasian kebijakan teknis di bidang pengembangan kompetensi pimpinan perangkat daerah;
  - 3) Menyiapkan bahan penyelenggaraan pengembangan kompetensi pimpinan perangkat daerah;
  - 4) Menyiapkan bahan pengelolaan perangkat pembelajaran;
  - 5) Menyiapkan bahan kerjasama pengembangan kompetensi pimpinan perangkat daerah;
  - 6) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan kompetensi pimpinan perangkat daerah;
  - 7) Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
- b. Subkoordinator Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan Jabatan Pimpinan Tinggi dan Jabatan Administrator, tugas penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan tugas, pembinaan teknis, pemantauan, evaluasi, dan

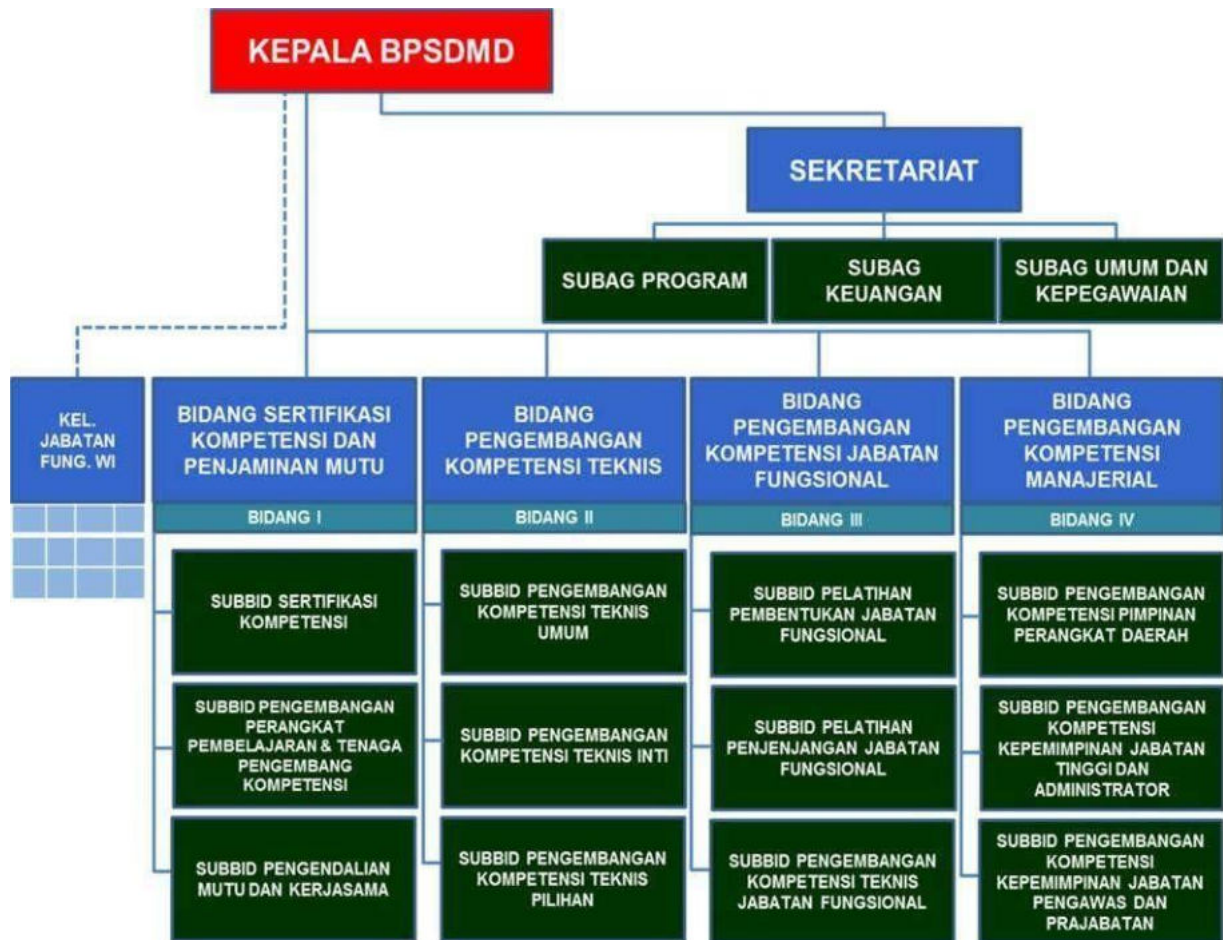
pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pengembangan kompetensi kepemimpinan jabatan pimpinan tinggi dan jabatan administrator, meliputi:

- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan kompetensi kepemimpinan jabatan pimpinan tinggi dan jabatan administrator
  - 2) Menyiapkan bahan pengoordinasian kebijakan teknis di bidang pengembangan kompetensi kepemimpinan Jabatan Pimpinan Tinggi dan Administrator;
  - 3) Menyiapkan bahan pengembangan kompetensi kepemimpinan jabatan pimpinan tinggi dan jabatan administrator;
  - 4) Menyiapkan bahan pengelolaan perangkat pembelajaran;
  - 5) Menyiapkan bahan kerjasama pengembangan kompetensi kepemimpinan jabatan pimpinan tinggi dan jabatan administrator;
  - 6) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan kompetensi kepemimpinan jabatan pimpinan tinggi dan jabatan administrator;
  - 7) Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
- c. Subkoordinator Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan Jabatan Pengawas dan Pelatihan Prajabatan, meliputi:
- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan kompetensi kepemimpinan jabatan pengawas dan pelatihan prajabatan;
  - 2) Menyiapkan bahan pengoordinasian kebijakan teknis di bidang pengembangan kompetensi kepemimpinan pengawas dan pelatihan prajabatan;
  - 3) Menyiapkan bahan penyelenggaraan pengembangan kompetensi kepemimpinan jabatan pengawas dan pelatihan prajabatan;
  - 4) Menyiapkan bahan pengelolaan perangkat pembelajaran;
  - 5) Menyiapkan bahan kerjasama pengembangan kompetensi kepemimpinan jabatan pengawas dan pelatihan prajabatan;
  - 6) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan kompetensi kepemimpinan jabatan pengawas dan pelatihan prajabatan;
  - 7) Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

## **8. Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara**

Sesuai dengan Permenpan dan RB No. 22 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Widyaiswara Dan Angka Kreditnya berlaku mulai diundangkan yakni tanggal 5 Agustus 2014. Tugas pokok tersebut dirinci dalam 4 empat ) unsur utama dan 1 (satu ) unsur penunjang.

### **STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**



**D. Sumber Daya Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah**

Jumlah sumber daya manusia di BPSDMD Provinsi Jawa Tengah sebanyak 268 orang. Secara rinci telah dijelaskan dalam Sistem Informasi Grafis Kepegawaian (SI FIKA) yang disajikan pada halaman website BPSDMD Provinsi Jawa Tengah dengan ringkasan sebagai berikut:

**Tabel 6.1**

**DATA PEGAWAI BPSDMD PROVINSI JAWA TENGAH  
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**

NO	JABATAN	PENDIDIKAN							Jenis Kelamin		JUMLAH
		S3	S2	S1	DIPLOMA	SLTA	SLTP	SD	L	P	
1	Struktural, JFT dan JFU	9	76	40	9	22	4	5	107	58	165
2	Widyaiswara	9	46	1	-	-	-	-	37	19	56
3	CPNS	-	-	4	2	-	-	-	2	4	6
4	Non PNS	-	-	27	5	10	-	-	24	18	42
JUMLAH		18	122	72	16	32	4	5	170	99	

**Tabel 6.2**

**DATA PEGAWAI BPSDMD PROVINSI JAWA TENGAH BERDASARKAN USIA**

Usia	Jumlah
18 - 30	39

( Data Per 1 Januari 2023 )

31 - 40	25
41 - 50	47
>50	96

( Data Per 1 Januari 2023 )

Berdasarkan golongan dan tingkat pendidikannya, pegawai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah didistribusikan sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan Per 1 Januari 2023

No	Golongan	Jumlah
1	Golongan IV/e	6
2	Golongan IV/d	11
3	Golongan IV/c	11
4	Golongan IV/b	14
5	Golongan IV/a	26
6	Golongan III/d	34
7	Golongan III/c	2
8	Golongan III/b	11
9	Golongan III/a	13
10	Golongan II/d	14
11	Golongan II/c	12
12	Golongan II/b	1
13	Golongan II/a	7
14	Golongan I/d	3
15	Non Golongan	42
	<b>Total</b>	165

Sumber : Subbag Umum Dan Kepegawaian Badan Diklat Prov Jateng, Januari 2023

Dari segi fasilitas, BPSDMD Provinsi Jawa Tengah dilengkapi dengan sumber daya sarana dan prasarana yang sangat memadai guna melaksanakan tugas pokok dan fungsi lembaga sebagai penunjang urusan pemerintahan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia ASN. Data sumber daya sarana dan prasarana yang dimiliki BPSDMD Provinsi Jawa Tengah juga telah disajikan pada halaman website, dengan rincian pada tabel berikut ini :

Tabel 6.3  
Data Sumber Daya Sarana dan Prasarana BPSDMD Provinsi Jawa Tengah

**PRASARANA UTAMA**

No.	Uraian Ruang	Tahun 2021	
		Jumlah	Kapasitas
<b>I.</b>	<b>Aula</b>	<b>2 unit</b>	
01.00	Balai Sasana Widya Praja (SWP)	1 unit	500 orang
02.00	Aula Muria	1 unit	300 orang
	Jumlah		800 orang
	<b>JUMLAH I</b>	<b>800 orang</b>	
<b>II.</b>	<b>Gedung Pendidikan / Prasarana Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>6 unit</b>	
01.00	Eksekutif Merapi		
	Ruang Kelas	1 unit	100 orang

	Ruang Diskusi	6 unit @ 15 orang	90 orang
	Ruang Transit WI	1 unit	-
	Ruang Kesehatan	1 unit	-
	Sekretariat Panitia	1 unit	-
<b>Jumlah</b>		<b>190 orang</b>	
02.00	Sindoro		
	Ruang Kelas Lt. 1	4 unit @ 40 orang	160 orang
	Ruang Kelas Lt. 2	4 unit @ 60 orang	240 orang
	Ruang Transit WI	1 unit	-
	Sekretariat Panitia	1 unit	-
<b>Jumlah</b>		<b>400 orang</b>	
03.00	Merbabu		
	Ruang Kelas Lt. 1	2 unit @ 40 orang	80 orang
	Ruang Kelas Lt. 2	8 unit @ 40 orang	320 orang
	Ruang Diskusi Lt. 1		-
	Sekretariat Panitia		-
<b>Jumlah</b>		<b>400 orang</b>	
04.00	Muria		
	Ruang kelas Muria I	1 unit	40 orang
	Ruang kelas Muria II	1 unit	40 orang
<b>Jumlah</b>		<b>80 orang</b>	
05.00	Sumbing I		
	Ruang Kelas Lt. 1	4 unit @ 40 orang	160 orang
	Ruang Kelas Lt. 2	4 unit @ 40 orang	160 orang
	Ruang Transit WI	2 unit	-
	Sekretariat Panitia	2 unit	-
<b>Jumlah</b>		<b>320 orang</b>	
06.00	Sumbing II		
	Ruang Kelas Lt. 1	2 unit @ 40 orang	80 orang
	Ruang Seminar (Hall)	1 unit	150 orang
	Ruang Transit WI	1 unit	-
	Sekretariat Panitia	1 unit	-
<b>Jumlah</b>		<b>230 orang</b>	
<b>JUMLAH II</b>		<b>1.620 orang</b>	
III.	<b>Asrama</b>	<b>10 unit</b>	
01.00	Sindoro I		
	Lantai I	9 kmr @ 4 org	36 orang
	Lantai II	21 kmr @ 2 org	42 orang
	Lantai III	21 kmr @ 2 org	42 orang
<b>Jumlah</b>		<b>120 orang</b>	
02.00	Sindoro II		
	Lantai I	6 kmr @ 2 org	12 orang
	Lantai II	25 kmr @ 4 org	100 orang
	Lantai III	25 kmr @ 4 org	100 orang
<b>Jumlah</b>		<b>212 orang</b>	
03.00	Sindoro III		
	Lantai I	9 kmr @ 2 org	18 orang
	Lantai II	21 kmr @ 2 org	42 orang
	Lantai III	22 kmr @ 2 org	44 orang

<b>Jumlah</b>		<b>104 orang</b>	
04.00	Muria I		
	Lantai I	14 kmr @ 2 org	28 orang
	Lantai II	8 kmr @ 2 org	16 orang
<b>Jumlah</b>		<b>44 orang</b>	
05.00	Muria II		
	Lantai I	16 kmr @ 2 org	32 orang
<b>Jumlah</b>		<b>32 orang</b>	
06.00	Sumbing I		
	Lantai I	9 kmr @ 2 org	18 orang
	Lantai II	8 kmr @ 2 org	16 orang
<b>Jumlah</b>		<b>34 orang</b>	
07.00	Sumbing II		
	Lantai I	12 kmr @ 4 org	48 orang
	Lantai II	12 kmr @ 4 org	48 orang
<b>Jumlah</b>		<b>96 orang</b>	
08.00	Sumbing III		
	Lantai I	16 kmr @ 4 org	64 orang
	Lantai II	17 kmr @ 4 org	68 orang
<b>Jumlah</b>		<b>132 orang</b>	
09.00	Sumbing IV		
	Lantai I	11 kmr @ 2 org	22 orang
	Lantai II	12 kmr @ 2 org	24 orang
<b>Jumlah</b>		<b>46 orang</b>	
10.00	Eksekutif Merapi		
	Lantai I	21 kmr @ 2 org	42 orang
	Lantai II	29 kmr @ 2 org	58 orang
<b>Jumlah</b>		<b>100 orang</b>	
<b>JUMLAH III</b>		<b>920 orang</b>	
<b>IV.</b>	<b>Menza / Ruang Makan</b>		<b>4 unit</b>
01.00	Ruang Makan Eksekutif Merapi	1 unit	110 orang
02.00	Menza Sindoro	1 unit	300 orang
03.00	Menza Muria	1 unit	80 orang
04.00	Menza Sumbing	1 unit	300 orang
<b>JUMLAH IV</b>		<b>790 orang</b>	



**BAB 7**  
**PENUTUP**

## BAB 7 PENUTUP

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah untuk Tahun Anggaran 2022. Catatan atas Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 903/0018086/2022 Tanggal 11 November 2022 perihal Percepatan Pelaksanaan APBD dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022 yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Neraca dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE). Kami berharap penyampaian catatan atas laporan keuangan ini dapat berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan serta memenuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan independensi.

Apabila dalam penyusunan laporan ini ada kekurangan maupun kesalahan kami mohon koreksi demi terwujudnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Semarang, Desember 2022  
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. MOHAR ARIEF IRWANTO, M.Si

Pembina Utama Madya

NIP. 19680614 19901 1 001



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN**  
**ASET DAERAH**

Jalan Sriwijaya Nomor 29 Semarang Kode Pos 50614 Telepon 024 -8311172  
Faksimile 024 – 8311172 laman [http:// www.jatengprov.go.id](http://www.jatengprov.go.id)  
surat elektronik [bpkad@jatengprov.go.id](mailto:bpkad@jatengprov.go.id)

**BERITA ACARA REKONSILIASI**

Nomor : 40/BA-RKN/SKPD/I/2023

Pada hari ini Kamis tanggal Lima bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga , yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama : **LAKSONO DEWANTO, SE, MM**

NIP : 19820621 200812 1 001

Jabatan : Kepala Bidang Perbendaharaan dan Kas Daerah BPKAD Provinsi Jawa Tengah,  
yang selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **BAYU WARDANI, SE, MM**

NIP : 19650622 198603 2 016

Jabatan : Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda BPKAD Provinsi Jawa Tengah,  
yang selanjutnya disebut Pihak Kedua

Nama : **ANDI SURYANTO, S.STP, M.Si**

NIP : 19780410 199703 1 005

Jabatan : Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah  
Para pihak telah melakukan rekonsiliasi data realisasi APBD Tahun Anggaran Dua Ribu Dua Puluh Dua Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah, dengan hasil sebagaimana terlampir.



Berita Acara ini dibuat dengan sesungguhnya dalam rangkap 3 (tiga) untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Dibuat di Surakarta, 5 Januari 2023

Pihak Ketiga

Pihak Kedua

Pihak Pertama

  
  
**ANDI SURYANTO, S.STP, M.Si**  
NIP. 19780410 199703 1 005

  
  
**BAYU WARDANI, SE, MM** & **LAKSONO DEWANTO, SE, MM**  
NIP. 19650622 198603 2 016 NIP. 19820621 200812 1 001



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN**  
**ASET DAERAH**

Jalan Sriwijaya Nomor 29 Semarang Kode Pos 50614 Telepon 024 -8311172  
Faksimile 024 – 8311172 laman [http:// www.jatengprov.go.id](http://www.jatengprov.go.id)  
surat elektronik [bpkad@jatengprov.go.id](mailto:bpkad@jatengprov.go.id)

Lampiran I


**REALISASI PENDAPATAN DAN BELANJA APBD**

Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2022

<b>Uraian</b>	<b>Realiasi Bid Akt BPKAD</b>	<b>Realisasi SKPD</b>	<b>Selisih</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Pendapatan</b>	<b>23.722.444.500</b>	<b>23.722.444.500</b>	-	
<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	23.722.444.500	23.722.444.500	-	
Pajak Daerah	-	-	-	
Retribusi Daerah	2.251.974.750	2.251.974.750	-	
Lain-Lain PAD yang Sah	21.470.469.750	21.470.469.750	-	
<b>Belanja</b>	<b>65.607.086.848</b>	<b>65.607.086.848</b>	-	
Belanja Pegawai	26.947.385.329	26.947.385.329	-	
Belanja Barang dan Jasa	36.701.707.879	36.701.707.879	-	
Belanja Subsidi	-	-	-	
Belanja Hibah	-	-	-	
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	
Belanja Modal	1.957.993.640	1.957.993.640	-	

Rincian Realisasi Pendapatan dan Belanja APBD periode 1 Januari s/d 31 Desember 2022 terlampir.

Pihak Ketiga  
  
**ANDI SURYANTO, S.STP, M.Si**  
NIP. 19780410 199703 1 005

Pihak Kedua  
  
**BAYU WARDANI, SE, MM**  
NIP. 19650622 198603 2 016

Pihak Pertama  
  
**LAKSONO DEWANTO, SE, MM**  
NIP. 19820621 200812 1 001



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN**  
**ASET DAERAH**

Jalan Sriwijaya Nomor 29 Semarang Kode Pos 50614 Telepon 024 -8311172  
Faksimile 024 – 8311172 laman [http:// www.jatengprov.go.id](http://www.jatengprov.go.id)  
surat elektronik [bpkad@jatengprov.go.id](mailto:bpkad@jatengprov.go.id)

Lampiran II

**REKONSILIASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN**

Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2022

Uraian	Rekapitulasi Kasda	Rekapitulasi SKPD	Selisih	Keterangan
<b>Penerimaan</b>				
Pendapatan	23.722.444.500	23.722.444.500	-	
Pengembalian Pendapatan	0	0	-	
<i>Contrapost</i> Belanja	16.530.260	16.530.260	-	
Pengembalian UP dan TU	8.966.836.951	8.966.836.951	-	
<b>Total</b>	<b>32.705.811.711</b>	<b>32.705.811.711</b>	-	
<b>Pengeluaran (SP2D)</b>				
LS	35.469.066.128	35.469.066.128	-	
BTT dan Belanja Transfer	0	0	-	
UP	1.045.000.000	1.045.000.000	-	
GU	8.375.116.013	8.375.116.013	-	
TU	29.701.271.918	29.701.271.918	-	
<b>Total</b>	<b>74.590.454.059</b>	<b>74.590.454.059</b>	-	

Rincian Rekapitulasi Penerimaan dan Pengeluaran periode 1 Januari s/d 31 Desember 2022 terlampir.



Pihak Ketiga

**ANDI SURYANTO, S.STP, M.Si**  
NIP. 19780410 199703 1 005

Pihak Kedua

**BAYU WARDANI, SE, MM**  
NIP. 19650622 198603 2 016



Pihak Pertama

**LAKSONO DEWANTO, SE, MM**  
NIP. 19820621 200812 1 001



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH**

Jalan Setiabudi Nomor 201 A Semarang Kode Pos 50263  
Telepon 024 – 7473066 Faksimile 024 – 7473701 Laman <http://bpsdmd.jatengprov.go.id>  
Surat Elektronik [bpsdmd@jatengprov.go.id](mailto:bpsdmd@jatengprov.go.id)

**BERITA ACARA STOCK OPNAME PERSEDIAAN TAHUN ANGGARAN 2022  
ANTARA PENGURUS BARANG DAN PENYUSUN LAPORAN KEUANGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH (BPSDMD)  
PROVINSI JAWA TENGAH**

Nomor : 028 / 00011

Pada hari ini, **Senin** tanggal **Dua** bulan **Januari** tahun **Dua ribu dua puluh tiga** bertempat di Ruang Subbag Keuangan pada BPSDMD Provinsi Jawa Tengah, kami yang bertandatangan dibawah ini :

- I. Nama : RIDWAN NUGRAHA PASA, S.STP.  
NIP : 19920319 201406 1 002  
Pangkat/Gol : Penata Muda / (III/a)  
Jabatan : Pengelola Barang Milik Negara  
Dalam hal ini bertindak sebagai Pengurus Barang Pengguna, selanjutnya sebagai PIHAK PERTAMA
- II. Nama : ASA BANI CHITARA, A.Md.Kb.N.  
NIP : 19990122 202201 2 001  
Pangkat/Gol : Pengatur / (II/c)  
Jabatan : Pelaksana Akuntansi  
Dalam hal ini bertindak sebagai Penyusun Laporan Keuangan, selanjutnya sebagai PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA telah melaksanakan Stock Opname Persediaan Tahun Anggaran 2022 dengan saldo akhir sebesar **Rp 102.935.819,-** (**Seratus Dua Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Sembilan Belas Rupiah**). (Data Terlampir)

Demikian Berita Acara Stock Opname Persediaan dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan dalam rangka mendukung laporan BMD dan Laporan Keuangan SKPD.

PIHAK KEDUA

ASA BANI CHITARA, A.Md.Kb.N.  
NIP. 19990122 202201 2 001

PIHAK KESATU

RIDWAN NUGRAHA PASA, S.STP.  
NIP. 19920319 201406 1 002

Mengetahui,

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA  
MANUSIA DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

Drs. MOHAMAD ARIEF IRWANTO, M.Si.  
NIP. 19680614 199001 1 001



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
51	1.1.7.01.09.02	PERSEDIAAN DALAM PROSES LAINNYA																	
52	1.1.7.02.01.01	KOMPONEN JEMBATAN BAJA																	
53	1.1.7.02.01.02	KOMPONEN JEMBATAN PRATEKAN																	
54	1.1.7.02.01.03	KOMPONEN PERALATAN																	
55	1.1.7.02.01.04	KOMPONEN RAMBU-RAMBU																	
56	1.1.7.02.01.05	ATTACHMENT																	
57	1.1.7.02.01.06	KOMPONEN LAINNYA																	
58	1.1.7.02.02.01	PIPA AIR BESI TUANG (DCI)																	
59	1.1.7.02.02.02	PIPA ASRES SEMEN (ACP)																	
60	1.1.7.02.02.03	PIPA BAJA																	
61	1.1.7.02.02.04	PIPA BETON PRATEKAN																	
62	1.1.7.02.02.05	PIPA FIBER GLASS																	
63	1.1.7.02.02.06	PIPA PLASTIK PVC (UPVC)																	
64	1.1.7.02.02.07	P I P A LAINNYA																	
65	1.1.7.03.01.01	KOMPONEN BEKAS																	
66	1.1.7.03.01.02	PIPA BEKAS																	
67	1.1.7.03.01.03	KOMPONEN BEKAS DAN PIPA BEKAS LAINNYA																	
			173.082.066,00	107.549	3.024.035.722,50				107.549	3.024.035.722,50	112.898	3.094.181.869,50				112.898	3.094.181.869,50	2.786	102.935.819,00



Semarang,  
 PENGURUS BARANG  
 RIDWAN NUGRAHA PASA, S.STP  
 NIP. 19920319 201406 1 002



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
45	1.1.7.01.07.03	NATURA DAN PAKAN LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	1.1.7.01.08.01	PERSEDIAAN PENELITIAN BIOLOGI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
47	1.1.7.01.08.02	PERSEDIAAN PENELITIAN BIOLOGI LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	1.1.7.01.08.03	PERSEDIAAN PENELITIAN TEKNOLOGI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
49	1.1.7.01.08.04	PERSEDIAAN PENELITIAN LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50	1.1.7.01.09.01	PERSEDIAAN DALAM PROSES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
51	1.1.7.01.09.02	PERSEDIAAN DALAM PROSES LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
52	1.1.7.02.01.01	KOMPONEN JEMBATAN BAJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53	1.1.7.02.01.02	KOMPONEN JEMBATAN PRATEKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
54	1.1.7.02.01.03	KOMPONEN PERALATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
55	1.1.7.02.01.04	KOMPONEN RAMBU-RAMBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
56	1.1.7.02.01.05	ATTACHMENT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
57	1.1.7.02.01.06	KOMPONEN LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
58	1.1.7.02.02.01	PIPA AIR BESI TUANG (DCI)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
59	1.1.7.02.02.02	PIPA ASBES SEMEN (ACP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
60	1.1.7.02.02.03	PIPA BAJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
61	1.1.7.02.02.04	PIPA BETON PRATEKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
62	1.1.7.02.02.05	PIPA FIBER GLASS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
63	1.1.7.02.02.06	PIPA PLASTIK PVC (UPVC)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
64	1.1.7.02.02.07	P I P A LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
65	1.1.7.03.01.01	KOMPONEN BEKAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
66	1.1.7.03.01.02	PIPA BEKAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
67	1.1.7.03.01.03	KOMPONEN BEKAS DAN PIPA BEKAS LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			2.786,00	102.935.819,00	-	-	-	-	-	-	-	2.786,00	102.935.819,00



Meninggalkan,  
**BPS**  
 DINAS BINA PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH  
 Drs. MOHAMAD ARIEF IRWANTO, M.Si  
 NIP.196806141990071 1 001

Semarang,  
 PENGURUS BARANG

RIDWAN NUGRAHA PASA, S.STP  
 NIP. 19920319 201406 1 002



LAPORAN PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
Periode s/d DESEMBER 2022

Pengguna Barang : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
Kode Lokasi : 11.01.33.74.050401.00000.000000

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	Nilai Aset	Selisih	Keterangan
52	BELANJA MODAL	2.007.500.000,00	1.957.993.640,00	-	-	
1.3	ASET TETAP	-	-	1.957.993.640,00	-	
520201030004	BELANJA MODAL ELECTRIC GENERATING SET	75.000.000,00	74.037.000,00	-	-	
1.3.2.05.01.05	ALAT KANTOR LAINNYA	-	-	74.037.000,00	-	REKLASIFIKASI
520201030005	BELANJA MODAL POMPA	74.000.000,00	73.464.906,00	-	-	
1.3.2.01.03.05	POMPA	-	-	59.589.906,00	-	
1.3.2.05.01.05	ALAT KANTOR LAINNYA	-	-	13.875.000,00	-	REKLASIFIKASI
520202010003	BELANJA MODAL KENDARAAN BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	170.000.000,00	162.000.000,00	-	-	
1.3.2.02.01.03	KENDARAAN BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	-	-	162.000.000,00	-	
520203010010	BELANJA MODAL ALAT BENGKEL BERMESIN LAINNYA	23.000.000,00	22.671.750,00	-	-	
1.3.2.05.02.03	ALAT PEMBERSIH	-	-	22.671.750,00	-	REKLASIFIKASI
520203020005	BELANJA MODAL PERKAKAS STANDARD (STANDARD TOOLS)	4.200.000,00	4.196.910,00	-	-	
1.3.2.03.02.05	PERKAKAS STANDARD (STANDARD TOOLS)	-	-	2.997.000,00	-	
1.3.2.05.02.06	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	-	-	1.199.910,00	-	REKLASIFIKASI
520205010004	BELANJA MODAL ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	15.000.000,00	14.700.000,00	-	-	
1.3.2.05.01.04	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	-	-	14.700.000,00	-	
520205020004	BELANJA MODAL ALAT PENDINGIN	17.000.000,00	17.000.000,00	-	-	
1.3.2.05.02.04	ALAT PENDINGIN	-	-	17.000.000,00	-	
520205020006	BELANJA MODAL ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	61.500.000,00	60.548.724,00	-	-	

1.3.2.05.02.03	ALAT PEMBERSIH	-	-	3.799.974,00	-	REKLASIFIKASI
1.3.2.05.02.06	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	-	-	56.748.750,00	-	REKLASIFIKASI
520206010002	BELANJA MODAL PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	1.309.500.000,00	1.278.849.750,00	-	-	REKLASIFIKASI
1.3.2.05.01.05	ALAT KANTOR LAINNYA	-	-	80.182.000,00	-	REKLASIFIKASI
1.3.2.05.02.06	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	-	-	879.934.000,00	-	REKLASIFIKASI
1.3.2.06.01.01	PERALATAN STUDIO AUDIO	-	-	235.693.000,00	-	REKLASIFIKASI
1.3.2.06.01.02	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	-	-	12.797.250,00	-	REKLASIFIKASI
1.3.2.10.01.02	PERSONAL KOMPUTER	-	-	14.000.000,00	-	REKLASIFIKASI
1.3.2.10.02.01	PERALATAN MAINFRAME	-	-	10.683.000,00	-	REKLASIFIKASI
1.3.2.10.02.04	PERALATAN JARINGAN	-	-	45.560.500,00	-	REKLASIFIKASI
520210010001	BELANJA MODAL KOMPUTER JARINGAN	168.300.000,00	166.899.600,00	-	-	REKLASIFIKASI
1.3.2.06.01.01	PERALATAN STUDIO AUDIO	-	-	14.496.600,00	-	REKLASIFIKASI
1.3.2.10.02.04	PERALATAN JARINGAN	-	-	152.403.000,00	-	REKLASIFIKASI
520210010002	BELANJA MODAL PERSONAL COMPUTER	75.000.000,00	72.500.000,00	-	-	REKLASIFIKASI
1.3.2.10.01.02	PERSONAL KOMPUTER	-	-	72.500.000,00	-	REKLASIFIKASI
520210020003	BELANJA MODAL PERALATAN PERSONAL COMPUTER	15.000.000,00	11.125.000,00	-	-	REKLASIFIKASI
1.3.2.10.02.03	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	-	-	11.125.000,00	-	REKLASIFIKASI

Mengetahui,  
 KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
 SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
 PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. MOHAMAD ARIEF IRWANTO, M.Si  
 NIP. 196806141990011001

Semarang,  
 PENGURUS BARANG



RIDWAN NUGRAHA PASA, S.STP  
 NIP. 199203192014061002







**MUTASI ASET LAINNYA**  
**PROVINSI JAWA TENGAH**  
**Tahun 2022**

Periode sid Bulan DESEMBER 2022

Kode Lokasi : 050401

Bidang : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH

Sub Bidang : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH

Satuan Kerja : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH

No.	Akun	Keterangan	Saldo Awal Tahun 2022		Penambahan						Pelepasan						Penghapusan						Saldo Akhir					
			Jml	Harga	Reklas dari Aset ATB	Reklas ke Aset ATB	Korupsi/Temuan	Jumlah Tambah	Reklas Aset Tetap	Reklas ke Aset ATB	Pemakaian	Penjualan	Tuntutan Ganti Rugi	Hibah dll	Koreksi	Jumlah Kurang	Jml	Harga	Jml	Harga	Jml	Harga	Jml	Harga				
			6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	1.5.4.01.01.01.001	Tanah Rusak Berat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	1.5.4.01.01.01.002	Peralatan dan Mesin Rusak Berat	8.692,00	3.882.132.305,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	1.5.4.01.01.01.003	Gedung dan Bangunan Rusak Berat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	1.5.4.01.01.01.004	Jalan, Irigasi dan Jaringan Rusak Berat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	1.5.4.01.01.01.005	Aset Tetap Lainnya Rusak Berat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	1.5.4.01.01.02.001	Aset Tetap Tanah Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	1.5.4.01.01.02.002	Aset Tetap Peralatan dan Mesin Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	1.5.4.01.01.02.003	Aset Tetap Gedung dan Bangunan Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	1.5.4.01.01.02.004	Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	1.5.4.01.01.02.005	Aset Tetap Lainnya Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	1.5.4.01.01.03.001	Aset Lain-lain Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	1.5.4.01.01.03.002	Aset Lain-lain Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	1.5.4.01.01.03.003	Aset Lain-lain Gedung dan Bangunan	1,00	565.440.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	1.5.4.01.01.03.004	Aset Lain-lain Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	1.5.4.01.01.03.005	Aset Lain-lain Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	1.5.4.01.01.03.006	Aset Lain-lain Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			8.693	4.447.572.305	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			8.693	4.447.572.305	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Semarang,  
 PENGURUS BARANG

RIDWAN NUGRAHA PASA, S.STP  
 NIP.19920319 201406 1 002



**JURNAL MUTASI ASET PEMANFAATAN**  
**PROVINSI JAWA TENGAH**  
**Tahun 2022**  
**Periode s/d Bulan DESEMBER 2022**

Kode Lokasi : 050401  
 Bidang : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
 Sub Bidang :  
 Satuan Kerja : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH

No.	Akun	Keterangan	SALDO AWAL 2022		Penambahan		Pelepasan		Jumlah Kurang		SALDO AKHIR PERIODE 202212						
			Jml	Harga	Reklas Aset Lainnya	Koreksi/Temuuan	Jumlah Tambah	Reklas Aset Tetap	Koreksi/Temuuan	Jml	Harga	Jml	Harga				
					ASL	SAL	AST	MFT									
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	1.5.2.01.01.01.001	Sewa Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	1.5.2.01.01.01.002	Sewa Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	1.5.2.01.01.01.003	Sewa Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	1.5.2.01.01.01.004	Sewa Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	1.5.2.01.01.02.001	Kerja Sama Pemanfaatan Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	1.5.2.01.01.02.002	Kerja Sama Pemanfaatan Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	1.5.2.01.01.02.003	Kerja Sama Pemanfaatan Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	1.5.2.01.01.02.004	Kerja Sama Pemanfaatan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	1.5.2.01.01.02.005	Kerja Sama Pemanfaatan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	1.5.2.01.01.03.001	Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna (BGS/BSG) Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	1.5.2.01.01.03.002	Bangun Serah Guna (BSG) Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	1.5.2.01.01.03.003	Bangun Serah Guna (BSG) Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	1.5.2.01.01.03.004	Bangun Serah Guna (BSG) Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	1.5.2.01.01.03.005	Bangun Serah Guna (BSG) Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	1.5.2.01.01.04.001	Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	1.5.2.01.01.04.002	Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	1.5.2.01.01.04.003	Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur Bangunan dan Gedung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	1.5.2.01.01.04.004	Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	1.5.2.01.01.04.005	Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	1.5.2.01.01.05.001	Pinjam Pakai Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	1.5.2.01.01.05.002	Pinjam Pakai Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	1.5.2.01.01.05.003	Pinjam Pakai Bangunan dan Gedung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	1.5.2.01.01.05.004	Pinjam Pakai Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	1.5.2.01.01.05.005	Pinjam Pakai Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Semarang,  
 PENGURUS BARANG

RIDWAN NUGRAHA PASA, S.STP  
 NIP. 19920319 201406 1 002

Mengetahui,  
 KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
 PROVINSI JAWA TENGAH

BPS  
 \*Des. MOHAMAD ARIEF IRWANTO, M.Si  
 NIP.19680614-199001 1 001



**AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP**  
**PROVINSI JAWA TENGAH**  
**TAHUN 2022**  
**PERIODE SID BULAN DESEMBER**

Kode Lokasi : 050401  
 Bidang : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
 Sub Bidang : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
 Satuan Kerja : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH

No.	Objek	Keterangan	Perolehan		Akumulasi Awal	Hibah	Mutasi Masuk	TAMBAH				Mutasi Keluar	KURANG				Akumulasi Akhir	NILAI BUKU	
			Jml	Harga				Dari Aset Tetap	Dari Aset Lainnya	Dari Aset Ekstrakom	Dari Aset Lainnya		Ke Aset Tetap	Ke Aset Lainnya	Ke Aset Ekstrakom	KOREKSI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1.3.7.01.01	AKUMULASI PENYUSUTAN ALAT BESAR	20	2.615.706.886,00	2.083.008.790,00	-	-	-	-	-	-	-	9.404.473,95	-	-	-	136.733.956,27	2.192.336.272,32	423.370.713,68
2	1.3.7.01.02	AKUMULASI PENYUSUTAN ALAT ANGIKEL DAN ALAT UKUR	27	2.795.029.538,00	2.464.326.988,00	-	-	2.155.810.629,86	-	-	-	-	2.155.810.629,86	-	-	-	125.478.750,00	2.689.807.398,00	205.222.600,00
3	1.3.7.01.03	AKUMULASI PENYUSUTAN ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	3	15.328.500,00	5.775.750,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.358.950,00	7.968.950,00	-
4	1.3.7.01.04	AKUMULASI PENYUSUTAN ALAT PERTANIAN	2	15.800.000,00	15.800.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.562.800,00	15.800.000,00	-
5	1.3.7.01.05	AKUMULASI PENYUSUTAN ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA	5.593	20.550.500.420,00	17.461.684.876,66	-	-	11.268.625,00	-	-	-	-	-	36.300.000,00	-	-	806.481.064,55	18.243.134.766,21	2.307.365.653,79
6	1.3.7.01.06	AKUMULASI PENYUSUTAN ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	537	4.007.349.196,00	3.432.174.491,36	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	186.019.943,30	3.618.194.434,65	389.154.763,35
7	1.3.7.01.07	AKUMULASI PENYUSUTAN ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	67	249.576.000,00	197.836.650,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.218.200,00	211.054.850,00	38.521.150,00
8	1.3.7.01.08	AKUMULASI PENYUSUTAN ALAT LABORATORIUM	3	527.297.600,00	512.307.350,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.498.375,00	514.805.725,00	12.491.875,00
9	1.3.7.01.09	AKUMULASI PENYUSUTAN ALAT PERSENJAJAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	1.3.7.01.10	AKUMULASI PENYUSUTAN KOMPUTER	754	5.150.221.600,00	4.683.844.607,83	-	-	-	-	-	-	-	-	264.769.687,00	-	-	227.824.850,03	4.626.889.770,86	523.321.828,14
11	1.3.7.01.11	AKUMULASI PENYUSUTAN ALAT EKSPLOKASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	1.3.7.01.12	AKUMULASI PENYUSUTAN ALAT PENGEBORAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	1.3.7.01.13	AKUMULASI PENYUSUTAN ALAT PEMURNIAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	1.3.7.01.14	AKUMULASI PENYUSUTAN ALAT BANTU EKSPLOKASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	1.3.7.01.15	AKUMULASI PENYUSUTAN ALAT KESELAMATAN KERJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	1.3.7.01.16	AKUMULASI PENYUSUTAN PERAGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	1.3.7.01.17	AKUMULASI PENYUSUTAN PROSES/PRODUKSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	1.3.7.01.18	AKUMULASI PENYUSUTAN RAMBU - RAMBU	8	35.310.000,00	13.241.250,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.413.750,00	17.655.000,00	17.655.000,00
19	1.3.7.01.19	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN OLAH RAGA	45	273.959.720,00	273.959.720,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	273.959.720,00	273.959.720,00	-
20	1.3.7.02.01	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN GEDUNG	44	55.056.288.985,00	31.404.466.425,36	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.042.471.977,52	32.446.938.402,88	22.609.350.982,12
21	1.3.7.02.02	AKUMULASI PENYUSUTAN MONUMEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	1.3.7.02.03	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN MENARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	1.3.7.02.04	AKUMULASI PENYUSUTAN TUGAS TITIK KONTROL/PASTI	4	1.711.470.150,00	572.193.050,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.738.211,00	608.931.261,00	1.102.538.869,00
24	1.3.7.03.01	AKUMULASI PENYUSUTAN JALAN DAN JEMBATAN	2	2.302.885.500,00	2.254.610.800,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24.137.350,00	2.278.748.150,00	24.137.350,00
25	1.3.7.03.02	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN AIR	1	93.289.000,00	23.317.250,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.331.725,00	25.648.975,00	67.620.025,00
26	1.3.7.03.03	AKUMULASI PENYUSUTAN AKUMULASI PENYUSUTAN INSTALASI	7	762.275.500,00	211.974.433,75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19.056.888,75	231.031.322,50	531.244.227,50
27	1.3.7.03.04	AKUMULASI PENYUSUTAN JARINGAN	2	186.932.000,00	25.956.700,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.020.875,00	30.977.375,00	164.954.625,00
28	1.3.7.04.01	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP LAINNYA	7.119	96.358.201.447,00	65.616.478.732,95	-	-	2.167.079.454,66	-	-	-	-	2.165.215.103,61	-	321.069.687,00	-	2.636.008.516,42	67.833.281.913,42	28.424.919.533,68

Semarang,  
 PENGURUS BARANG

RIDWAN NUGRAHA PASA, S.STP  
 NIP. 19920319 201406 1 002





DAFTAR MUTASI ASET TETAP  
PROVINSI JAWA TENGAH

Kode Lokasi : 050401.00000.00000  
Bidang : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
Sub Bidang : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
Satuan Kerja : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH

Periode : 202212

No.	Registrasi Barang	Keterangan	Mutasi			
			Masuk	Keluar	TAG	Uraian
1	2	3	4	5	6	7
1	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.01.03.05.005.000001	ALAT BESAR.SUMERSIBLE PUMP	29.794.953,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
2	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.01.03.05.005.000002	ALAT BESAR.SUMERSIBLE PUMP	29.794.953,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
3	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.02.01.03.002.000001	ALAT ANGKUTAN.PICK UP	162.000.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
4	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.03.02.05.001.000001	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR.TOOL KIT SET	2.997.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
5	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.01.04.003.000001	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.RAK BESI	4.900.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
6	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.01.04.003.000002	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.RAK BESI	4.900.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
7	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.01.04.003.000003	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.RAK BESI	4.900.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
8	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.01.05.103.000001	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.ALAT KANTOR LAINNYA.SPEAKER AKTIF	5.161.500,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
9	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.01.05.103.000002	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.ALAT KANTOR LAINNYA.SPEAKER AKTIF	5.161.500,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
10	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.01.05.110.000001	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.ALAT KANTOR LAINNYA.SPEAKER	13.500.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
11	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.01.05.110.000002	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.ALAT KANTOR LAINNYA.SPEAKER	13.500.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
12	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.01.05.110.000003	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.ALAT KANTOR LAINNYA.SPEAKER	13.500.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
13	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.01.05.110.000004	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.ALAT KANTOR LAINNYA.SPEAKER	2.321.500,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
14	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.01.05.110.000005	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.ALAT KANTOR LAINNYA.SPEAKER	2.321.500,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
15	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.01.05.110.000006	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.ALAT KANTOR LAINNYA.SPEAKER	2.321.500,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
16	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.01.05.110.000007	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.ALAT KANTOR LAINNYA.SPEAKER	2.321.500,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
17	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.01.05.132.000001	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.ALAT KANTOR LAINNYA.POMPA AIR DABB	6.937.500,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
18	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.01.05.132.000002	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.ALAT KANTOR LAINNYA.POMPA AIR DABB	6.937.500,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
19	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.01.05.135.000001	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.NVR	4.491.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
20	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.01.05.135.000002	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.NVR	4.491.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
21	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.01.05.135.000003	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.NVR	4.491.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
22	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.01.05.135.000004	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.NVR	6.600.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
23	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.01.05.157.000001	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.AUTOMATIC TRANSFER SWITCH (ATS)	74.037.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
24	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.03.003.000001	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.MESIN PEMOTONG RUMPUT	2.969.250,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
25	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.03.003.000002	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.MESIN PEMOTONG RUMPUT	2.969.250,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
26	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.03.003.000003	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.MESIN PEMOTONG RUMPUT	2.969.250,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
27	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.03.003.000004	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.MESIN PEMOTONG RUMPUT	6.882.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
28	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.03.003.000005	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.MESIN PEMOTONG RUMPUT	6.882.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
29	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.03.011.000001	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.MESIN BLOWER ANGIN/MESIN PENIUP	3.799.974,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
30	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.04.004.000001	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.A.C. SPLIT	8.500.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
31	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.04.004.000002	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.A.C. SPLIT	8.500.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
32	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.06.002.000001	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.TELEVISI	7.992.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
33	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.06.002.000002	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.TELEVISI	7.992.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
34	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.06.002.000003	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.TELEVISI	7.992.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
35	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.06.002.000004	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.TELEVISI	7.992.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
36	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.06.002.000005	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.TELEVISI	7.992.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
37	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.06.008.000001	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.SOUND SYSTEM	24.947.250,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
38	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.06.008.000002	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.SOUND SYSTEM	24.947.250,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
39	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.06.008.000003	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.SOUND SYSTEM	24.947.250,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
40	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.06.008.000004	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.SOUND SYSTEM	24.947.250,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
41	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.06.021.000001	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.CAMERA VIDEO	24.975.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
42	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.06.036.000001	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.TANGGA ALUMINIUM	1.199.910,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
43	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.06.038.000001	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.DISPENSER	3.357.750,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
44	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.06.038.000002	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.DISPENSER	3.357.750,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
45	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.06.038.000003	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.DISPENSER	3.357.750,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
46	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.06.038.000004	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.DISPENSER	3.357.750,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
47	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.06.038.000005	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.DISPENSER	3.357.750,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
48	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.06.112.000001	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE).CCTV (CLOSED CIRCUIT TELEVISION)	2.290.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
49	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.05.02.06.112.000002	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE).CCTV (CLOSED CIRCUIT TELEVISION)	2.290.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL









1	2	3	4	5	6	7
252	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.10.02.04.043.000003	ALAT KOMPUTER.WALLMOUNT RACK	2.090.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
253	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.10.02.04.043.000004	ALAT KOMPUTER.WALLMOUNT RACK	2.500.000,00	-	BMD	AWAL-BELANJA MODAL
254	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.06.01.02.149.000001	ALAT STUDIO KOMUNIKASI DAN PEMANCAR.SPLITTER	-	189.150,00	KAD	EktraKomptable-KEBIJAKAN AKUTANSI DAERAH
255	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.06.01.02.149.000002	ALAT STUDIO KOMUNIKASI DAN PEMANCAR.SPLITTER	-	189.150,00	KAD	EktraKomptable-KEBIJAKAN AKUTANSI DAERAH
256	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.06.01.02.149.000003	ALAT STUDIO KOMUNIKASI DAN PEMANCAR.SPLITTER	-	189.150,00	KAD	EktraKomptable-KEBIJAKAN AKUTANSI DAERAH
257	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.06.01.02.149.000004	ALAT STUDIO KOMUNIKASI DAN PEMANCAR.SPLITTER	-	189.150,00	KAD	EktraKomptable-KEBIJAKAN AKUTANSI DAERAH
258	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.06.01.02.149.000005	ALAT STUDIO KOMUNIKASI DAN PEMANCAR.SPLITTER	-	189.150,00	KAD	EktraKomptable-KEBIJAKAN AKUTANSI DAERAH
259	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.06.01.02.149.000006	ALAT STUDIO KOMUNIKASI DAN PEMANCAR.SPLITTER	-	189.150,00	KAD	EktraKomptable-KEBIJAKAN AKUTANSI DAERAH
260	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.06.01.02.149.000007	ALAT STUDIO KOMUNIKASI DAN PEMANCAR.SPLITTER	-	189.150,00	KAD	EktraKomptable-KEBIJAKAN AKUTANSI DAERAH
261	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.06.01.02.149.000008	ALAT STUDIO KOMUNIKASI DAN PEMANCAR.SPLITTER	-	189.150,00	KAD	EktraKomptable-KEBIJAKAN AKUTANSI DAERAH
262	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.06.01.02.149.000009	ALAT STUDIO KOMUNIKASI DAN PEMANCAR.SPLITTER	-	189.150,00	KAD	EktraKomptable-KEBIJAKAN AKUTANSI DAERAH
263	11.01.33.74.050401.00000.00000.2022-1.3.2.06.01.02.149.000010	ALAT STUDIO KOMUNIKASI DAN PEMANCAR.SPLITTER	-	189.150,00	KAD	EktraKomptable-KEBIJAKAN AKUTANSI DAERAH
264	11.01.33.74.050401.00000.00000.2004-1.3.2.10.02.04.001.000002	ALAT KOMPUTER.SERVER	-	53.200.000,00	KIBL	REKLAS ASET ATB-REKLASIFIKASI KELUAR ASET LAINNYA
265	11.01.33.74.050401.00000.00000.2005-1.3.2.10.02.04.001.000001	ALAT KOMPUTER.SERVER	-	152.330.000,00	KIBL	REKLAS ASET ATB-REKLASIFIKASI KELUAR ASET LAINNYA
266	11.01.33.74.050401.00000.00000.2006-1.3.2.10.02.04.001.000001	ALAT KOMPUTER.SERVER	-	41.414.687,00	KIBL	REKLAS ASET ATB-REKLASIFIKASI KELUAR ASET LAINNYA
267	11.01.33.74.050401.00000.00000.2009-1.3.2.05.02.01.999.000008	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	-	18.150.000,00	KIBL	REKLAS ASET ATB-REKLASIFIKASI KELUAR ASET LAINNYA
268	11.01.33.74.050401.00000.00000.2009-1.3.2.05.02.01.999.000014	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.LAIN-LAIN	-	18.150.000,00	KIBL	REKLAS ASET ATB-REKLASIFIKASI KELUAR ASET LAINNYA
269	11.01.33.74.050401.00000.00000.2009-1.3.2.10.02.03.001.000002	ALAT KOMPUTER.CPU (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER)	-	11.875.000,00	KIBL	REKLAS ASET ATB-REKLASIFIKASI KELUAR ASET LAINNYA
270	11.01.33.74.050401.00000.00000.2009-1.3.2.10.02.03.001.000003	ALAT KOMPUTER.CPU (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER)	-	11.100.000,00	KIBL	REKLAS ASET ATB-REKLASIFIKASI KELUAR ASET LAINNYA
271	11.01.33.74.050401.00000.00000.2014-1.3.2.10.02.03.999.000001	ALAT KOMPUTER.LAIN-LAIN	-	14.850.000,00	KIBL	REKLAS ASET ATB-REKLASIFIKASI KELUAR ASET LAINNYA
272	11.01.33.74.050401.00000.00000.2002-1.3.2.01.03.05.002.000001	ALAT BESAR.PORTABLE WATER PUMP	-	950.000,00	RKL	REKLAS BARANG-REKLASIFIKASI ASET TETAP KELUAR
273	11.01.33.74.050401.00000.00000.2007-1.3.2.02.01.01.003.000001	ALAT ANGKUTAN.STATION WAGON	-	179.575.000,00	RKL	REKLAS BARANG-REKLASIFIKASI ASET TETAP KELUAR
274	11.01.33.74.050401.00000.00000.2009-1.3.2.02.01.01.003.000001	ALAT ANGKUTAN.STATION WAGON	-	211.648.338,00	RKL	REKLAS BARANG-REKLASIFIKASI ASET TETAP KELUAR
275	11.01.33.74.050401.00000.00000.2013-1.3.2.02.01.01.003.000001	ALAT ANGKUTAN.STATION WAGON	-	184.820.000,00	RKL	REKLAS BARANG-REKLASIFIKASI ASET TETAP KELUAR
276	11.01.33.74.050401.00000.00000.2014-1.3.2.02.01.01.003.000001	ALAT ANGKUTAN.STATION WAGON	-	255.787.500,00	RKL	REKLAS BARANG-REKLASIFIKASI ASET TETAP KELUAR
277	11.01.33.74.050401.00000.00000.2014-1.3.2.02.01.01.003.000002	ALAT ANGKUTAN.STATION WAGON	-	186.287.500,00	RKL	REKLAS BARANG-REKLASIFIKASI ASET TETAP KELUAR
278	11.01.33.74.050401.00000.00000.2014-1.3.2.02.01.01.003.000003	ALAT ANGKUTAN.STATION WAGON	-	255.250.000,00	RKL	REKLAS BARANG-REKLASIFIKASI ASET TETAP KELUAR
279	11.01.33.74.050401.00000.00000.2015-1.3.2.01.03.05.005.000002	ALAT BESAR.SUMERSIBLE PUMP	-	5.500.000,00	RKL	REKLAS BARANG-REKLASIFIKASI ASET TETAP KELUAR
280	11.01.33.74.050401.00000.00000.2015-1.3.2.02.01.01.003.000001	ALAT ANGKUTAN.STATION WAGON	-	184.150.000,00	RKL	REKLAS BARANG-REKLASIFIKASI ASET TETAP KELUAR
281	11.01.33.74.050401.00000.00000.2015-1.3.2.02.01.01.003.000002	ALAT ANGKUTAN.STATION WAGON	-	184.150.000,00	RKL	REKLAS BARANG-REKLASIFIKASI ASET TETAP KELUAR
282	11.01.33.74.050401.00000.00000.2015-1.3.2.02.01.01.003.000003	ALAT ANGKUTAN.STATION WAGON	-	293.405.000,00	RKL	REKLAS BARANG-REKLASIFIKASI ASET TETAP KELUAR
283	11.01.33.74.050401.00000.00000.2016-1.3.2.02.01.01.003.000001	ALAT ANGKUTAN.STATION WAGON	-	297.970.000,00	RKL	REKLAS BARANG-REKLASIFIKASI ASET TETAP KELUAR
284	11.01.33.74.050401.00000.00000.2018-1.3.2.01.03.05.005.000001	ALAT BESAR.SUMERSIBLE PUMP	-	2.450.250,00	RKL	REKLAS BARANG-REKLASIFIKASI ASET TETAP KELUAR
285	11.01.33.74.050401.00000.00000.2018-1.3.2.01.03.05.005.000002	ALAT BESAR.SUMERSIBLE PUMP	-	2.450.250,00	RKL	REKLAS BARANG-REKLASIFIKASI ASET TETAP KELUAR
286	11.01.33.74.050401.00000.00000.2002-1.3.2.05.01.05.132.000001	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.ALAT KANTOR LAINNYA.POMPA AIR DABB	950.000,00	-	RKM	AWAL-REKLASIFIKASI ASET TETAP MASUK
287	11.01.33.74.050401.00000.00000.2007-1.3.2.02.01.02.003.000001	ALAT ANGKUTAN.MINI BUS ( PENUMPANG 14 ORANG KEBAWAH )	179.575.000,00	-	RKM	AWAL-REKLASIFIKASI ASET TETAP MASUK
288	11.01.33.74.050401.00000.00000.2009-1.3.2.02.01.02.003.000001	ALAT ANGKUTAN.MINI BUS ( PENUMPANG 14 ORANG KEBAWAH )	211.648.338,00	-	RKM	AWAL-REKLASIFIKASI ASET TETAP MASUK
289	11.01.33.74.050401.00000.00000.2013-1.3.2.02.01.02.003.000001	ALAT ANGKUTAN.MINI BUS ( PENUMPANG 14 ORANG KEBAWAH )	184.820.000,00	-	RKM	AWAL-REKLASIFIKASI ASET TETAP MASUK
290	11.01.33.74.050401.00000.00000.2014-1.3.2.02.01.02.003.000001	ALAT ANGKUTAN.MINI BUS ( PENUMPANG 14 ORANG KEBAWAH )	255.787.500,00	-	RKM	AWAL-REKLASIFIKASI ASET TETAP MASUK
291	11.01.33.74.050401.00000.00000.2014-1.3.2.02.01.02.003.000002	ALAT ANGKUTAN.MINI BUS ( PENUMPANG 14 ORANG KEBAWAH )	186.287.500,00	-	RKM	AWAL-REKLASIFIKASI ASET TETAP MASUK
292	11.01.33.74.050401.00000.00000.2014-1.3.2.02.01.02.003.000003	ALAT ANGKUTAN.MINI BUS ( PENUMPANG 14 ORANG KEBAWAH )	255.250.000,00	-	RKM	AWAL-REKLASIFIKASI ASET TETAP MASUK
293	11.01.33.74.050401.00000.00000.2015-1.3.2.02.01.02.003.000001	ALAT ANGKUTAN.MINI BUS ( PENUMPANG 14 ORANG KEBAWAH )	184.150.000,00	-	RKM	AWAL-REKLASIFIKASI ASET TETAP MASUK
294	11.01.33.74.050401.00000.00000.2015-1.3.2.02.01.02.003.000002	ALAT ANGKUTAN.MINI BUS ( PENUMPANG 14 ORANG KEBAWAH )	184.150.000,00	-	RKM	AWAL-REKLASIFIKASI ASET TETAP MASUK
295	11.01.33.74.050401.00000.00000.2015-1.3.2.02.01.02.003.000003	ALAT ANGKUTAN.MINI BUS ( PENUMPANG 14 ORANG KEBAWAH )	293.405.000,00	-	RKM	AWAL-REKLASIFIKASI ASET TETAP MASUK
296	11.01.33.74.050401.00000.00000.2015-1.3.2.05.01.05.132.000001	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.ALAT KANTOR LAINNYA.POMPA AIR DABB	5.500.000,00	-	RKM	AWAL-REKLASIFIKASI ASET TETAP MASUK
297	11.01.33.74.050401.00000.00000.2016-1.3.2.02.01.01.004.000001	ALAT ANGKUTAN.MULTI PURPOSE VEHICLE (MPV)	297.970.000,00	-	RKM	AWAL-REKLASIFIKASI ASET TETAP MASUK
298	11.01.33.74.050401.00000.00000.2018-1.3.2.05.01.05.132.000001	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.ALAT KANTOR LAINNYA.POMPA AIR DABB	2.450.250,00	-	RKM	AWAL-REKLASIFIKASI ASET TETAP MASUK
299	11.01.33.74.050401.00000.00000.2018-1.3.2.05.01.05.132.000002	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA.ALAT KANTOR LAINNYA.POMPA AIR DABB	2.450.250,00	-	RKM	AWAL-REKLASIFIKASI ASET TETAP MASUK
			4.202.387.478,00	2.567.355.025,00		

Mengetahui,  
**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BPSDMD**  
*Pom*  
Drs. MOHAMAD ARIEF IRWANTO, M.Si  
NIP.196806141990011001

Semarang,  
**PENGURUS BARANG**

*[Signature]*  
**RIDWAN NUGRAHA PASA, S.STP**  
NIP. 199203192014061002

LK BPSDMD

20  
22



**LPJ PELAKSANAAN APBD  
BPSDMD PROVINSI JAWA TENGAH**

 [bpsdmd@jatengprov.go.id](mailto:bpsdmd@jatengprov.go.id)

   [bpsdmdjtg](#)